KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Tugas Akhir Capstone Design yang berjudul "Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website*" dengan baik dan tepat waktu. Buku tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T) pada Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Telkom Univeristy.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan pengembangan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan baik dari sisi materi, teknik penulisan, dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi memperbaiki pengembangan Tugas Akhir ini di masa yang akan datang. Penulis berharap bahwa pengembangan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumber refenrensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pengembangan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa pengembangan Tugas Akhir Capstone Design "Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website*" ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan, bimbingan, bantuan dan do'a yang diberikan pleh berbagai pihak selama proses penyelesaian. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

- 1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan Penulis kemampuan dan kesempatan unyuk menyelesaikan Tugas Akhir Capstone Design "Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website*" ini.
- 2. Bapak Dr.Eng. Favian Dewanta, S.T., M.Eng. selaku Pembimbing I dan Bapak Bagus Aditya, S.T., M.T. selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan, nasihat, pengetahuan, dan masukan yang berharga selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
- 3. Seluruh dosen di Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom Bandung, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berarti dalam perjalanan akademik penulis.
- 4. Rekan tim Tugas Akhir yang telah bekerjasama dengan baik untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 5. Kedua orang tua penulis atas dukungan, doa, motivasi dan nasihat kepada Penulis yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
- 6. Teman teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan moral, bantuan dan kebersamaan selama masa studi hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
- 7. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi turut berperan dalam memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PE	NGESAHAN	i
BUKU CAPS	TONE DESIGN	i
LEMBAR PE	RNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PE	RNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PE	RNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK		v
ABSTRACT.		vi
KATA PENG	ANTAR	vii
UCAPAN TE	RIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR GA	MBAR	xii
DAFTAR TA	BEL	xvi
DAFTAR SIN	NGKATAN	xvii
BAB 1 USU	LAN GAGASAN	1
1.1	Deskripsi Umum Masalah	1
1.2	Analisis Masalah	1
1.2.	l Aspek Keamanan	1
1.2.2	2 Aspek Teknis	2
1.2.3	3 Aspek Lingkungan	2
1.3	Analisis Solusi yang Ada	2
1.4	Tujuan Tugas Akhir	2
1.5	Batasan Tugas Akhir	3
BAB 2 TINJ	AUAN PUSTAKA	4
2.1	Vulnerability Scanning	4

	2.2	OWASP	4
	2.3	Nmap scanner	6
	2.4	Nikto Scanner	7
	2.5	CVSS	8
	2.6	Django	8
	2.7	Docker	9
BAB	3 SPES	SIFIKASI DAN DESAIN SISTEM	10
	3.1	Spesifikasi Sistem	10
	3.2	Desain Sistem	11
	3.2.1	Usecase Diagram	12
	3.2.2	2. Activity Diagram	13
	3.3	Metode Pengukuran yang Sesuai dengan Solusi Terpilih	14
BAB	4 IMPL	EMENTASI	17
	4.1	Deskripsi umum implementasi	17
	4.2	Detail Implementasi	18
	4.2.1	Backend	18
	4.2.2	2 Frontend	23
	4.2.3	B Docker	27
	4.3	Prosedur Pengoperasian Solusi	31
BAB	5 PENC	GUJIAN	39
	5.1	Skema Pengujian Sistem	39
	5.1.1	Daftar Pengujian	39
	5.1.2	Skenario Pengujian	39
	5.2	Proses Pengujian dan Analisis Hasil	40
	5.2.1	Pengujian Menggunakan Nikto Scanner	40
	5.2.2	Pengujian Menggunakan Nmap Scanner	59
	5.2.3	Pengujian Komparasi Nmap dan Nikto	81

5.2.4	Pengujian Reliability Menggunakan ApacheJmeter	94
5.2.5	Pengujian Backend	98
5.2.6	Pengujian Frontend	102
5.2.7	Pengujian Docker	106
5.2.8	Rangkuman Hasil Pengujian	111
BAB 6 KESIMP	PULAN DAN SARAN	113
6.1 Kesin	npulan	113
6.2 Saran		115
DAFTAR PUST	AKA	116
LAMPIRAN		118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Usecase Diagram	12
Gambar 3. 2 Activity Diagram	13
Gambar 4. 1 Struktur Frontend	23
Gambar 4.2 Login Page	31
Gambar 4.3 Menu Bar	31
Gambar 4.4 Home Page	32
Gambar 4.5 Fitur-fitur Nikto Scanner	32
Gambar 4.6 Fitur-fitur Nmap Scanner	33
Gambar 4.7 Opsi Lanjutan Nmap Scanner	33
Gambar 4.8 Fitur Port Scan	34
Gambar 4.9 Hasil Pemindaian	34
Gambar 4. 10 Diagram Kerentanan	35
Gambar 4.11 Analisis Keamanan Detail	35
Gambar 4.12 Rekomendasi Perbaikan Berbasis Generative AI	36
Gambar 4.13 Unduh Ringkasan Pemindaian	36
Gambar 4.14 Menu Riwayat Pemindaian	37
Gambar 4.15 Menu About US	37
Gambar 4.16 Menu Contact Us	38
Gambar 5.1 Pengujian Pertama Website 1 Device (Localhost:5001) dengan Nikto scanner	41
Gambar 5.2 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:5001) dengan Nikto Scanner	41
Gambar 5.3 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:5001) dengan Nikto Scanner	42
Gambar 5.4 Pengujian pertama Website 1 device (Localhost:5002) dengan Nikto Scanner	43
Gambar 5.5 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:5002) dengan Nikto Scanner	43
Gambar 5.6 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:5002) dengan Nikto Scanner	44
Gambar 5.7 Pengujian pertama Website 1 device (Localhost:5003) dengan Nikto Scanner	45
Gambar 5.8 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:5003) dengan Nikto Scanner	45
Gambar 5.9 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:5003) dengan Nikto Scanner	46
Gambar 5.10 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:5001) dengan Nikto Scanner	47
Gambar 5.11 Pengujian kedua Website beda device (Localhost:5001) dengan Nikto Scanner	48
Gambar 5.12 Pengujian ketiga Website beda device (Localhost:5001) dengan Nikto Scanner	48
Gambar 5.13 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:5002) dengan Nikto Scanner	49
Gambar 5.14 Pengujian kedua Website beda device (Localhost:5002) dengan Nikto Scanner	50

Gambar 5.15 Pengujian ketiga Website beda device (Localhost:5002) dengan Nikto Scanner
Gambar 5.16 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:5003) dengan Nikto Scanner51
Gambar 5.17 Pengujian kedua Website beda device (Localhost:5003) dengan Nikto Scanner
Gambar 5.18 Pengujian ketiga Website beda device
Gambar 5.19 Pengujian pertama Website internet (https://www.pln.co.id) dengan Nikto Scanner 53
Gambar 5.20 Pengujian kedua Website internet (https://www.pln.co.id) dengan Nikto Scanner54
Gambar 5.21 Pengujian ketiga Website internet (https://www.pln.co.id) dengan Nikto Scanner
Gambar 5.22 Pengujian pertama Website internet (http://httpbin.org) dengan Nikto Scanner
Gambar 5.23 Pengujian kedua Website internet (http://httpbin.org) dengan Nikto Scanner
Gambar 5.24 Pengujian ketiga Website internet (http://httpbin.org) dengan Nikto Scanner
Gambar 5.25 Pengujian pertama Website internet (https://www.komdigi.go.id/) dengan Nikto Scanner 57
Gambar 5.26 Pengujian kedua Website internet (https://www.komdigi.go.id/) dengan Nikto Scanner 58
Gambar 5.27 Pengujian ketigaWebsite internet (https://www.komdigi.go.id/) dengan Nikto Scanner 59
Gambar 5.28 Pengujian pertama Website 1 device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.29 Pengujian pertama Website 1 device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.30 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.31 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.32 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.33 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.34 Pengujian pertama Website 1 device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner
Gambar 5. 35 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner
Gambar 5.36 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner
Gambar 5.37 Pengujian pertama Website 1 device (Localhost:8083) dengan nmap Scanner
Gambar 5.38 Pengujian kedua Website 1 device (Localhost:8083) dengan nmap Scanner
Gambar 5.39 Pengujian ketiga Website 1 device (Localhost:8083) dengan nmap Scanner
Gambar 5.40 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner67
Gambar 5.41 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.42 Pengujian kedua Website beda device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.43 Pengujian kedua Website beda device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner
Gambar 5.44 Pengujian ketiga Website beda device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner70
Gambar 5.45 Pengujian ketiga Website beda device (Localhost:8081) dengan nmap Scanner70
Gambar 5.46 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner71
Gambar 5.47 Pengujian kedua Website beda device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner71
Gambar 5.48 Pengujian ketiga Website beda device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner72
Gambar 5.49 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:8083) dengan nmap Scanner73
Gambar 5.50 Pengujian kedua Website beda device (Localhost: 8083) dengan nmap Scanner

Gambar 5.51 Pengujian ketiga Website beda device (Localhost:8083) dengan nmap Scanner74
Gambar 5.52 Pengujian pertama Website internet (scanme.nmap.org) dengan nmap Scanner
Gambar 5.53 Pengujian kedua Website internet (scanme.nmap.org) dengan nmap Scanner
Gambar 5.54 Pengujian ketiga Website internet (scanme.nmap.org) dengan nmap Scanner
Gambar 5.55 Pengujian pertama Website internet (neverssl.com) dengan nmap Scanner
Gambar 5.56 Pengujian kedua Website internet (neverssl.com) dengan nmap Scanner
Gambar 5.57 Pengujian ketiga Website internet (neverssl.com) dengan nmap Scanner
Gambar 5.58 Pengujian pertama Website internet (www.detik.com) dengan nmap Scanner
Gambar 5.59 Pengujian kedua Website internet (www.detik.com) dengan nmap Scanner
Gambar 5. 60 Pengujian ketiga Website internet (www.detik.com) dengan nmap Scanner
Gambar 5. 61 Skor Keamanan Website Https://Sman1pyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto 81
Gambar 5. 62 Hasil Temuan Kerentanan Website Https://Sman1pyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian
Nikto
Gambar 5. 63 Hasil Rekomendasi AI Website Https://Sman1pyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian
Nikto
Gambar 5. 64 Skor Keamanan Website Https://Sman1pyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap83
Gambar 5. 65 Hasil Temuan Kerentanan Website Https://Sman1pyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian
Nmap
Gambar 5. 66 Hasil Rekomendasi AI Website Https://Sman1pyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian
Nmap
Gambar 5. 67 Skor Keamanan Website Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Pemindaian Nikto 85
Gambar 5. 68 Hasil Temuan Kerentanan Website Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Hasil
Pemindaian Nikto
Gambar 5. 69 Hasil Rekomendasi AI Website Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Hasil Pemindaian
Nikto
Gambar 5. 70 Skor Keamanan Website Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Pemindaian Nmap 87
Gambar 5. 71 Hasil Temuan Kerentanan Website Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Hasil
Pemindaian Nmap
Gambar 5. 72 Hasil Rekomendasi AI Website Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Hasil Pemindaian
Nmap
Gambar 5. 73 Skor Keamanan Website Https://Google-Gruyere.Appspot.Com/ Berdasarkan Hasil
Pemindaian Nikto
Gambar 5. 74 Hasil Temuan Kerentanan Website Https://Google-Gruyere.Appspot.Com/ Berdasarkan
Hasil Pemindaian Nikto
Gambar 5. 75 Hasil Rekomendasi AI Website Https://Google-Gruyere.Appspot.Com/ Berdasarkan Hasil
Pemindaian Nikto
Gambar 5. 76 Skor Keamanan Website Https://Google-Gruyere.Appspot.Com/ Berdasarkan Hasil
Pemindaian Nmap 91

Gambar 5. 77 Hasil Temuan Kerentanan Website Https://Google-Gruyere.Appspot.Com/ Be	erdasarkan
Hasil Pemindaian Nmap	91
Gambar 5. 78 Hasil Rekomendasi AI Website Https://Google-Gruyere.Appspot.Com/ Berdasa	rkan Hasil
Pemindaian Nmap	92
Gambar 5. 79 Pengujian 1	95
Gambar 5.80 Pengujian 6	96
Gambar 5. 81 Grafik Average Response Time	97
Gambar 5.82 Grafik System Throughput	98
Gambar 5.83 Summary Report Pengujian Level 1	99
Gambar 5.84 Graph Result Pengujian Level 1	99
Gambar 5.85 Monitoring Penggunaan CPU dan Memori	101
Gambar 5.86 Flowchart Alur Pengujian Frontend	103
Gambar 5.87 Hasil Pengujian 1	103
Gambar 5.88 Grafik Hasil Pengujian 1	104
Gambar 5.89 Hasil Pengujian Tanpa Proses Pemindaian 1	107
Gambar 5.90 Grafik CPU dan Memory	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 QWASP Top 10 Vulnerability
Tabel 3. 1 Spesifikasi Sistem
Tabel 3. 2 Pengukuran Scanning
Tabel 3. 3 Reporting
Tabel 3. 4 Rekomendasi Perbaikan
Tuber of a renomination of the state of the
Tabel 5.1 Pengujian Website Localhost 1 Device Menggunakan Nikto Scanner
Tabel 5.2 Pengujian Website Localhost Beda Device Menggunakan Nikto Scanner 53
Tabel 5. 3 Pengujian Website Internet Menggunakan Nikto Scanner 59
Tabel 5.4 Tabel Pengujian Website 1 Device Menggunakan Nmap Scanner
Tabel 5.5 Pengujian Website Beda Device Menggunakan Nmap Scanner
Tabel 5. 6 Pengujian Website Internet Menggunakan Nmap Scanner
Tabel 5. 7 Rekap Hasil Analisis Pengujian Website 80
Tabel 5.8 Rekap Hasil Pengujian Performa Website 95
Tabel 5.9 Rekap Hasil Pengujian Mengunakan Apache JMeter 97
Tabel 5.10 Hasil Analisis pengujian menggunakan Apache JMeter 97
Tabel 5.11 data pengujian load testing sistem backend
Tabel 5.12 Data Penggunaan CPU
Tabel 5.13 Data Pengunaan Memori
Tabel 5. 14 Skenario Pengujian Interface
Tabel 5.15 Rekapitulasi Data Hasil Pengujian Frontend
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Performa Setiap Endpoint. 105
Tabel 5.17 Hasil Pengujian Tanpa Proses Pemindaian 1 107
Tabel 5.18 Hasil 1 (Pengujian Docker Aktif dengan Pemindaian Menggunakan Nikto)
Tabel 5.19 Hasil 1 (Pengujian Docker aktif dengan Pemindaian Menggunakan Nmap)
Tabel 5.20 Hasil 2 (Pengujian Docker Aktif Dengan Pemindaian Menggunakan Nmap Dan Nikto
Bersamaan)
Tabel 5. 25 Perbandingan Spesifikasi dan Realisasi

DAFTAR SINGKATAN

SQL injection : Structured Query Language Injection

SSL : Secure Socket Layer

TLS : Transport Layer Security

DDoS : Distribution Denial Of Service

Nmap : Network Mapper

AI : Artificial Intelligence

OWASP : Open Web Application Security Project

CI/CD : Continuous Integration / Continuous Deployment

SSRF : Server-Side Request Forgery

OS : Operating System

GPL : General Public License

HTTP : Hypertext Transfer Protocol

CVSS : Common Vulnerability Scoring System

MVC : Model-View-Controller

MVT : Models-View-Template

URL : *Uniform Resource Locator*

ORM : Object-Relational Mapping

PDF : Portable Document Format

IP : Internet Protocol

FGD : Focus Group Discussion

HTML : *HyperText Markup Language*

CRUD : Create, Read, Update, Delete

API : Application Programming Interface

CSS : Cascading Style Sheets

BAB 1

USULAN GAGASAN

1.1 Deskripsi Umum Masalah

Server merupakan sistem komputer yang menyediakan berbagai layanan dalam jaringan komputer^[19]. Server terdiri dari berbagai jenis, diantaranya *web* server yang berfungsi untuk memberikan konten *web* kepada pengguna, *application* server yang digunakan untuk menjalankan dan mengelola aplikasi, *database* server yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data, email server yang digunakan untuk mengelola pengiriman dan penerimaan pesan, dan masih banyak lagi^[18]. Saat ini, server berperan penting dalam keberlangsungan teknologi pada kehidupan sehari – hari.

Dengan semakin banyaknya penggunaan server dalam kehidupan sehari-hari di kalangan perusahaan, organisasi dan individu, risiko serangan *cyber* pada server semakin meningkat. Kompleksitas masalah dalam keamanan server terletak pada serangan *cyber* seperti pencurian data, peretasan, serangan kerentanan terhadap *malware* dan serangan lainnya yang berkelanjutan. Maka, keamanan server menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk melindungi data pengguna serta memastikan kelangsungan layanan pada server tersebut berjalan dengan baik.

1.2 Analisis Masalah

Pada bagian ini merupakan analisa masalah yang dituangkan berupa aspek – aspek diantarnya aspek keamanan, aspek teknis dan aspek lingkungan. Adapun analisis aspek aspek tersebut yaitu :

1.2.1 Aspek Keamanan

Server merupakan target utama dari berbagai serangan keamanan yang dapat membahayakan integritas, ketersediaan data, dan kerahasian. Ancaman – ancaman ini diantaranya *SQL injection* yang merupakan salah satu serangan umum yang terjadi pada server, dimana penyerang menyisipkan kode berbahaya untuk mengakses dan merusak basis data, selain itu ancaman *Cross-site Scripting*, serangan *brute force*, tidak ada implementasi enkripsi seperti SSL/TLS yang dapat membuat data yang dikirim antara server dan klien rentan terhadap penyadapan dan serangan *Distributed Denial of Service* (DDoS) yang dapat memenuhi server dengan lalu lintas palsu [2].

1.2.2 Aspek Teknis

Pada sebuah server, penting untuk memastikan server tersebut bebas dari celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh penyerang. Dengan melakukan evaluasi keamanan secara berkala dan menyeluruh maka keamanan data pengguna, 5 mekanisme enkripsi data, kelemahan teknis dan fitur-fitur keamanan pada *Website* dapat didentifikasi dan diperbaiki keamanannya sehingga membantu aplikasi tetap berjalan dengan lancar^[11].

1.2.3 Aspek Lingkungan

Keamanan pada server tidak hanya berdampak terhadap kualitas layanan dari server tersebut tetapi juga berdampak pada para pengguna. Server yang aman dan terpercaya memberikan kenyamanan pada pengguna, mengurangi adanya risiko kebocoran data yang akan meningkatkan kepercayaan pengguna^[5]. Selain itu, adanya evaluasi keamanan yang dilakukan secara berkala juga turut berkontribusi untuk menangani insiden pada keamanan sehingga mendukung teknologi yang semakin ramah lingkungan.

1.3 Analisis Solusi yang Ada

Dalam konteks keamanan pada server dengan adanya tantangan serangan *cyber* berupa peretasan, pencurian data dan serangan *malware*. Maka, penyedia layanan diharapkan untuk mendeteksi, mencengah dan mengurangi risiko keamanan seperti menerapkan teknik autentikasi dan enkripsi yang baik serta melakukan pengecekan secara berkala guna memastikan bahwa fitur-fitur keamanan yang ada di penyedia layanan telah berfungsi dengan baik sehingga tidak ada celah yang dapat dimanfaatkan oleh penyerang.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari *capstone design* ini adalah untuk merancang dan mengembangkan solusi yang mampu mengatasi masalah keamanan *cyber* yang semakin mengingkat. Maka, pada *capstone design* ini menawarkan sebuah *platform* yang berisi *tools* yang dapat digunakan untuk pengujian keamanan server. *Platform* ini bertujuan untuk mengetahui celah keamanan pada suatu server sehingga *administrator* server dapat melakukan perbaikan terhadap temuan temuan celah keamanan sebelum dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berwenang. *Platform* ini dikembangkan sebagai solusi keamanan server berbasis *Website* yang dapat diakses dengan mudah, sehingga mampu melayani berbagai kalangan, mulai dari pemilik bisnis kecil hingga perusahaan besar.

1.5 Batasan Tugas Akhir

Berikut merupakan batasan – batasan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan platform ini :

- Solusi yang dikembangkan tidak mencakup pembuatan *tools* pengujian keamanan dari awal, melainkan mengembangkan sebuah *platform* berbasis *Website* yang mengintegrasikan *tools open source* yang sudah ada, dengan fokus utamanya adalah *tools* Nmap dan Nikto.
- Fitur pemindaian kerentanan yang disediakan *platform* ini terbatas pada identifikasi sistem operasi, pemindaian *port*, dan deteksi layanan atau aplikasi spesifik pada server target.
- Platform hanya berfungsi untuk mendeteksi, melaporkan temuan, dan memberikan rekomendasi perbaikan berbasis generative AI terhadap celah keamanan. Tindakan perbaikan atau mitigasi kerentanan tidak termasuk dalam ruang lingkup tugas akhir ini.
- Pengujian keamanan pada *platform* ini hanya terbatas pada keamanan server sebagai target utama. *Platform* ini tidak memeriksa keamanan seluruh perangkat dalam jaringan seperti router, *firewall*, atau komputer lainnya.
- Interaksi dengan sistem dibatasi hanya pada dua peran pengguna, yaitu "user" yang dapat menggunakan fitur pemindaian dan "admin" yang dapat mengelola data hasil pemindaian dan profil pengguna.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Vulnerability Scanning

Vulnerability scanning merupakan pemindaian kerentanan yang dapat mengindentifikasi kerentanan atau celah keamanan yang dieksploitasi penyerang pada server. Tujuan dari vulnerability scanning ini adalah untuk mendeteksi potensi masalah keamanan sebelum dapat diekspoitasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, vulnerability scanning ini dapat memberikan hasil temuan kerentanan serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk menutup celah keamanan yang ditemukan Pemindaian keamanan ini dilakukan dengan menggunakan tools khusus yang dapat digunakan untuk mendeteksi celah keamanan pada server.

2.2 OWASP

OWASP (*Open Web Application Security Project*) adalah organisasi nirlaba internasional yang fokus pada keamanan aplikasi *web*. Prinsip utama OWASP adalah menyediakan semua materi secara gratis dan mudah diakses melalui *Website* organisasi tersebut, sehingga pengembang dan administrator dapat meningkatkan keamanan aplikasi *web* yang dimiliki. Dalam konteks pengujian keamanan server, OWASP Top 10 memberikan panduan yang sangat berharga untuk mengidentifikasi celah keamanan yang umum ditemukan pada aplikasi *web*. Hal ini menjadikan OWASP sebagai referensi penting bagi *administrator* sistem dan profesional keamanan dalam melakukan assessment keamanan server [7].

OWASP telah menjadi standar industri dalam mengidentifikasi resiko keamanan aplikasi web yang paling kritis. Salah satu kontribusi terpenting OWASP adalah daftar "OWASP Top 10" yang berisi sepuluh kerentanan keamanan aplikasi web paling berbahaya. Daftar ini diperbarui secara berkala setiap 3-4 tahun untuk mengikuti perkembangan ancaman keamanan terbaru [22]. Berikut merupakan TOP 10 daftar risiko keamanan paling kritis menurut OWASP tahun 2021:

Tabel 1. 1 OWASP Top 10 Vulnerability

No	OWASP Top 10 Vulnerability Types 2021	Deskripsi
1	Broken Access Control	Kerentanan yang terjadi karena penerapan kontrol akses situs <i>web</i> yang tidak tepat. Hal ini memungkinkan penyerang masuk ke dalam sistem untuk mencuri informasi [22].
2	Cryptographic Failures	Kerentanan yang terjadi ketika sistem kriptografi rusak dan tidak dapat melindungi informasi sensitif [22].
3	Injection	Kerentanan pada server yang memungkinkan data masukan <i>user</i> dianggap sebagai perintah sehingga sistem dapat menjalankan perintah yang tidak diizinkan yang menyebabkan kebocoran data [22].
4	Insecure Design	Kerentanan yang disebabkan oleh desain yang tidak aman atau kelemahan pada desain [22].
5	Security Misconfiguration	Sistem yang tidak dikonfigurasi dengan benar sehingga penyerang dapat mengeksploitasi sistem [22].
6	Vulnerable and Outdated Components	Kerentanan yang disebabkan oleh perangkat lunak yang usang, rentan dan sudah tidak didukung [22].
7	Identification and Authentication Failures	Risiko keamanan terjadi ketika identitas, otentikasi, atau manajemen sesi pengguna

		tidak ditangani dengan hati-hati, yang dapat memungkinkan penyerang untuk memanfaatkan kata sandi, kunci, token sesi, atau kelemahan dalam perangkat lunak untuk mengambil alih identitas pengguna [22].
8	Software and Data Integrity Failures	Disebabkan oleh infrastruktur dan kode yang gagal melindungi dari serangan. Pembaruan perangkat lunak, data penting, dan <i>pipeline</i> CI/CD yang diterapkan tanpa verifikasi termasuk di dalamnya [22].
9	Security Logging and Monitoring Failures	Kerentanan yang terjadi ketika aktivitas sistem tidak diawasi secara aktif yang menyebabkan hilangnya kemampuan untuk serangan, menerima peringatan dini, dan melakukan investigasi [22].
10	Server-Side Request Forgery	Serangan SSRF dibuat untuk memanfaatkan cara server menangani informasi eksternal. Tujuan utama serangan ini adalah untuk mencuri informasi sensitif di server atau memanfaatkan kerentanan lain dengan menggunakan tindakan penanggulangan validasi <i>input</i> SSRF [22].

2.3 Nmap scanner

Nmap ("Network Mapper") adalah utilitas sumber terbuka dan gratis untuk penemuan jaringan dan audit keamanan. Banyak sistem dan administrator jaringan juga menganggapnya berguna untuk tugas-tugas seperti inventaris jaringan, mengelola jadwal pemutakhiran layanan, dan memantau waktu aktif host atau layanan [17]. Nmap mampu mengumpulkan beragam

informasi esensial mengenai topologi dan konfigurasi keamanan sebuah jaringan. Kemampuan utamanya meliputi proses enumerasi untuk menentukan *host* mana saja yang aktif, identifikasi layanan yang berjalan pada setiap *host* beserta nama dan versi aplikasinya, serta deteksi sistem operasi (*OS fingerprinting*) untuk mengetahui jenis dan versi OS yang digunakan. Lebih lanjut, Nmap dapat memberikan indikasi mengenai keberadaan dan jenis *firewall* atau filter paket yang melindungi *host*.

Nmap dirancang untuk memindai jaringan besar dengan cepat, tetapi juga berfungsi dengan baik terhadap *host* tunggal. Fleksibilitas ini menjadikan Nmap sebagai alat yang sangat berguna dalam berbagai skenario audit keamanan jaringan. Nmap berjalan pada semua sistem operasi komputer utama, dengan paket *biner* resmi yang tersedia untuk *windows, linux* dan *macOSx*.

Dalam konteks pemindaian keamanan jaringan, Nmap berperan sebagai alat utama untuk identifikasi aset jaringan, pemetaan topologi jaringan, deteksi layanan yang berjalan, identifikasi potensi kerentanan dan monitoring perubahan konfigurasi jaringan.

2.4 Nikto Scanner

Nikto adalah pemindai server web Open Source GPL (General Public License) yang melakukan pengujian menyeluruh terhadap server web untuk berbagai item, termasuk lebih dari 7.000 file/program yang berpotensi berbahaya, memeriksa versi lama dari lebih dari 1250 server, dan masalah khusus versi pada lebih dari 270 server [23]. Nikto juga memeriksa item konfigurasi server seperti keberadaan beberapa file indeks, opsi server HTTP, dan akan mencoba mengidentifikasi server web dan perangkat lunak yang terpasang.

Dalam menajalankan pemindaian, nikto melakukan pendekatan yang mengutamakan kecepatan dan kelengkapan analisis daripada beroperasi secara tersembunyi. Namun, setiap pengujian yang dilakukan menghasilkan aktivitas jaringan yang intensif sehingga jejaknya sangat mudah terindentifikasi.

Laporan yang dihasilkan oleh nikto tidak hanya sebatas pada celah keamanan yang bersifat kritis saja, nikto juga memberikan serangkaian temuan informatif yang berfungsi untuk memberi tahu administrator mengenai keberadaan direktori, berkas, atau konfigurasi server tertentu yang mungkin belum terdata, sekalipun tidak menimbulkan risiko keamanan secara langsung.

Nikto memiliki beberapa fungsi utama diantaranya kesalahan konfigurasi server dan perangkat lunak, deteksi file standar yang mungkin tidak dihapus setelah instalasi, pencarian file dan program yang tidak aman, identifikasi versi *software* yang memerlukan pembaruan

dan memberikan rekomendasi untuk melakukan pengujian manual yang lebih mendalam. Dalam pengujian keamanan web, nikto berperan sebagai scanner kerentanan otomatis, Mengidentifikasi teknologi dan versi software yang digunakan, Memberikan penilaian awal terhadap kondisi keamanan web server, dan Menjadi bagian dari toolkit penetration testing untuk web applications.

Item pemindaian dan *plugin* nikto sering diperbarui dan dapat diperbarui secara otomatis dari https://www.cirt.net , memastikan bahwa *tool* ini selalu memiliki informasi kerentanan terbaru untuk melakukan *scanning* yang efektif.

2.5 CVSS

Common Vulnerability Scoring System (CVSS) merupakan sebuah kerangka kerja standar global yang dirancang untuk mengkomunikasikan karakteristik dan mengukur tingkat keparahan kerentanan keamanan perangkat lunak. Versi terbarunya, CVSS 4.0, menyempurnakan metodologi penilaian dengan memperkenalkan nomenklatur metrik Base, Threat, dan Environmental (CVSS-BTE) untuk memberikan gambaran risiko yang lebih komprehensif [20]. Metrik Dasar (Base Metrics) mengevaluasi karakteristik fundamental kerentanan, seperti Vektor Serangan, Persyaratan Serangan (Attack Requirements), serta dampak terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan, baik pada sistem yang rentan (Vulnerable System) maupun sistem selanjutnya (Subsequent Systems) [20].

Metrik Ancaman (*Threat Metrics*) menyesuaikan skor dasar dengan mempertimbangkan faktor-faktor temporal seperti ketersediaan bukti konsep eksploitasi. Sementara itu, Metrik Lingkungan (*Environmental Metrics*) memungkinkan organisasi untuk mengontekstualisasikan tingkat keparahan dengan memodifikasi metrik dasar sesuai dengan lingkungan spesifik dan kontrol keamanan yang ada. Penerapan kerangka kerja CVSS yang sistematis ini menjadi krusial dalam program manajemen kerentanan modern [3].

2.6 Django

Django adalah sebuah kerangka kerja pengembangan aplikasi web tingkat tinggi (high-level) berbasis Python yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan yang cepat dan pragmatis. Django menerapkan variasi dari pola arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang dikenal sebagai Model-View-Template (MVT), yang secara tegas memisahkan antara logika bisnis (Model), logika presentasi (View), dan antarmuka pengguna (Template) [24]. Filosofi desain utamanya adalah "batteries-included", yang mengindikasikan bahwa Django menyediakan serangkaian fungsionalitas inti yang luas dan terintegrasi, siap pakai untuk

menangani kebutuhan pengembangan web yang umum [13].

Komponen-komponen fundamental ini mencakup *Object-Relational Mapper* (ORM) untuk interaksi basis data yang aman dan intuitif, sistem perutean URL, mesin *template*, serta berbagai mekanisme perlindungan keamanan bawaan terhadap vektor serangan umum. Dengan menyediakan fondasi yang kokoh dan komponen yang dapat digunakan kembali, Django memungkinkan pengembang untuk lebih fokus pada aspek unik dari aplikasi mereka daripada membangun fungsionalitas dasar dari awal, sehingga secara signifikan mempercepat siklus hidup pengembangan (*development lifecycle*) untuk aplikasi yang kompleks dan berskala produksi [24].

2.7 Docker

Docker adalah sebuah *platform* terkemuka yang mengimplementasikan teknologi kontainerisasi untuk mengemas aplikasi dan seluruh dependensinya ke dalam unit-unit *port*abel yang terisolasi. Teknologi ini memanfaatkan virtualisasi pada tingkat sistem operasi (*OS-level virtualization*) untuk memungkinkan beberapa kontainer berjalan secara simultan pada satu *host* tanpa memerlukan *hypervisor* atau sistem operasi tamu (*guest OS*) penuh untuk setiap aplikasi [16]. Setiap kontainer mencakup semua yang dibutuhkan aplikasi untuk berjalan—kode, *runtime*, *tools*, pustaka, dan pengaturan sehingga menjamin konsistensi perilaku aplikasi di berbagai lingkungan komputasi.

Konsistensi ini didefinisikan secara deklaratif melalui sebuah *Dockerfile*, yang berisi instruksi untuk membangun sebuah *image* kontainer yang spesifik dan dapat direproduksi ^[16]. Dengan menghilangkan variabilitas lingkungan antara mesin pengembang dan server produksi, docker secara efektif memecahkan tantangan klasik dalam pengembangan perangkat lunak terkait aplikasi berjalan yang berjalan lancar di komputer pengembang, tetapi gagal berfungsi saat dipindahkan ke server produksi. Efisiensi sumber daya, *port*abilitas, dan skalabilitas yang ditawarkan oleh docker menjadikannya sebagai teknologi fondasional dalam paradigma rekayasa perangkat lunak modern, termasuk arsitektur *microservices*, serta alur kerja *Continuous Integration/Continuous Deployment* (CI/CD) dalam ekosistem *cloud-native* ^[16].

BAB 3

SPESIFIKASI DAN DESAIN SISTEM

3.1 Spesifikasi Sistem

Pengujian keamanan server bertujuan untuk meminimalisir celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh *hacker* untuk merugikan pihak *administrator* server. Keamanan server harus mencakup perlindungan data sensitif, mencegah akses yang tidak sah, menjamin ketersediaan layanan, dan mencegah penyalahgunaan server la Maka, terdapat beberapa spesifikasi dari *platform* pengujian keamanan server berbasis *Website* ini memenuhi standar yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut merupakan tabel yang dilampirkan mengenai spesifikasi yang menjadi fokus utama dalam pengembangan *platform* ini:

Tabel 3. 1 Spesifikasi Sistem

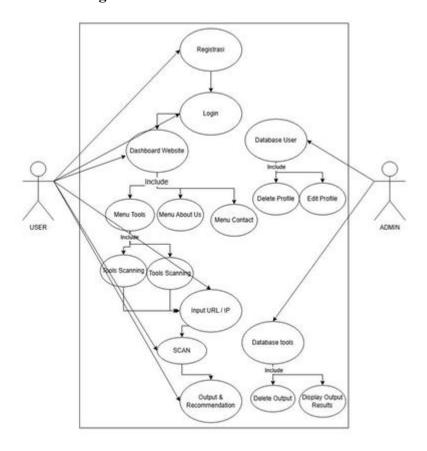
No	Aspek/Fitur	Keterangan
1.	Scanning	Scanning dalam pengujian keamanan
		server ini merupakan proses mendeteksi,
		mengidentifikasi, dan menganalisis
		kerentanan, konfigurasi salah, atau
		potensi ancaman keamanan pada
		server ^[4] .
2.	Reporting	Reporting merupakan proses
		dokumentasi dan pelaporan hasil - hasil
		pengujian keamanan yang telah
		dilakukan terhadap sistem, jaringan,atau
		server. Tujuan dari reporting adalah
		untuk menyampaikan temuan dan
		menganalisis risiko. Reporting ini
		memberikan informasi yang jelas
		kepada pengguna untuk memahami
		kondisi keamanan dalam server tersebut
		[12].

3.	Saran/Rekomendasi	Saran atau rekomendasi dalam konteks	
		pengujian keamanan server atau sistem	
		adalah tindakan atau strategi yang	
		diusulkan untuk mengatasi atau	
		memitigasi kerentanan,ancaman,atau	
		masalah yang ditemukan selama	
		pengujian keamanan [6].	

3.2 Desain Sistem

Desain sistem yang akan digunakan adalah pengembangan sebuah *platform* pengujian keamanan server berbasis *Website* yang mengintegrasikan beberapa *tools* pengujian keamanan, dengan fokus utamanya pada *tools* nmap dan nikto. Dengan adanya penggabungan beberapa *tools* pada *platfom* pengujian keamanan ini dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan kemampuan beberapa *tools* secara bersamaan. Dalam satu *platform*, pengguna dapat menjalankan pemindaian nmap untuk mengidentifikasi perangkat dalam jaringan, menentukan layanan yang berjalan, serta menemukan kerentanan pada *port* server tersebut^[8]. Pengguna juga dapat menggunakan Nikto untuk menganalisis kerentanan pada server *web* seperti file sensitif, konfigurasi lemah, dan kelemahan plugin^[25]. *Platform* ini juga mendukung kemampuan *reporting* berupa informasi umum *scan*, daftar kerentanan serta ringkasan kerentanan dalam bentuk *chart* dan file PDF yang dapat pengguna unduh, serta terdapat saran yang didukung oleh rekomendasi AI. Fitur ini memastikan laporan yang dihasilkan lebih akurat dan relevan, dengan meminimalkan risiko pelaporan palsu.

3.2.1 Usecase Diagram

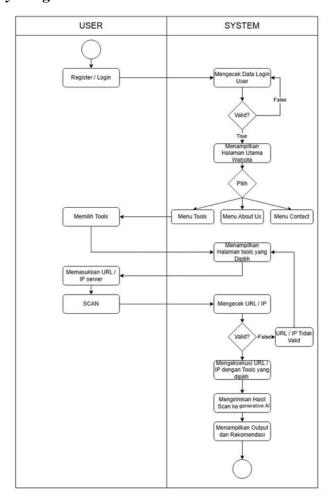


Gambar 3. 1 Usecase Diagram

Gambar 3.1 merupakan *Usecase* diagram yang menggambarkan sistem pengujian keamanan berbasis *Website* yang melibatkan dua pihak utama yaitu *user* dan *admin*. Pada sisi *user* dapat mulai menjalankan *Website* melalui tahap awal yaitu registrasi. Setelah berhasil melakukan registrasi, *user* dapat melakukan *login* untuk masuk ke *dashboard Website* yang terdiri dari *menu tools, menu about us, menu contact*. Pada *menu tools, user* dapat memulai pengujian keamanan dengan menggunakan *tools scanning* dan memasukan URL/IP yang akan menjadi target pengujian. Setelah itu, proses *scanning* dilakukan dan akan menghasilkan *output reporting* serta rekomendasi yang berisi hasil analisis dan rekomendasi perbaikan.

Pada sisi *admin* berfokus pada pengelolaan data. Dengan adanya *database user*, *admin* dapat mengelola informasi *user* seperti *delete* profil dan *edit* profil. *Admin* juga memiliki akses ke *database tools* untuk mengelola hasil *scanning* seperti menampilkan hasil *scanning* pada *display output result* dan menghapus hasil *scanning* melalui *delete output*.

3.2.2 Activity Diagram



Gambar 3. 2 Activity Diagram

Gambar 3.2 merupakan *activity* diagram yang menggambarkan mengenai alur kerja antara *user* dan sistem. Dimulai dari *user* melakukan proses registrasi/*login* lalu diverifikasi oleh sistem pada langkah memeriksa data *login user*. Jika *login* dinyatakan *valid* maka sistem akan mengarahkan *user* ke halaman utama *Website*, namun jika gagal maka sistem akan mengecek kembali data *login user*. Di dalam halaman utama *Website* terdapat 3 *menu* yang dapat dipilih oleh *user* yaitu *menu tools*, *about us* dan *contact*.

Jika *user* memilih *menu tools*, sistem akan menampilkan halaman sesuai dengan *tools* yang dipilih. Pada halaman tersebut *user* dapat memasukan URL/IP. Lalu, sistem akan mengecek URL/IP yang dimasukan *valid* atau tidak. Jika URL/IP tidak *valid* maka sistem akan kembali ke *menu tools*. Namun, jika URL/IP *valid* maka sistem akan mengeksekusi URL/IP menggunakan *tools* yang sebelumnya sudah dipilih oleh *user*. Lalu, sistem akan mengirimkan hasil *scanning* ke AI. setelah itu, sistem menampilkan *output* serta rekomendasi perbaikan di *Website*.

3.3 Metode Pengukuran yang Sesuai dengan Solusi Terpilih

Pada bagian ini merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mendukung implementasi solusi terpilih. Metode pengukuran ini mencakup proses *scanning*, *reporting* dan rekomendasi perbaikan. Berikut merupakan mekanisme pengukuran *scanning* yang tercantum pada Tabel 3.2 Pengukuran *Scanning*

Tabel 3. 2 Pengukuran Scanning

Keterangan	Scanning
Rincian	 Memindai kerentanan target dengan menggunakan dua pilihan tools yaitu nmap dan nikto dengan fitur sebagai berikut: 1. Nmap scanner: OS Detection, Port scan, Vurnerability, dan comperhensive. 2. Nikto Scanner: Basic scan, Full scan, SSL/TSL scan, dan custom scan (menyesuaikan parameter lanjutan).
Mekanisme Pengukuran	Menguji fungsi <i>tools</i> untuk mengindentifikasi kerentanan pada sebuah target dengan menggunakan salah satu <i>tools</i> yang tersedia (nmap atau nikto)
Prosedur Pengukuran	 Pilih salah satu opsi tools (nmap atau nikto) Masukan URL/IP target yang akan diuji kerentanannya Memilih fitur scan yang tersedia pada masing – masing tools sesuai kebutuhan. Pengecekan status terhadap URL/IP target Status target dapat di akses maka scanning dilanjutkan

Berikut merupakan mekanisme pengukuran proses *reporting* yang tercantum pada **Tabel 3.3** *Reporting*.

Tabel 3. 3 Reporting

Keterangan	Reporting
Rincian Mekanisme Pengukuran	Menyediakan pelaporan berupa ringkasan pemindaian, skor keamanan, analisis keamanan detail dengan kategori tingkat kerentanan <i>Critical, High, Medium, Low, Info.</i> dan menyediakan pelaporan data hasil <i>security scan</i> . - Menampilkan ringkasan pemindaian secara umum
	diantaranya target yang di uji, tools yang digunakan, tipe fitur scan yang digunakan, total kerentanan yang ditemukan. - Pengecekan nilai keamanan berdasarkan kerentanan yang ditemukan dan ditampilkan dalam angka pada skor keamanan sesuai dengan standar perhitungan CVSS. - Menjelaskan temuan kerentanan secara detail dan mengelompokannya sesuai dengan kategori tingkat kerentanan berdasarkan standar OWASP. - Menampilkan ringkasan hasil reporting dalam bentuk point – point utama.
Prosedur Pengukuran	 Sistem menemukan kerentanan pada url/ip target. Sistem mengelompokan kerentanan sesuai dengan level kategori kerentanan. Menghitung skor kemanan berdasarkan standar perhitungan CVSS. Menentukan skor keamanan url/ip secara keseluruhan dengan rentang 0-100. Menampilkan seluruh data <i>reporting</i> ke halaman riwayat.

Berikut merupakan mekanisme pengukuran pada bagian rekomendasi perbaikan yang tercantum pada Tabel 3.4 Rekomendasi Perbaikan

Tabel 3. 4 Rekomendasi Perbaikan

Keterangan	Rekomendasi Perbaikan
Rincian	Menyediakan rekomendasi perbaikan berbasis generative AI.
Mekanisme Pengukuran	Menampilkan rekomendasi perbaikan dari kerentanan ditemukan dan dapat diunduh dalam format PDF.
Prosedur Pengukuran	 Menyimpan hasil scanning ke database. Hasil scanning dikirim ke generative AI. AI mengolah data hasil scanning. Generative AI menghasilkan rekomendasi dari data tersebut. Hasil rekomendasi dari generative AI disimpan di database. Hasil rekomendasi perbaikan ditampilkan pada halaman riwayat.

BAB 4

IMPLEMENTASI

4.1 Deskripsi umum implementasi

Pada implementasi *platform* Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website* dirancang sesuai dengan desain solusi terpilih sebelumnya yaitu dengan mengintegrasikan beberapa *tools* pengujian keamanan yang dibuat dalam bentuk *Website*. Sistem implementasi dirancang sesuai dengan desain solusi terpilih pada CD-3. Proses perancangan dimulai dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD), FGD ini mendiskusikan *tools* yang akan digunakan untuk memindai ancaman atau kerentanan pada suatu server dan belajar untuk memahami serta mengetahui proses ancaman yang sering terjadi pada suatu server saat ini.

Pada platform ini, *tools* yang ditentukan berfokus pada dua *tools* utama yang akan digunakan yaitu Nmap dan Nikto. Nmap berfungsi untuk mengindentifikasi perangkat dalam jaringan, menentukan layanan yang berjalan, serta memetakan topologi jaringan. Sementara itu, Nikto dapat digunakan untuk menganalisis server *web* yang terdeteksi, mengevaluasi kerentanan umum seperti file sensitif yang dapat diakses, konfigurasi server yang lemah, atau kelemahan pada *plugin* yang digunakan.

Dalam pengembangan implementasi platform pengujian keamanan server berbasis Website ini terdapat tiga bagian utama yaitu frontend,backend, dan docker. Pada bagian frontend menggunakan HTM, CSS, dan JavaScript sebagai bahasa pemogramannya, sedangkan untuk framework dan library frontend menggunakan bootstrap, jQuery, Font Awsome, dan untuk engine-nya menggunakan template dari Django. Pada bagian backend menggunakan framework Django dengan bahasa pemrograman Python, serta integrasi tools Nmap dan Nikto sebagai inti dari aplikasi. Dan pada bagian Docker, platform ini menggunakan Docker untuk containerization seluruh komponen sistem (backend Django, Nmap, Nikto, dan server web) ke dalam microservice terpisah.

4.2 Detail Implementasi

Pada bagian detail implementasi ini merupakan paparan dari sistem yang telah dirancang sebelumnya. Terdapat 2 bagian pada detail implementasi ini yaitu *backend* dan *frontend*.

4.2.1 Backend

Backend merupakan bagian dari sistem aplikasi atau Website yang tidak terlihat oleh pengguna akhir (end user), yang berfungsi sebagai "mesin" di balik layar untuk memproses data, mengelola database, dan menangani logika aplikasi [15].

Berikut merupakan struktur *backend*, terdapat beberapa folder diantaranya *core*, nikto *scanner*, nmap *scanner*, scan *history*, *scanner project*. Pada folder tersebut terdapat file bawaan dari django diantaranya adalah:

File init.py, file ini khusus dalam python yang berfungsi sebagai "penanda" bahwa direktori tersebut adalah python *package*^[9].

File admin.py adalah jantung dari Django admin *interface*, file ini berfungsi untuk mengelola data aplikasi. File ini berisi konfigurasi dan *customization* untuk Django *Admin panel*, yang secara otomatis menghasilkan *interface* CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) berdasarkan model yang didefinisikan^[9].

File apps.py, file ini berisi *class* konfigurasi aplikasi dan berfungsi sebagai pusat konfigurasi metadata aplikasi. Django menggunakan file ini untuk mengenali dan mengatur aplikasi dalam *registry* aplikasi global^[9].

File models.py, file ini merupakan inti dari aplikasi django yang mendefinisikan struktur data dan kerangka kerja utama aplikasi melalui Django ORM (*Object-Relational Mapping*), file ini berisi definisi model-model yang mempresentasikan tabel *database* dan relasi antar tabel [9].

File test.py, file ini berfungsi untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan benar. File ini menguji models, *views, forms*, dan berbagai komponen aplikasi secara otomatis^[9].

File views.py, file yang berisikan *view function* atau *view classes* yang menangani HTTP *request* dan menghasilkan HTTP *response. Views* bertanggung jawab untuk memproses *request* data, berinteraksi dengan models, menjalankan cara kerja utama, dan mempersiapkan *context* data untuk *template* atau API *response* [9].

Ada beberapa aplikasi yang dibuat manual oleh penulis untuk menyesuaikan kebutuhan dalam pengembangan *platform*. Aplikasi tersebut dibuatkan di dalam

folder *platform*. Berikut beberapa *source code* tambahan yang disimpan dalam beberapa folder.

Bagian ini merupakan *source code* pada file *scoring*.py yang terletak di folder *core*. File ini merupakan file khusus yang dibuat untuk menangani logika perhitungan skor dalam penemuan kerentanan.

Folder *core*:

```
def calculate_security_score(scan_result):
    def get_security_rating(score):
    def get score color(score):
```

Berikut merupakan *source code* pada file *urls*.py yang terdapat di folder *core*, folder nikto_*scanner* dan nmap_*scanner* File ini berisi URLconf (URL *configuration*) yang mendefinisikan pola URL dan *Mapping* ke *view function* atau *classes*. File ini mencocokan URL dengan *regex* atau *path patterns*.

Folder core:

```
from django.urls import path
    from . import views
   urlpatterns = [
        # URL yang sudah ada - PERTAHANKAN
        path('', views.home view, name='home'),
        path('about/', views.about view, name='about'),
        path('contact/', views.contact view, name='contac
t'),
        # URL UNTUK AUTHENTICATION
        path('dashboard/',
views.dashboard view,name='dashboard'),
        path('profile/', views.profile view,
name='profile'),
        path('logout/', views.custom logout view,
name='custom logout'),
        # API URL
        path('api/save-scan/', views.save scan result,
name='save scan result'),
    ]
```

```
Folder nikto_scanner:
    from django.urls import path
    from . import views

urlpatterns = [
    path('', views.nikto_scan_view, name='nikto_scan'),
    ]

Folder Nmap_scanner:
    from django.urls import path
    from . import views

urlpatterns = [
        path('', views.nmap_scan_view, name='nmap_scan'),
    ]

Folder Scan history:
    from django.urls import path
    from . import views

urlpatterns = [
```

Berikut ini merupakan file *context_processors*.py berisikan fungsi – fungsi *context processor* yang merupakan fitur *powerful* Django untuk menyediakan data yang tersedia di semua *template*. File ini merupakan fungsi python yang menerima Http*Request object* dan mengembalikan *dictionary* berisi variabel – variabel yang akan ditambahkan ke *context* setiap *template*.

```
Folder core:
```

```
def navigation(request):
    """

    Context processor untuk menentukan item navigasi
aktif

    """

    path = request.path.strip('/')

    # Default active state

nav_active = {
    if path == '':
```

```
elif path.startswith('nmap'):
elif path.startswith('nikto'):
elif path.startswith('history'):
elif path.startswith('about'):
elif path.startswith('contact'):
return {'nav active': nav active}
```

Pada file forms.py ini merupakan file yang berfungsi untuk menangani semua aspek *form handling*, dari *rendering* HTML form hingga validasi data *server-side*.

Folder core:

```
# forms.py
from django import forms
from django.contrib.auth.models import User
from .models import UserProfile
class UserProfileForm(forms.ModelForm):
```

File utils.py merupakan modul utilitas dalam aplikasi ini yang terdapat pada folder nikto_scanner dan nmap_scanner yang berfungsi sebagai layer abstraksi antara aplikasi web Django dan command-line security tools. File ini berperan sebagai penghubung yang menghubungkan interface dengan user dengan tools yang dimiliki nmap dan nikto.

Pada Folder Nikto *scanner*:

```
import subprocess
import json
import re
from core.models import ScanResult
def run_nikto_scan(target, scan_type, user):
def parse_nikto_output(output):
def aggressive_parse_nikto_output(output):
def classify_severity(description):
# Legacy functions kept for compatibility
def alternative parse nikto output(output):
```

Pada folder nmap scanner:

```
import nmap
import json
from core.models import ScanResult
def run_nmap_scan(target, scan_type, user):
    def classify_vulnerability_severity(script_name,
output):
```

File scan_extras.py adalah custom templatetags dan filters dalam django yang berfungsi untuk memperluas kemampuan template engine Django. File ini berisi utilty functions yang dapat digunakan langsung di dalam template HTML untuk melakukan operasi data processing, mathematical calculations, dan data formating yang tidak tersedia secara default di Django.

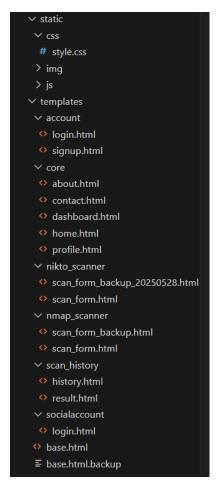
Folder templatagestags:

```
from django import template
from django.utils.safestring import mark_safe
import json
register = template.Library()
@register.filter
def jsonify(value):
@register.filter
def get_item(dictionary, key):
@register.filter
def mul(value, arg):
@register.filter
def div(value, arg):
@register.filter
def div(value, arg):
```

4.2.2 Frontend

Frontend merupakan salah satu bagian dari sistem aplikasi atau *web* yang berperan untuk pengembangan bagian *Website* diantaranya desain *Website*, animasi *Website*, dan konten yang ditampilkan pada *Website* yang dapat dilihat dan berinteraksi langsung dengan pengguna^[21].

Gambar 4.1 Struktur *Frontend* merupakan struktur file *frontend*, dimana pada folder *templates* menyimpan kode HTML untuk tampilan *Website* seperti struktur dasar halaman, tampilan seperti *heading*, dan *font default Website*. HMTL hanya bisa menghasilkan tampilan yang *basic* tanpa warna, terdapat juga folder CSS yang berisi style.css untuk mengatur tampilan *Website* seperti *font, layout, style*, dan mengatur urutan pada *Website* yang dapat yang dilihat *user*. Sedangkan folder js atau JavaScirpt didalamnya terdapat *source code* yang berfungsi untuk membuat *Website* dinamis dan interaktif, menangani interaksi *user* seperti klik, berpindah, dan mengetik, dan Mengubah halaman *Website* secara *realtime* sesuai dengan hasil temuan kerentanan.



Gambar 4. 1 Struktur Frontend

Berikut merupakan source code HTML Structure dan Head Section yang merupakan bagian awal dari file HMTL menggunakan framework Django digunakan untuk membuat antarmuka Website. Pada source code tersebut memuat file CSS dan JavaScript. Selain itu, pada source code ini menggunakan bootstrap untuk styling, font awesome untuk icon dan AOS (Animate On Scroll) untuk animasi pada halaman.

```
<!DOCTYPE html>
   {% load static %}
   <html lang="id">
   <head>
       <meta charset="UTF-8">
       <meta name="viewport" content="width=device-width,</pre>
initial-scale=1.0">
       <title>{% block title %}Vulnerability Scanner{%
endblock %}</title>
       <!-- Bootstrap CSS -->
       link
href="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap@5.3.0-
alpha1/dist/css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet">
       <!-- Font Awesome -->
       link
                                              rel="stylesheet"
href="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/font-
awesome/6.1.1/css/all.min.css">
       <!-- AOS - Animate On Scroll -->
       <link href="https://unpkg.com/aos@2.3.1/dist/aos.css"</pre>
rel="stylesheet">
       <!-- Custom CSS -->
       <link rel="stylesheet" href="{% static 'css/style.css'</pre>
```

Berikut merupakan *source code* struktur navigasi utama yang menggunakan bootstrap sebagai *framework* CSS. Navbar ini berfungsi sebagai navigasi utama yang memungkinkan pengguna untuk berpindah antar halaman dengan mudah.

```
<i class="fas fa-shield-alt"></i>
             Vulnerability Scanner
          </a>
        class="navbar-toggler" type="button" data-bs-
  <button
toggle="collapse" data-bs-target="#navbarNav">
             <span class="navbar-toggler-icon"></span>
          </button>
   <div class="collapse navbar-collapse" id="navbarNav">
             {% if user.is authenticated %}
                  {% endif %}
  <!-- User Authentication Menu -->
```

Berikut merupakan source code pada bagian dari file CSS yang berfungsi untuk mengatur tampilan pada platform ini. Pada source code bagian root terdapat sejumlah variabel CSS seperti -primary-color, --detikary-color, dan -danger-color yang berfungsi untuk menetapkan warna warna utama yang digunakan pada platform. Terdapat juga source code bagian body diantaranya padding-top; 56px; yang berfungsi untuk memberikan jarak pada halaman. Terdapat juga source code font dan color untuk mengatur warna dan font yang digunakan.

```
root {
    --primary-color: #2c3e50;
    --detikary-color: #1abc9c;
    --danger-color: #e74c3c;
    --warning-color: #f39c12;
    --success-color: #2ecc71;
    --info-color: #3498db;
```

```
--light-color: #ecf0f1;
   --dark-color: #34495e;
}
body {
   padding-top: 56px;
   font-family: 'Poppins', sans-serif;
   background-color: #f8f9fa;
   color: #333;
}
```

Pada bagian ini merupakan source code setupScanningForms pada file Javascript yang berfungsi untuk melakukan proses validasi dan animasi saat pengguna melakukan pemindaian (scanning). Dengan adanya fungsi setupScanningForms() maka aplikasi akan mencari semua elemen yang memiliki kelas .scan-form dan melakukan validasi. Jika validasi berhasil maka akan ditampilkan animasi loading dengan menggunakan fungsi showLoadingSpinner() dengan keterangan bahwa proses scanning sedang berlangsung.

```
function setupScanningForms() {
       const
                              scanForms
document.querySelectorAll('.scan-form');
       scanForms.forEach(form => {
           form.addEventListener('submit', function(e) {
               // Validasi input
               const
                                 targetInput
form.querySelector('input[name="target"]');
               if (!targetInput.value.trim()) {
                   e.preventDefault();
                   showAlert('Target
                                          tidak
                                                    boleh
kosong!', 'danger');
                   return;
               }
               // Tampilkan animasi loading
               showLoadingSpinner('Scanning
                                                       in
progress... This may take a few minutes.');
           });
       });
   }
```

4.2.3 Docker

Berikut merupakan konfigurasi docker-compose.yml terbaru yang mendefinisikan beberapa service utama dalam sistem *Vulnerability Scanner*, yaitu: redis, web, nikto-scanner, dan nmap-scanner. Setiap service memiliki peran tersendiri yang saling terhubung melalui network vulnscanner_network.

```
redis:
    image: redis:7-alpine
    container_name: vulnscanner_redis
    volumes:
        - redis_data:/data
    healthcheck:
        test: ["CMD", "redis-cli", "ping"]
        interval: 30s
        timeout: 10s
        retries: 5
    restart: unless-stopped
    networks:
        - vulnscanner network
```

Service redis berfungsi sebagai sistem caching dan task queue untuk aplikasi scanner. Redis digunakan untuk menyimpan data sementara secara efisien dan mengatur antrian tugas antar komponen. Service ini menggunakan image ringan redis:7-alpine, dengan volume redis_data untuk menyimpan data secara persisten. Terdapat juga konfigurasi healthcheck yang memastikan Redis berjalan dengan baik, serta network vulnscanner network agar dapat berkomunikasi dengan container lain.

```
web:
       build: .
       container name: vulnscanner web
       environment:
       volumes:
         - ./media:/app/media
          - ./static:/app/static
       ports:
         - "8000:8000"
       depends on:
         redis:
            condition: service healthy
       healthcheck:
                    test: ["CMD", "curl", "-f",
"http://localhost:8000/"]
         interval: 30s
         timeout: 10s
         retries: 3
       restart: unless-stopped
       networks:
          - vulnscanner network
```

Service web merupakan *core* aplikasi berbasis Django yang dibangun langsung dari direktori proyek (build: .). Service ini mengatur berbagai environment variables penting seperti DATABASE_URL, REDIS_URL, dan DJANGO_SUPERUSER untuk pengaturan admin aplikasi. web terhubung dengan Redis, menyajikan web app melalui port 8000, dan menyimpan media serta file statis menggunakan volume lokal. Healthcheck digunakan untuk memastikan service aktif dengan mengakses URL lokal http://localhost:8000/.

```
nikto-scanner:
     build: ./monitoring/nikto-worker
     container name: nikto scanner
     environment:
       - REDIS URL=redis://redis:6379/0
       - WEBAPP URL=http://vulnscanner web:8000
        - WORKER MODE=standby
     restart: unless-stopped
     depends on:
       redis:
         condition: service healthy
     networks:
       - vulnscanner network
     healthcheck:
        test: ["CMD", "python", "-c", "import redis;
redis.Redis.from url('redis://redis:6379/0').ping()"]
       interval: 30s
       timeout: 10s
       retries: 3
```

Service nikto-scanner merupakan *worker container* untuk menjalankan pemindaian keamanan berbasis Nikto. Service ini dibangun dari direktori ./monitoring/nikto-worker dan berjalan dalam mode siaga (standby) untuk menunggu tugas dari sistem. Komunikasi dilakukan melalui redis dan web app, tanpa membuka port publik karena hanya digunakan secara internal. Healthcheck memastikan koneksi redis aktif sebelum tugas dijalankan.

```
nmap-scanner:
     build: ./monitoring/nmap-worker
     container name: nmap scanner
     environment:
       - REDIS URL=redis://redis:6379/0
        - WEBAPP URL=http://vulnscanner web:8000
        - WORKER MODE=standby
      restart: unless-stopped
     depends on:
        redis:
          condition: service healthy
     networks:
        - vulnscanner network
     healthcheck:
     test:
             ["CMD", "python", "-c", "import
                                                   redis;
redis.Redis.from url('redis://redis:6379/0').ping()"]
        interval: 30s
        timeout: 10s
        retries: 3
```

Service nmap-scanner berfungsi serupa dengan nikto-scanner, namun menggunakan tool Nmap untuk melakukan pemindaian jaringan. Service ini dibangun dari direktori ./monitoring/nmap-worker dan juga berjalan dalam mode stand by. Konfigurasi depends_on memastikan bahwa Redis telah sehat sebelum container ini aktif, dan healthcheck memastikan konektivitas redis tersedia.

```
volumes:
  redis data:
```

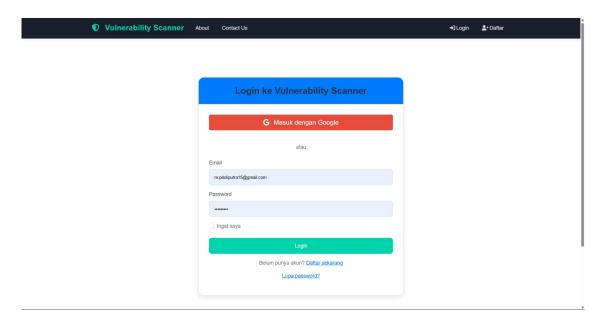
Volume redis_data digunakan untuk menyimpan data Redis secara persisten agar tetap tersedia meskipun container dimatikan atau di-restart. Hal ini menjaga stabilitas sistem caching dan task queue.

```
networks:
   vulnscanner_network:
     driver: bridge
```

Network vulnscanner_network menggunakan driver bridge untuk menghubungkan semua service dalam jaringan internal Docker. Konfigurasi ini memungkinkan setiap container saling berkomunikasi menggunakan nama servicenya sebagai hostname.

4.3 Prosedur Pengoperasian Solusi

Platform ini dapat diakses oleh pengguna melalui *browser* tanpa memerlukan instalasi tambahan, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pengujian terhadap keamanan server secara mandiri.



Gambar 4.2 Login Page

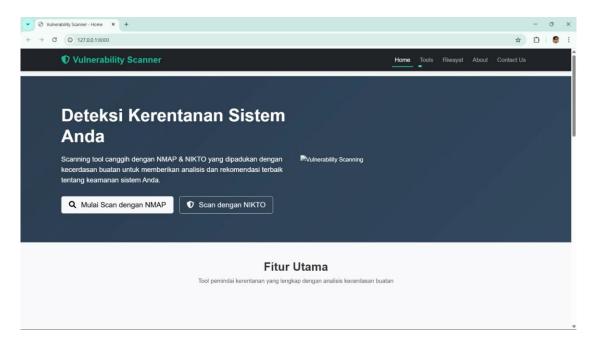
Setelah *platform* dapat diakses, langkah selanjutnya pengguna dapat melakukan *login* terlebih dahulu pada halaman *login page* apabila pengguna telah memiliki akun. Namun, apabila pengguna belum memiliki akun maka terlebih dahulu melakukan pendaftaran pada menu "Daftar Sekarang".



Gambar 4.3 Menu Bar

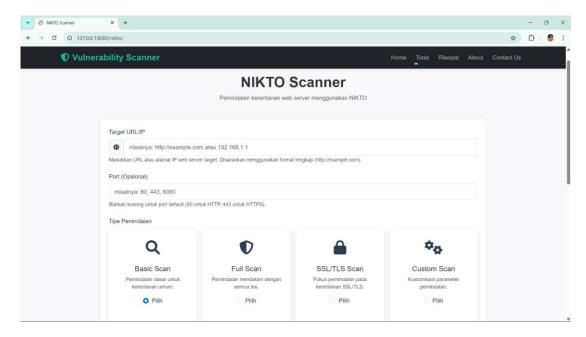
Gambar 4.3 Menu Bar merupakan tampilan menu bar pada *platfrom* ini, terdapat beberapa *menu* yang dapat diakses diantaranya "*Home*" yang mengarahkan pengguna ke halaman utama, *menu* "*Tools*" yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengakses berbagai fitur *scanning* dalam *platform*, *menu* "Riwayat" yang menampilkan catatan hasil pemindaian yang telah dilakukan, *menu* "*About*" yang memberikan informasi mengenai

platform ini dan menu "Contact Us" yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menghubungi tim layanan pelanggan.



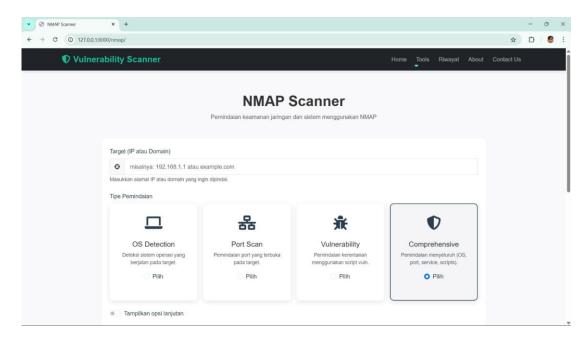
Gambar 4.4 Home Page

Gambar 4.4 *Home Page* merupakan halaman "*Home*" yang merupakan fitur utama dari *platform* ini. Pada *menu* "*home*" tersebut pengguna dapat memilih melakukan *scanning* menggunakan nikto atau nmap.



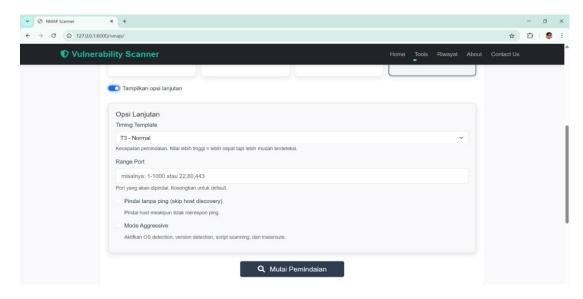
Gambar 4.5 Fitur-fitur Nikto Scanner

Gambar 4.5 Fitur-fitur Nikto *Scanner* merupakan *page* dari fitur Nikto *Scanner*, pada *page* ini pengguna dapat memasukan target URL/IP dan *Port*. Pengguna dapat memilih tipe pemindaian yang ingin dilakukan, terdapat beberapa tipe diantaranya *Basic Scan*, *Full Scan*, SSL/TLS scan dan *custom scan*.



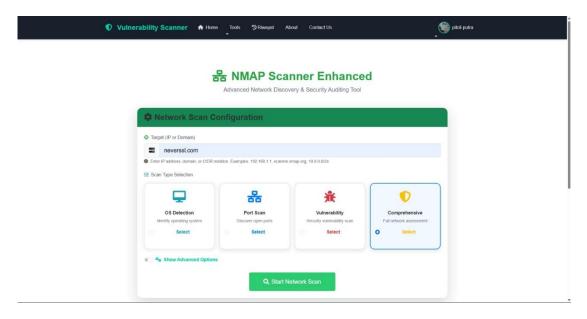
Gambar 4.6 Fitur-fitur Nmap Scanner

Gambar 4.6 Fitur-fitur Nmap *Scanner* merupakan *page* dari fitur Nmap *Scanner* pada *platform* pengujian ini. Pada *page* ini pengguna dapat memasukan target IP atau *domain* lalu memilih tipe pemindaian yang ingin dilakukan, terdapat beberapa tipe diantaranya *OS Detection, Port Scan, Vulnerability* dan *Comperhensive*.



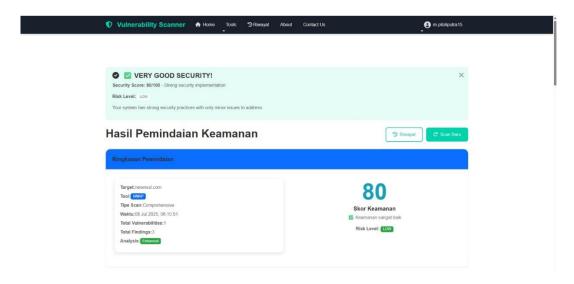
Gambar 4.7 Opsi Lanjutan Nmap Scanner

Pada Nmap *scanner* ini pengguna juga dapat menggunakan opsi lanjutan yang berisi pilihan waktu pemindaian, terdapat juga pilihan *range port* yang akan dipindai apabila pengguna hanya ingin memindai salah satu *port* saja, terdapat juga pilihan "pindai tanpa *ping*" serta pilihan "mode *aggressive*".



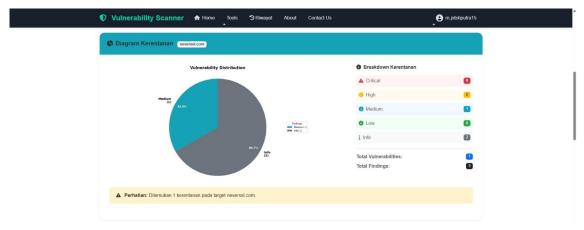
Gambar 4.8 Fitur Port Scan

Gambar 4.8 Fitur *Port scan* merupakan contoh cara menggunakan *Comperhensive Scan* pada Nmap *Scanner*. Pengguna dapat memasukan IP pada *menu* Target (IP atau *Domain*) dan memilih opsi *Comperhensive Scan* dan dapat mengklik tombol mulai pemindaian untuk memulai pengujian keamanan.



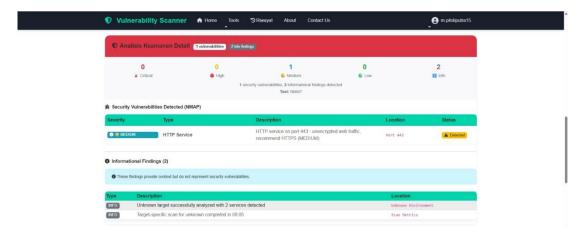
Gambar 4.9 Hasil Pemindaian

Setelah pemindaian selesai dilakukan, *platform* akan memunculkan halaman hasil pemindaian seperti pada Gambar 4.9 Hasil Pemindaian Pada halaman hasil pemindaian ini pengguna dapat melihat ringkasan pemindaian dan skor keamanan.



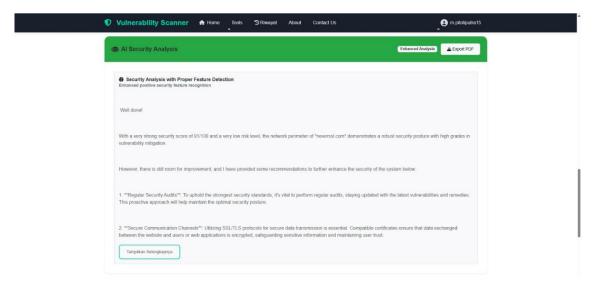
Gambar 4. 10 Diagram Kerentanan

Pada halaman hasil pemindaian juga pengguna dapat melihat diagram kerentanan seperti pada Gambar 4. 10 sesuai dengan kategori temuan kerentanan.



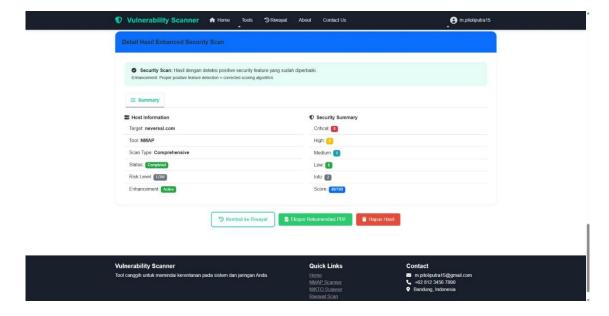
Gambar 4.11 Analisis Keamanan Detail

Pada halaman hasil pemindaian, pengguna dapat melihat analisis keamanan detail seperti pada gambar 4. 11, Terdapat ringkasan temuan kerentanan yang dikelompokan sesuai dengan kategori temuan yaitu critical, high, medium, low dan info. Pengguna dapat melihat detail type kerentanan apa saja yang ditemukan dan juga terdapat informational finding yang memberikan info konteks namun bukan kerentanan keamanan.



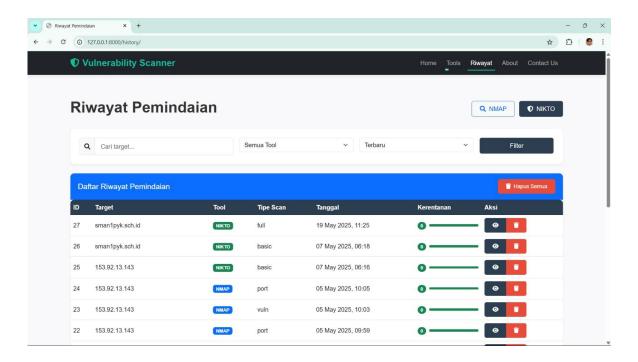
Gambar 4.12 Rekomendasi Perbaikan Berbasis Generative AI

Pada halaman hasil pemindaian juga pengguna dapat melihat rekomendasi perbaikan berbasis *generative* AI seperti Gambar 4.10 Rekomendasi Perbaikan Berbasis *Generative AI* sehingga pengguna dapat mengetahui perbaikan seperti apa yang perlu dilakukan terhadap target yang telah dipindai.



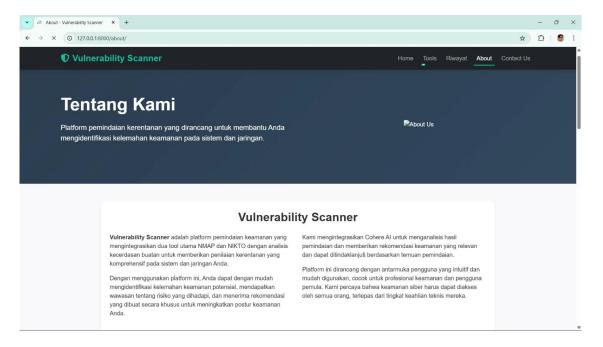
Gambar 4.13 Unduh Ringkasan Pemindaian

Gambar 4.13 merupakan menu detail hasil pemindaian. Pada *menu* ini pengguna dapat mengunduh hasil pemindaian tersebut dalam bentuk file PDF.



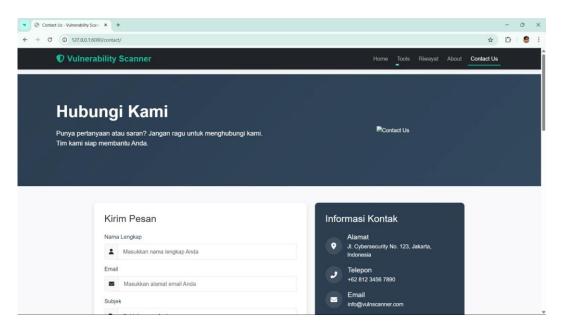
Gambar 4.14 Menu Riwayat Pemindaian

Gambar 4.12 *Menu* Riwayat Pemindaian Menampilkan *menu* "Riwayat pemindaian", pada halaman ini pengguna dapat mengakses pemindaian yang telah dilakukan dan melihat riwayat hasil pemindaian pada *menu* aksi. Pengguna juga dapat menghapus riwayat pemindaian apabila sudah tidak diperlukan lagi.



Gambar 4.15 Menu About US

Gambar 4.13 *Menu About US* menjelaskan bahwa *platform* ini dirancang untuk membantu pengguna dalam mengidentifikasi kelemahan keamanan pada sistem dan jaringan.



Gambar 4.16 Menu Contact Us

Gambar 4.14 *Menu Contact Us* merupakan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam menyampaikan pertanyaan, saran, maupun kendala yang pengguna alami.

BAB 5

PENGUJIAN

5.1 Skema Pengujian Sistem

Pengujian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kondisi keamanan server melalui proses *scanning*. Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan celah keamanan pada server yang memungkinkan untuk diekspoitasi oleh penyerang. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk memvalidasi efektivitas *Website* yang sudah dibuat dalam mendeteksi kerentanan yang ada. Lokasi pengujian dilakukan di Laboratorium Elektronika Komunikasi, Telkom University dan waktu pengujian dilakukan pada hari Senin, 7 Juli 2025.

5.1.1 Daftar Pengujian

Pengujian yang akan dilakukan berfokus pada beberapa aspek penting yang diperlukan untuk mendapatkan hasil maksimal. Maka, aspek aspek yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Waktu Proses Scanning,
- Konsistensi hasil temuan kerentanan,
- Pengujian Komparasi Nmap dan Nikto,
- Validasi hasil rekomendasi perbaikan,
- Pengujian performa backend, frontend dan platform pengujian keamanan server menggunakan apache Jmeter,
- monitoring penggunaan CPU dan memori pada sistem backend menggunakan *tools* HTOP, dan
- Pengujian performa docker container

5.1.2 Skenario Pengujian

Dalam skenario pengujian ini, dilakukan pengujian menggunakan dua *tools* utama yang ada pada *website* vulnerability scanning yaitu *tools* Nikto dan *tools* Nmap. Pada masing – masing *tools* disediakan 3 jenis *website* untuk dijadikan target pengujian yaitu *website* localhost 1 device, *website* localhost dari device lain, dan pengujian *website* dari internet. Pada ketiga *website* tersebut dilakukan masing – masing 3 kali percobaan untuk melihat konsistensi dari hasil temuan kerentanan *website* tersebut. Pengujian performa dilakukan terhadap backend, frontend, dan platform pengujian

keamanan server menggunakan Apache JMeter. Selain itu, pemantauan performa sistem backend dilakukan menggunakan tools HTOP, dengan metode observasi selama 5 menit dan pencatatan lima data dari kondisi minimum hingga maksimum. Monitoring ini mencakup tiga kondisi: website dalam keadaan normal, saat proses pemindaian dengan Nikto, dan saat pemindaian dengan Nmap. Untuk menguji performa container, dilakukan pula pemantauan melalui Docker Desktop guna melihat penggunaan CPU dan memori dari masing-masing layanan Docker saat proses berjalan.

5.2 Proses Pengujian dan Analisis Hasil

Bagian ini merupakan detail proses pengujian dan hasil analisis yang akan dijabarkan pada bagian-bagian berikut.

5.2.1 Pengujian Menggunakan Nikto Scanner

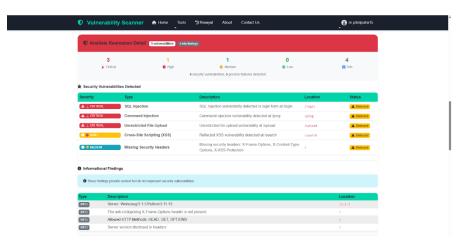
Pengujian menggunakan Nikto *scanner* ini mencakup 3 metode dengan menggunakan 3 *Website* per masing – masing metodenya.

5.2.1.1 Pengujian Website Localhost 1 Device

Pada pengujian *Website localhost* 1 *device* menggunakan 3 buah *Website* sebagai berikut :

- a. Website 1 (localhost:5001)
 - Pengujian Pertama:

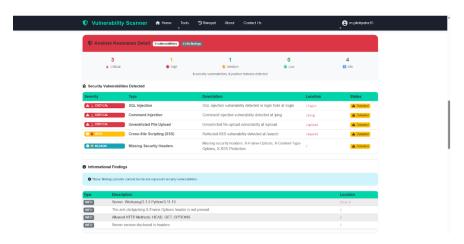
Gambar 5.1 merupakan hasil pengujian ketiga Website localhost:5001 dengan durasi scanning selama 1.92 Detik yang menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 3 kerentanan kategori critical adalah SQL Injection, Command Injection dan Unrestricted File Upload. 1 kerentanan kategori high yaitu XSS (Cross-Site Scripting). 1 kerentanan kategori medium yaitu Missing Security Headers, 0 kerentanan kategori low dan 4 kategori info. Berdasarkan temuan kerentanan tersebut skor keamanan Website localhost:5001 adalah 0 yang berarti bahwa Website ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.1 Pengujian Pertama *Website* 1 *Device* (Localhost:5001) dengan Nikto *scanner*

• Pengujian Kedua :

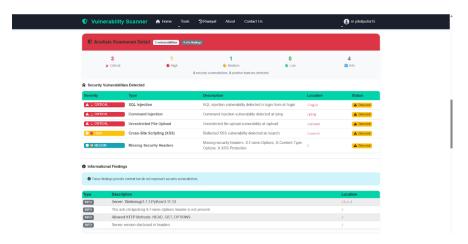
Gambar 5.2 merupakan hasil pengujian ketiga Website localhost:5001 dengan durasi scanning selama 1.73 Detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 3 kerentanan kategori critical adalah SQL Injection, Command Injection dan Unrestricted File Upload. 1 kerentanan kategori high yaitu XSS (Cross-Site Scripting). 1 kerentanan kategori medium yaitu Missing Security Headers, 0 kerentanan kategori low dan 4 kategori info. Berdasarkan temuan kerentanan tersebut skor keamanan Website localhost:5001 adalah 0 yang berarti bahwa Website ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.2 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:5001) dengan Nikto *Scanner*

Pengujian Ketiga

Gambar 5.3 merupakan hasil pengujian ketiga *Website* localhost:5001 dengan durasi *scanning* selama 1.67 Detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 3 kerentanan kategori *critical* adalah SQL Injection, Command Injection dan Unrestricted File Upload. 1 kerentanan kategori *high* yaitu XSS (Cross-Site Scripting). 1 kerentanan kategori *medium* yaitu Missing *Security* Headers, 0 kerentanan kategori *low* dan 4 kategori info. Berdasarkan temuan kerentanan tersebut skor keamanan *Website* localhost:5001 adalah 0 yang berarti bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



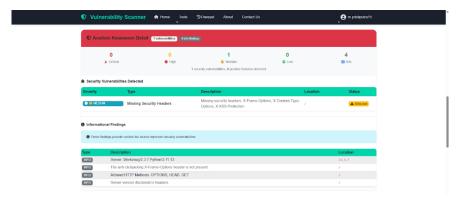
Gambar 5.3 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:5001) dengan Nikto *Scanner*

b. Website 2(localhost:5002)

• Pengujian Pertama:

Gambar 5.4 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* localhost:5002 dengan durasi *scanning* selama 1.03 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 1 kategori *medium* yaitu Missing *Security* Headers, 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Berdasarkan temuan kerentanan tersebut skor keamanan *Website* localhost:5002 adalah 80 yang berarti

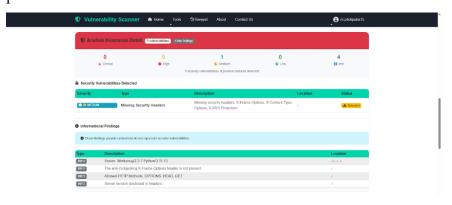
bahwa Website ini cukup aman dari serangan namun perlu adanya perbaikan.



Gambar 5.4 Pengujian pertama *Website* 1 *device* (Localhost:5002) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian Kedua:

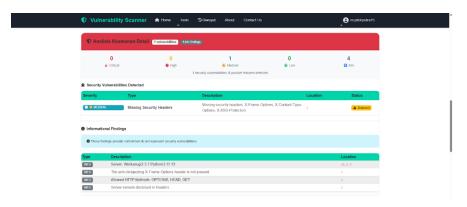
Gambar 5.5 merupakan hasil pengujian keduaa pada *Website* localhost:5002 dengan durasi *scanning* selama 1.08 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 1 kategori *medium* yaitu Missing *Security* Headers, 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Berdasarkan temuan kerentanan tersebut skor keamanan *Website* localhost:5002 adalah 80 yang berarti bahwa *Website* ini cukup aman dari serangan namun perlu adanya perbaikan.



Gambar 5.5 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:5002) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian Ketiga:

Gambar 5.6 merupakan Hasil pengujian ketiga pada *Website* localhost:5002 dengan durasi *scanning* selama 0.85 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 1 kategori *medium* yaitu Missing *Security* Headers, 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Berdasarkan temuan kerentanan tersebut skor keamanan *Website* localhost:5002 adalah 80 yang berarti bahwa *Website* ini cukup aman dari serangan namun perlu adanya perbaikan.

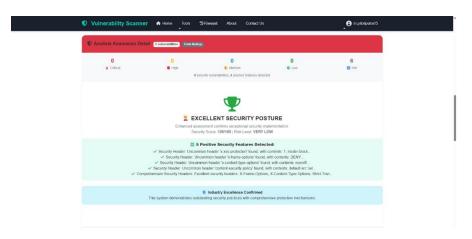


Gambar 5.6 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:5002) dengan Nikto *Scanner*

c. Website 3 (localhost:5003)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.7 merupakan Hasil dari pengujian pertama pada *Website* localhost:5003 dengan durasi *scanning* selama 0.94 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori meidum, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Berdasarkan hasil temuan tersebut didapatkan *security score Website* localhost:5003 adalah 100 yang menunjukkan tingkat risiko serangan sangat rendah.



Gambar 5.7 Pengujian pertama *Website* 1 *device* (Localhost:5003) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian kedua:

Gambar 5.8 merupakan merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* localhost:5003 dengan durasi *scanning* selama 1.25 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori meidum, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Berdasarkan hasil temuan tersebut didapatkan *security score Website* localhost:5003 adalah 100 yang menunjukkan tingkat risiko serangan sangat rendah.

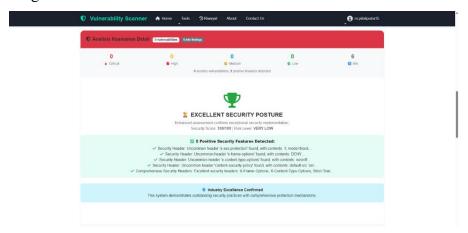


Gambar 5.8 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:5003) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.9 merupakan merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* localhost:5003 dengan durasi *scanning* selama 1.46 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 0 kategori *critical*, 0

kategori *high*, 0 kategori meidum, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Berdasarkan hasil temuan tersebut didapatkan *security score Website* localhost:5003 adalah 100 yang menunjukkan tingkat risiko serangan sangat rendah.



Gambar 5.9 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:5003) dengan Nikto *Scanner*

Tabel 5.1 Pengujian Website Localhost 1 Device Menggunakan Nikto Scanner

No.	Waktu Pengujian			Konsis	Keterangan		
	P1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	Keterangan
Website 1	1.92 detik	1.73 detik	1.67 detik	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Hasil konsisten
Website 2	1.03 detik	1.08 detik	0.85 detik	Skor kerentanan 80	Skor kerentanan 80	Skor kerentanan 80	Hasil konsisten
Website 3	0.94 detik	1.25 detik	1.46 detik	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Hasil konsisten

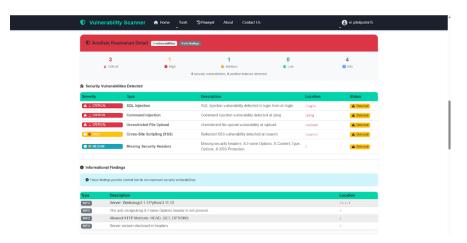
5.2.1.2 Pengujian Website Localhost dari Device yang Berbeda

Pengujian *Website* localhost dari *device* yang berbeda menggunakan 3 jenis *Website* sebagai berikut :

- a. Website 1 (loaclhost:5001)
 - Pengujian Pertama:

Gambar 5.10 merupakan merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* localhost:5001 dengan durasi *scanning* selama 10.51 detik

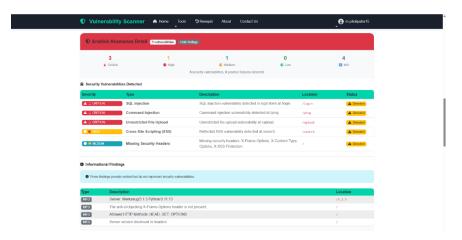
menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 3 kategori *critical* diantaranya SQL Injection, command Injection dan Unrestriced File Upload. 1 kategori *high* yaitu Cross-Site Scripting (XSS). 1 kategori *medium* yaitu missing *security* headers. 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Dari hasil termuan tersebut didapatkan *security score Website* localhost:5001 adalah 0 yang menandakan *Website* tersebut sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.10 Pengujian pertama *Website* beda *device* (Localhost:5001) dengan Nikto *Scanner*

Pengujian Kedua

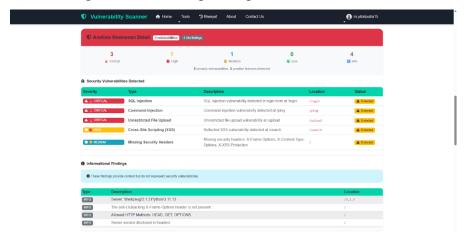
Gambar 5.11 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* localhost:5001 dengan durasi *scanning* selama 9.71 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 3 kategori *critical* diantaranya SQL Injection, command Injection dan Unrestriced File Upload. 1 kategori *high* yaitu Cross-Site Scripting (XSS). 1 kategori *medium* yaitu missing *security* headers. 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Dari hasil termuan tersebut didapatkan *security score Website* localhost:5001 adalah 0 yang menandakan *Website* tersebut sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.11 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:5001) dengan Nikto *Scanner*

Pengujian Ketiga

Gambar 5.12 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* localhost:5001 dengan durasi *scanning* selama 10.14 detik menunjukkan hasil analisis temuan celah keamanan detail yaitu 3 kategori *critical* diantaranya SQL Injection, command Injection dan Unrestriced File Upload. 1 kategori *high* yaitu Cross-Site Scripting (XSS). 1 kategori *medium* yaitu missing *security* headers. 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Dari hasil termuan tersebut didapatkan *security score Website* localhost:5001 adalah 0 yang menandakan *Website* tersebut sangat rentan terhadap serangan.

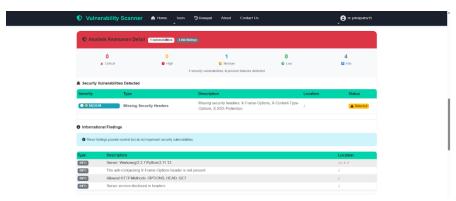


Gambar 5.12 Pengujian ketiga *Website* beda *device* (Localhost:5001) dengan Nikto *Scanner*

b. Website 2 (localhost:5002)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.13 merupakan Hasil pengujian pertama pada *Website* localhost:5002 dengan durasi *scanning* selama 8.23 detik, menunjukkan hasil temuan celah keamanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 1 kategori *medium* yaitu missing *security* header, 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Dari hasil temuan tersebut didapatkan *security score Website* ini adalah 80 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sudah cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan untuk memaksimalkan *Website* tersebut.

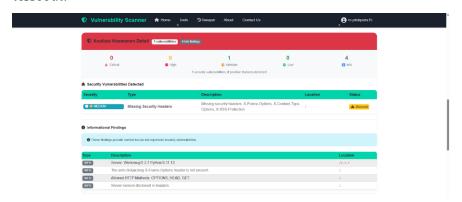


Gambar 5.13 Pengujian pertama *Website* beda *device* (Localhost:5002) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian kedua:

Gambar 5.14 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* localhost:5002 dengan durasi *scanning* selama 6.12 detik, menunjukkan hasil temuan celah keamanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 1 kategori *medium* yaitu missing *security* header, 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Dari hasil temuan tersebut didapatkan *security score Website* ini adalah 80 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sudah cukup

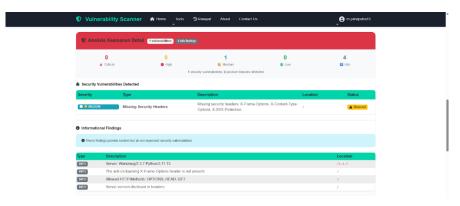
aman namun perlu dilakukan perbaikan untuk memaksimalkan *Website* tersebut.



Gambar 5.14 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:5002) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.15 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* localhost:5002 dengan durasi *scanning* selama 11.82 detik, menunjukkan hasil temuan celah keamanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 1 kategori *medium* yaitu missing *security* header, 0 kategori *low* dan 4 kategori info. Dari hasil temuan tersebut didapatkan *security score Website* ini adalah 80 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sudah cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan untuk memaksimalkan *Website* tersebut.



Gambar 5.15 Pengujian ketiga *Website* beda *device* (Localhost:5002) dengan Nikto *Scanner*

c. Website 3 (localhost:5003)

• Pengujian pertama:

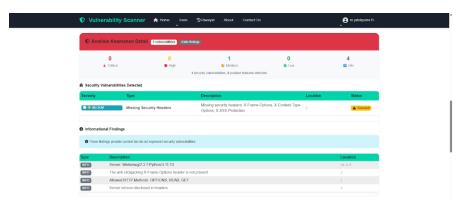
Gambar 5.16 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* localhost:5003 dengan durasi scan selama 4.15 detik, menjukan hasil temuan kerentanan celah keamanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Dari hasil yang didapatkan maka *security score Website* localhost:5003 adalah 100 yang menunjukkan *Website* ini aman dan tingkat risiko serangan sangat rendah.



Gambar 5.16 Pengujian pertama *Website* beda *device* (Localhost:5003) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian kedua:

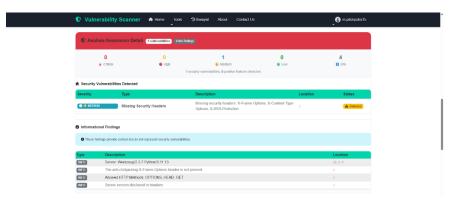
Gambar 5.17 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* localhost:5003 dengan durasi scan selama 5.35 detik, menjukan hasil temuan kerentanan celah keamanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Dari hasil yang didapatkan maka *security score Website* localhost:5003 adalah 100 yang menunjukkan *Website* ini aman dan tingkat risiko serangan sangat rendah.



Gambar 5.17 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:5003) dengan Nikto *Scanner*

Pengujian ketiga :

Gambar 5.18 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* localhost:5003 dengan durasi scan selama 4.03 detik, menjukan hasil temuan kerentanan celah keamanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Dari hasil yang didapatkan maka *security score Website* localhost:5003 adalah 100 yang menunjukkan *Website* ini aman dan tingkat risiko serangan sangat rendah.



Gambar 5.18 Pengujian ketiga Website beda device

Tabel 5.2 Pengujian Website Localhost Beda Device Menggunakan Nikto Scanner

No.	Waktu Pengujian			Konsistensi Hasil Temuan			Votovongon
	P1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	Keterangan
Website 1	10.51 detik	9.71 detik	10.14 detik	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Hasil konsisten
Website 2	8.23 detik	6.12 detik	11.82 detik	Skor kerentanan 80	Skor kerentanan 80	Skor kerentanan 80	Hasil konsisten
Website 3	4.15 detik	5.35 detik	4.03 detik	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Hasil konsisten

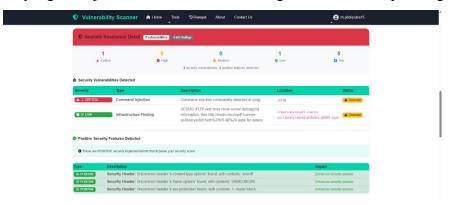
5.2.1.3 Pengujian Website dari Internet

Pengujian *Website* dari internet menggunakan 3 buah *Website* sebagai berikut :

a. Website 1 (https://www.pln.co.id)

• Pengujian pertama:

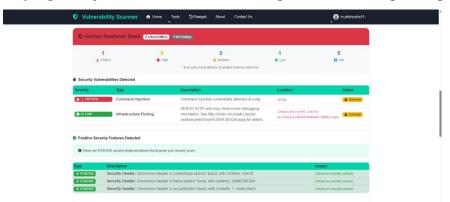
Gambar 5.19 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* https://www.pln.co.id dengan durasi scan 20.53 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 1 kategori *critical* yaitu command injection, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 1 kategori *low* yaitu infrastructure finding, dan 5 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut didapatkan *security score Website* https://www.pln.co.id adalah 16 yang menujukan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.19 Pengujian pertama *Website* internet (https://www.pln.co.id) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian kedua:

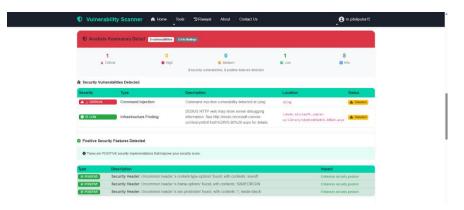
Gambar 5.20 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* https://www.pln.co.id dengan durasi scan 19.78 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 1 kategori *critical* yaitu command injection, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 1 kategori *low* yaitu infrastructure finding, dan 5 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut didapatkan *security score Website* https://www.pln.co.id adalah 16 yang menujukan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.20 Pengujian kedua *Website* internet (https://www.pln.co.id) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.21 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* https://www.pln.co.id dengan durasi scan 20.22 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 1 kategori *critical* yaitu command injection, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 1 kategori *low* yaitu infrastructure finding, dan 5 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut didapatkan *security score Website* https://www.pln.co.id adalah 16 yang menujukan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.

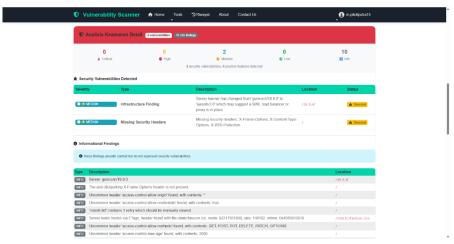


Gambar 5.21 Pengujian ketiga *Website* internet (https://www.pln.co.id) dengan Nikto *Scanner*

b. Website 2 (http://httpbin.org)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.22 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* http://httpbin.org dengan durasi scan selama 83.10 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 2 kategori *medium* yaitu infrastructure Finding dan missing *security* headers, 0 kategori *low* dan 10 kategori info. Berdasarkan hasil temuan kerentanan tersebut, maka didapatkan *security score Website* http://httpbin.org adalah 60 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman dari serangan namun perlu dilakukan perbaikan.

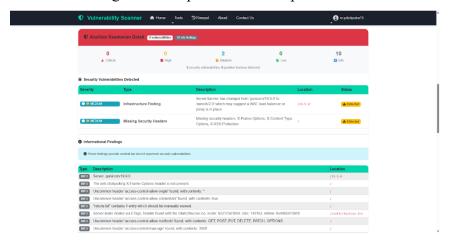


Gambar 5.22 Pengujian pertama *Website* internet (http://httpbin.org)

dengan Nikto *Scanner*

Pengujian kedua :

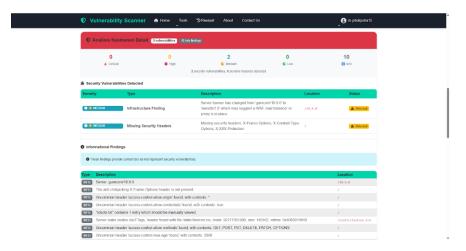
Gambar 5.23 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* http://httpbin.org dengan durasi scan selama 83.97 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 2 kategori *medium* yaitu *infrastructure Finding* dan *missing security* headers, 0 kategori *low* dan 10 kategori info. Berdasarkan hasil temuan kerentanan tersebut, maka didapatkan *security score Website* http://httpbin.org adalah 60 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman dari serangan namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5.23 Pengujian kedua Website internet (http://httpbin.org)
dengan Nikto Scanner

Pengujian ketiga :

Gambar 5.24 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* http://httpbin.org dengan durasi scan selama 81.21 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 2 kategori *medium* yaitu infrastructure Finding dan missing *security* headers, 0 kategori *low* dan 10 kategori info. Berdasarkan hasil temuan kerentanan tersebut, maka didapatkan *security score Website* http://httpbin.org adalah 60 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman dari serangan namun perlu dilakukan perbaikan.

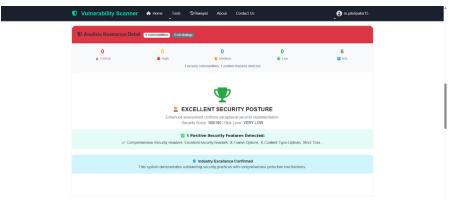


Gambar 5.24 Pengujian ketiga Website internet (http://httpbin.org)
dengan Nikto Scanner

c. Website 3 (https://www.komdigi.go.id/)

• Pengujian pertama:

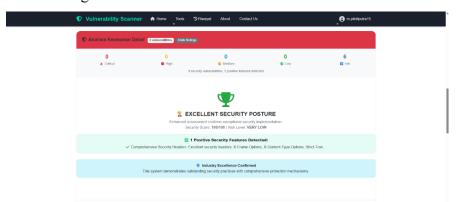
Gambar 5.25 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* https://www.komdigi.go.id/ dengan durasi scan selama 22.52 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Berdasarkan hasil temuan kerentanan tersebut, maka didapatkan *security score Website* https://www.komdigi.go.id/ adalah 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan sangat minim terhadap risiko serangan.



Gambar 5.25 Pengujian pertama *Website* internet (https://www.komdigi.go.id/) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian kedua:

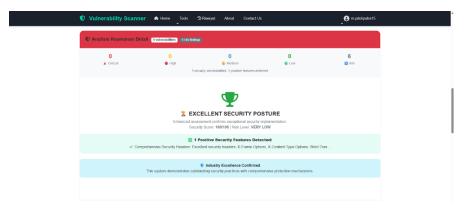
Gambar 5.26 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* https://www.komdigi.go.id/ dengan durasi scan selama 24.12 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Berdasarkan hasil temuan kerentanan tersebut, maka didapatkan *security score Website* https://www.komdigi.go.id/ adalah 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan sangat minim terhadap risiko serangan.



Gambar 5.26 Pengujian kedua *Website* internet (https://www.komdigi.go.id/) dengan Nikto *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.27 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* https://www.komdigi.go.id/ dengan durasi scan selama 23.88 detik, menunjukkan hasil temuan kerentanan berupa 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 6 kategori info. Berdasarkan hasil temuan kerentanan tersebut, maka didapatkan *security score Website* https://www.komdigi.go.id/ adalah 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan sangat minim terhadap risiko serangan.



Gambar 5.27 Pengujian ketiga Website internet

(https://www.komdigi.go.id/) dengan Nikto Scanner

Tabel 5. 3 Pengujian Website Internet Menggunakan Nikto Scanner

No.	Waktu Pengujian			Konsistensi Hasil Temuan			Veterren
	P1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	Keterangan
Website 1	20.53 detik	19.78 detik	20.22 detik	Skor kerentanan 16	Skor kerentanan 16	Skor kerentanan 16	Hasil konsisten
Website 2	83.10 detik	83.97 detik	81.21 detik	Skor kerentanan 60	Skor kerentanan 60	Skor kerentanan 60	Hasil konsisten
Website 3	22.52 detik	24.12 detik	23.88 detik	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Hasil konsisten

5.2.2 Pengujian Menggunakan Nmap Scanner

Pengujian menggunakan Nmap *scanner* ini mencakup 3 metode dengan menggunakan 3 *Website* per masing – masing metodenya.

5.2.2.1 Pengujian Website Localhost 1 Device

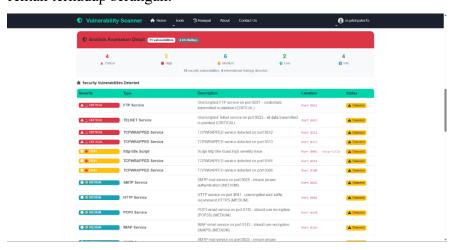
Pada pengujian *Website* localhost 1 *device* menggunakan 3 buah *Website* sebagai berikut :

a. Website 1 (localhost:8081)

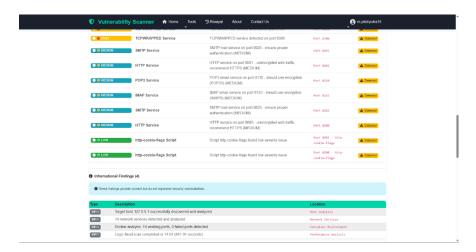
• Pengujian pertama:

Gambar 5.28 dan Gambar 5.29 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target localhost:8081 dengan durasi scan selama 840.91 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 4 kategori *critical*

diantaranya FTP service, TELNET service, dan TCPWRAPPED service. Terdapat 3 kategori high yaitu http-title script dan TCPWRAPPED services. Terdapat 6 kategori medium yaitu SMTP service, HTTP Service, dan POP3 Service IMAP service. Terdapat 2 kategori low yaitu http-cookiep-flags script dan 4 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, Website localhost:8081 mendapatkan security score sebesar 0 yang menunjukkan bahwa Website ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.28 Pengujian pertama *Website* 1 *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

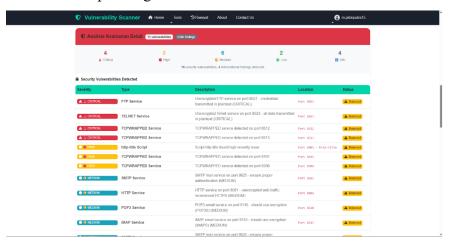


Gambar 5.29 Pengujian pertama *Website 1 device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

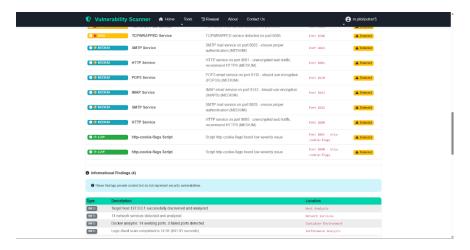
• Pengujian kedua:

Gambar 5.30 dan Gambar 5.31 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target localhost:8081 dengan durasi scan selama 851.11

detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 4 kategori *critical* diantaranya FTP *service*, TELNET *service*, dan TCPWRAPPED *service*. Terdapat 3 kategori *high* yaitu http-title script dan TCPWRAPPED *services*. Terdapat 6 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, dan POP3 *Service* IMAP *service*. Terdapat 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 4 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8081 mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



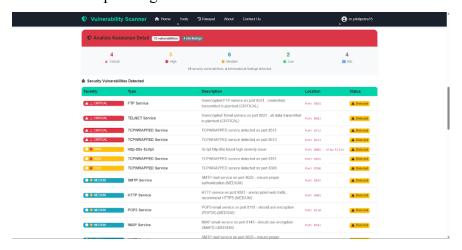
Gambar 5.30 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*



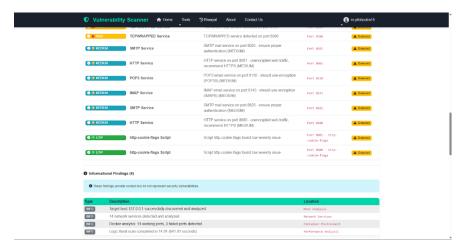
Gambar 5.31 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

Pengujian ketiga :

Gambar 5.32 dan Gambar 5.33 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* target localhost:8081 dengan durasi scan selama 849.41 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 4 kategori *critical* diantaranya FTP *service*, TELNET *service*, dan TCPWRAPPED *service*. Terdapat 3 kategori *high* yaitu http-title script dan TCPWRAPPED *services*. Terdapat 6 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, dan POP3 *Service* IMAP *service*. Terdapat 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 4 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8081 mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.32 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

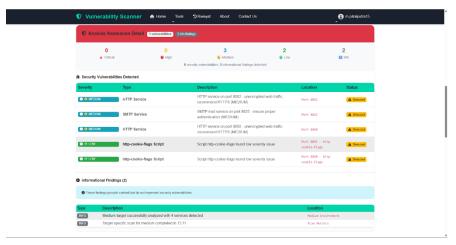


Gambar 5.33 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

b. Website 2 (localhost:8082)

• Pengujian pertama:

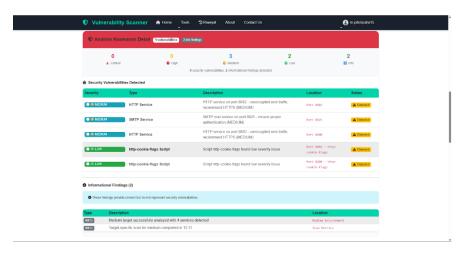
Gambar 5.34 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target localhost:8082 dengan durasi scan selama 791.64 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8082 mendapatkan *security score* sebesar 57 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5.34 Pengujian pertama *Website* 1 *device* (Localhost:8082) dengan nmap *Scanner*

Pengujian kedua :

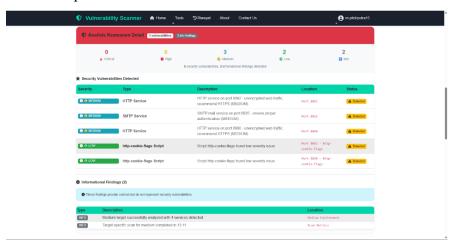
Gambar 5.35 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target localhost:8082 dengan durasi scan selama 801.13 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8082 mendapatkan *security score* sebesar 57 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5. 35 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:8082) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.36 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* target localhost:8082 dengan durasi scan selama 782.34 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8082 mendapatkan *security score* sebesar 57 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5.36 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:8082) dengan nmap *Scanner*

c. Website 3 (localhost:8083)

• Pengujian pertama :

Gambar 5.37 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target localhost:8083 dengan durasi scan selama 361.34 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8083 mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendapat serangan sangat rendah.



Gambar 5.37 Pengujian pertama *Website* 1 *device* (Localhost:8083) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian kedua:

Gambar 5.38 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target localhost:8083 dengan durasi scan selama 354.09 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8083 mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendapat serangan sangat rendah.



Gambar 5.38 Pengujian kedua *Website* 1 *device* (Localhost:8083) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.39 merupakan hasil pengujian ketigaa pada *Website* target localhost:8083 dengan durasi scan selama 359.03 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8083 mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendapat serangan sangat rendah.



Gambar 5.39 Pengujian ketiga *Website* 1 *device* (Localhost:8083) dengan nmap *Scanner*

Tabel 5.4 Tabel Pengujian Website 1 Device Menggunakan Nmap Scanner

No.	Waktu Pengujian			Konsis	Votovongon		
110.	P1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	Keterangan
Website 1	840.91 detik	851.11 detik	849.41 detik	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Hasil konsisten
Website 2	791.64 detik	801.13 detik	782.34 detik	Skor kerentanan 57	Skor kerentanan 57	Skor kerentanan 57	Hasil konsisten
Website 3	361.43 detik	354.09 detik	359.03 detik	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Hasil konsisten

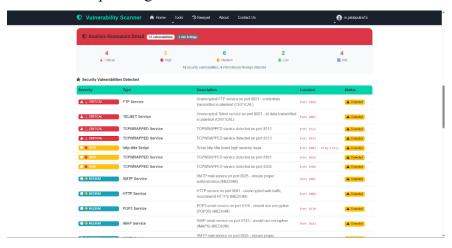
5.2.2.2 Pengujian Website Localhost dari Device yang Berbeda

Pada pengujian *Website* localhost dari *device* yang berbeda menggunakan 3 buah *Website* sebagai berikut :

a. Website 1 (localhost:8081)

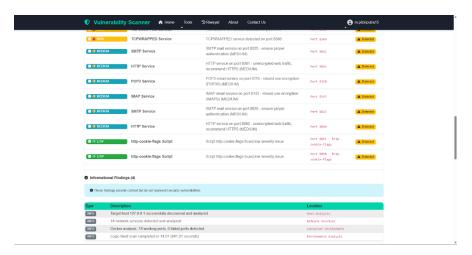
• Pengujian pertama:

Gambar 5.40 dan Gambar 5.41 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target localhost:8081 dari *device* lain dengan durasi scan selama 982.12 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 4 kategori *critical* diantaranya FTP *service*, TELNET *service*, dan TCPWRAPPED *service*. Terdapat 3 kategori *high* yaitu http-title script dan TCPWRAPPED *services*. Terdapat 6 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, dan POP3 *Service* IMAP *service*. Terdapat 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 4 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8081 mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.40 Pengujian pertama Website beda device

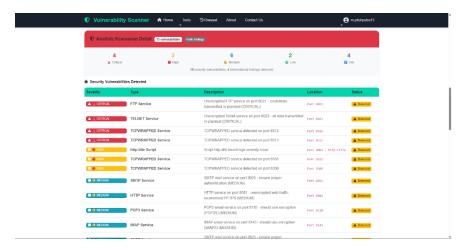
(Localhost:8081) dengan nmap Scanner



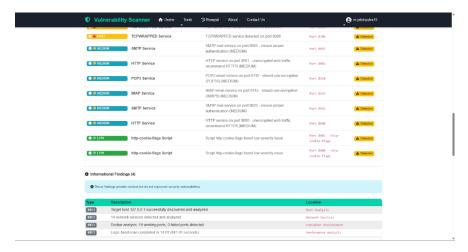
Gambar 5.41 Pengujian pertama *Website* beda *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian kedua:

Gambar 5.42 dan Gambar 5.43 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target localhost:8081 dari *device* lain dengan durasi scan selama 993.42 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 4 kategori *critical* diantaranya FTP *service*, TELNET *service*, dan TCPWRAPPED *service*. Terdapat 3 kategori *high* yaitu http-title script dan TCPWRAPPED *services*. Terdapat 6 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, dan POP3 *Service* IMAP *service*. Terdapat 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 4 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8081 mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.42 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

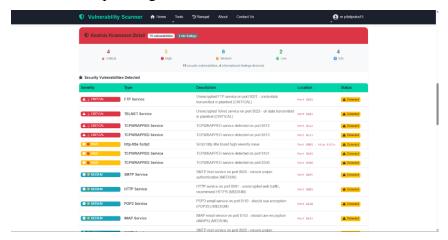


Gambar 5.43 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

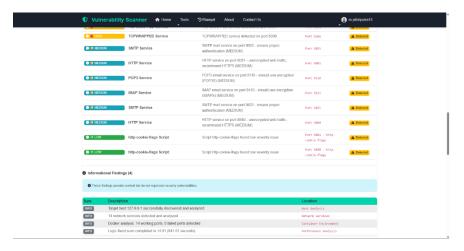
• Pengujian ketiga:

Gambar 5.44 dan Gambar 5.45 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* target localhost:8081 dari *device* lain dengan durasi scan selama 992.22 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 4 kategori *critical* diantaranya FTP *service*, TELNET *service*, dan TCPWRAPPED *service*. Terdapat 3 kategori *high* yaitu http-title script dan TCPWRAPPED *services*. Terdapat 6 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, dan POP3 *Service* IMAP *service*. Terdapat 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 4 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8081 mendapatkan

security score sebesar 0 yang menunjukkan bahwa Website ini sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.44 Pengujian ketiga *Website* beda *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*



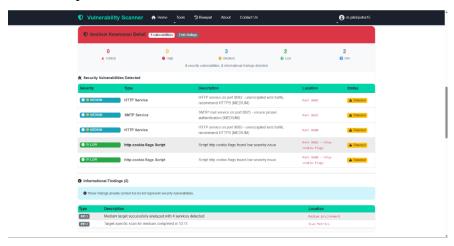
Gambar 5.45 Pengujian ketiga *Website* beda *device* (Localhost:8081) dengan nmap *Scanner*

b. Website 2 (localhost:8082)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.46 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target localhost:8082 dengan durasi scan selama 850.21 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8082 mendapatkan *security score* sebesar 57

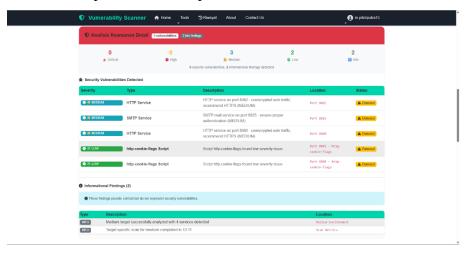
yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5.46 Pengujian pertama Website beda device (Localhost:8082) dengan nmap Scanner

• Pengujian kedua:

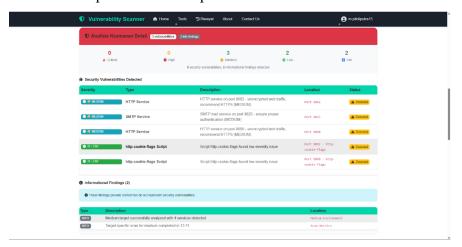
Gambar 5.47 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target localhost:8082 dari *device* lain dengan durasi scan selama 862.12 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8082 mendapatkan *security score* sebesar 57 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5.47 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:8082) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.48 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* target localhost:8082 dari *device* lain dengan durasi scan selama 859.33 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 2 kategori *low* yaitu http-cookiep-flags script dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8082 mendapatkan *security score* sebesar 57 yang menunjukkan bahwa *Website* ini cukup aman namun perlu dilakukan perbaikan.



Gambar 5.48 Pengujian ketiga *Website* beda *device* (Localhost:8082) dengan nmap *Scanner*

c. Website 3 (localhost:8083)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.49 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target localhost:8083 dengan durasi scan selama 442.76 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8083 mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendapat serangan sangat rendah.



Gambar 5.49 Pengujian pertama *Website* beda *device* (Localhost:8083) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian kedua:

Gambar 5.50 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target localhost:8083 dengan durasi scan selama 437.21 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8083 mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendapat serangan sangat rendah.



Gambar 5.50 Pengujian kedua *Website* beda *device* (Localhost:8083) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.51 merupakan hasil pengujian ketigaa pada *Website* target localhost:8083 dengan durasi scan selama 459.45 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 3 kategori *medium* yaitu SMTP *service*, HTTP *Service*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* localhost:8083 mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendapat serangan sangat rendah.



Gambar 5.51 Pengujian ketiga *Website* beda *device* (Localhost:8083) dengan nmap *Scanner*

Tabel 5.5 Pengujian Website Beda Device Menggunakan Nmap Scanner

No	Waktu Pengujian			Konsist	Votovongon		
No.	P1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	Keterangan
Website 1	982.12 detik	993.42 detik	992.22 detik	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Skor kerentana n 0	Hasil konsisten
Website 2	850.12 detik	862.12 detik	859.33 detik	Skor kerentanan 57	Skor kerentanan 57	Skor kerentana n 57	Hasil konsisten
Website 3	422.76 detik	437.21 detik	459.45 detik	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Skor kerentana n 100	Hasil konsisten

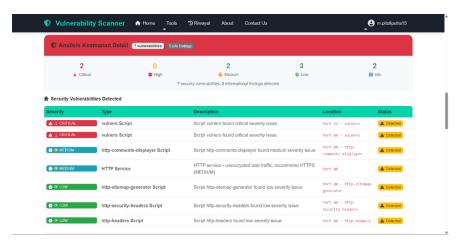
5.2.2.3 Pengujian Website dari Internet

Pada pengujian *Website* dari internet menggunakan 3 buah *Website* sebagai berikut :

a. Website 1 (scanme.nmap.org)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.52 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target scanme.nmap.org dengan durasi scan selama 176.18 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 2 kategori *critical* yaitu vulners script, 0 kategori *high*, 2 kategori *medium* yaitu HTTP *Service* dan http-comments-displayer script, 3 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* scanme.nmap.org mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat rentan terhadap serangan.

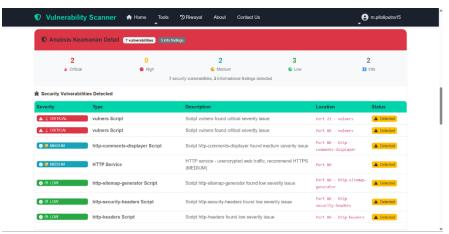


Gambar 5.52 Pengujian pertama Website internet (scanme.nmap.org)

dengan nmap Scanner

• Pengujian kedua:

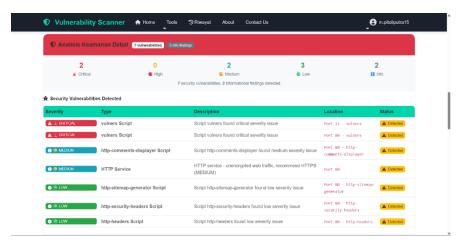
Gambar 5.53 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target scanme.nmap.org dengan durasi scan selama 180.01 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 2 kategori *critical* yaitu vulners script, 0 kategori *high*, 2 kategori *medium* yaitu HTTP *Service* dan http-comments-displayer script, 3 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* scanme.nmap.org mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.53 Pengujian kedua *Website* internet (scanme.nmap.org) dengan nmap *Scanner*

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.54 merupakan hasil pengujian ketigas pada *Website* target scanme.nmap.org dengan durasi scan selama 166.12 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 2 kategori *critical* yaitu vulners script, 0 kategori *high*, 2 kategori *medium* yaitu HTTP *Service* dan http-comments-displayer script, 3 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* scanme.nmap.org mendapatkan *security score* sebesar 0 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.54 Pengujian ketiga *Website* internet (scanme.nmap.org) dengan nmap *Scanner*

b. Website 2 (<u>neverssl.com</u>)

• Pengujian pertama:

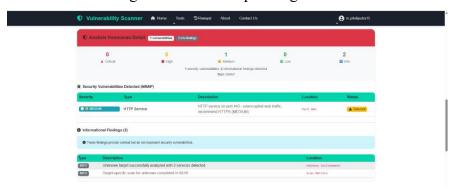
Gambar 5.55 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target neverssl.com dengan durasi scan selama 481.57 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 1 kategori *medium* yaitu HTTP *Service* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* neverssl.com mendapatkan *security score* sebesar 80 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.55 Pengujian pertama Website internet (neverssl.com)
dengan nmap Scanner

Pengujian kedua :

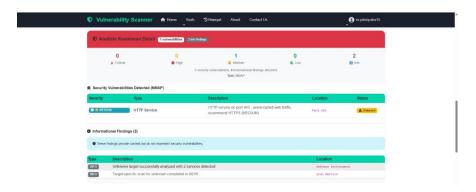
Gambar 5.56 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target neverssl.com dengan durasi scan selama 485.81 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 1 kategori *medium* yaitu HTTP *Service* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* neverssl.com mendapatkan *security score* sebesar 80 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat rentan terhadap serangan.



Gambar 5.56 Pengujian kedua Website internet (neverssl.com) dengan nmap Scanner

Pengujian ketiga :

Gambar 5.57 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target neverssl.com dengan durasi scan selama 477.32 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 1 kategori *medium* yaitu HTTP *Service* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* neverssl.com mendapatkan *security score* sebesar 80 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat rentan terhadap serangan.

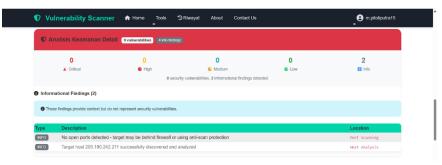


Gambar 5.57 Pengujian ketiga *Website* internet (neverssl.com) dengan nmap *Scanner*

c. Website 3 (www.detik.com)

• Pengujian pertama:

Gambar 5.58 merupakan hasil pengujian pertama pada *Website* target www.detik.com dengan durasi scan selama 513.35 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* www.detik.com mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendappat serangan sangat rendah.

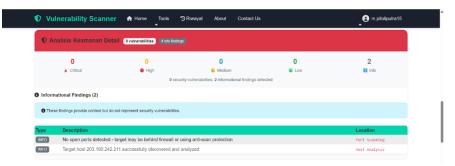


Gambar 5.58 Pengujian pertama Website internet (www.detik.com) dengan nmap Scanner

• Pengujian kedua:

Gambar 5.59 merupakan hasil pengujian kedua pada *Website* target www.detik.com dengan durasi scan selama 502.01 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* www.detik.com mendapatkan *security*

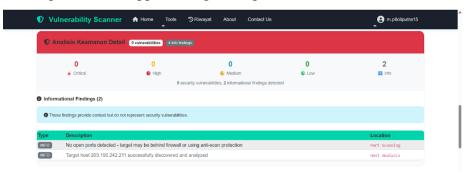
score sebesar 100 yang menunjukkan bahwa Website sangat aman dan kemungkinan mendappat serangan sangat rendah.



Gambar 5.59 Pengujian kedua Website internet (www.detik.com)
dengan nmap Scanner

• Pengujian ketiga:

Gambar 5.60 merupakan hasil pengujian ketiga pada *Website* target www.detik.com dengan durasi scan selama 521.33 detik, didapatkan hasil temuan kerentanan dengan 0 kategori *critical*, 0 kategori *high*, 0 kategori *medium*, 0 kategori *low* dan 2 kategori info. Dari hasil temuan kerentanan tersebut, *Website* www.detik.com mendapatkan *security score* sebesar 100 yang menunjukkan bahwa *Website* sangat aman dan kemungkinan mendappat serangan sangat rendah.



Gambar 5. 60 Pengujian ketiga Website internet (www.detik.com) dengan nmap Scanner

Tabel 5. 6 Pengujian Website Internet Menggunakan Nmap Scanner

No.	Waktu Pengujian			Konsis	Votovongon		
NO.	P1	P 2	P 3	P 1	P 2	P 3	Keterangan
Website 1	176.18 detik	180.01 detik	166.12 detik	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Skor kerentanan 0	Hasil konsisten
Website 2	481.57 detik	485.81 detik	477.32 detik	Skor kerentanan 80	Skor kerentanan 80	Skor kerentanan 80	Hasil konsisten
Website 3	513.35 detik	502.01 detik	521.33 detik	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Skor kerentanan 100	Hasil konsisten

Berdasarkan semua pengujian di atas, didapatkan data hasil analisis rangkuman seperti yang tertera pada **Tabel 5.7** Rekap Hasil Analisis Pengujian *Website*

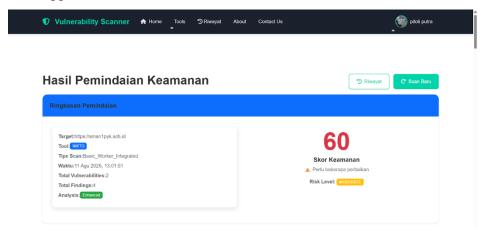
Tabel 5. 7 Rekap Hasil Analisis Pengujian Website

	TOO	LS		Hasil Pengukura	ın
Jenis Pengujian	NIKTO NMAP		Rata-Rata Durasi Scan Nikto	Rata-Rata Durasi Scan Nmap	Konsisntensi Temuan
	Website 1 (5001)	Website 1 (8081)	1.77 detik	174.10 detik	Konsisten
Local Host 1 <i>Device</i>	Website 2 (5002)	Website 2 (8082)	0.99 detik	481.57 detik	Konsisten
	Website 3 (5003)	Website 3 (8083)	1.22 detik	512.23 detik	Konsisten
I and Hard	Website 1 (5001)	Website 1 (8081)	10.12 detik	989.25 detik	Konsisten
Local Host Beda Device	Website 2 (5002)	Website 2 (8082)	8.72 detik	857.19 detik	Konsisten
	Website 3 (5003)	Website 3 (8083)	4.51 detik	439.81 detik	Konsisten
	www.pln.co.id	scanme.nmap	20.18 detik	847.14 detik	Konsisten
Internet	httpbin.org	neverssl.com	82.76 detik	791.70 detik	Konsisten
	www.komdigi.go.id	www.detik.com	23.51 detik	358.18 detik	Konsisten

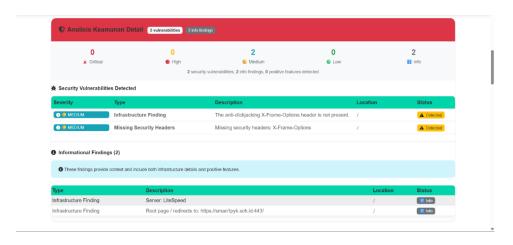
5.2.3 Pengujian Komparasi Nmap dan Nikto

5.2.3.1 Website https://sman1pyk.sch.id/

a. Menggunakan Tools Nikto



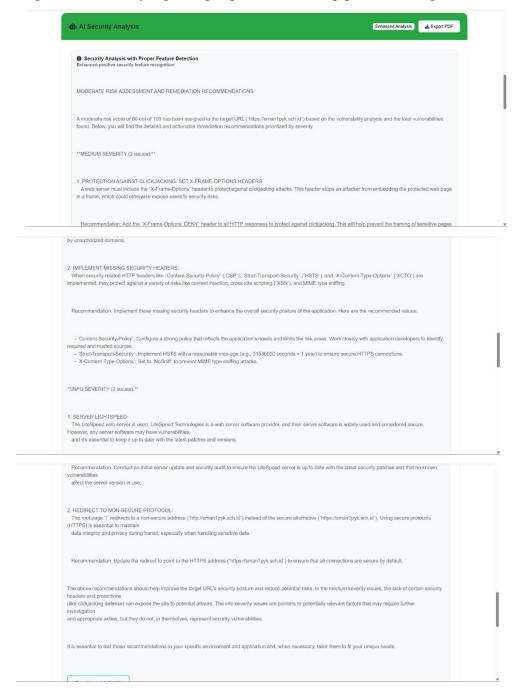
Gambar 5. 61 Skor Keamanan Website https://smanlpyk.sch.id/
Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto



Gambar 5. 62 Hasil Temuan Kerentanan *Website*<u>Https://Smanlpyk.Sch.Id/</u> Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto

Gambar 5.61 dan Gambar 5.62 menampilkan hasil pengujian terhadap website target https://smanlpyk.sch.id/ menggunakan tools Nikto. Pengujian ini menghasilkan dua temuan dengan tingkat medium. Temuan pertama diidentifikasi sebagai tipe Infrastructure Finding, yaitu tidak adanya header anti-clickjacking X-Frame-Options. Temuan kedua diidentifikasi sebagai tipe Missing Security Headers dengan deskripsi yang sama, yakni ketiadaan header X-Frame-Options. Selain itu, ditemukan dua informasi pendukung (informational findings), yaitu penggunaan server LiteSpeed serta adanya pengalihan (redirect) dari halaman utama menuju

https://sman1pyk.sch.id:443/. Berdasarkan keseluruhan temuan, website ini memperoleh nilai keamanan (security score) sebesar 60, yang menunjukkan tingkat kerentanan yang cukup signifikan terhadap potensi serangan.

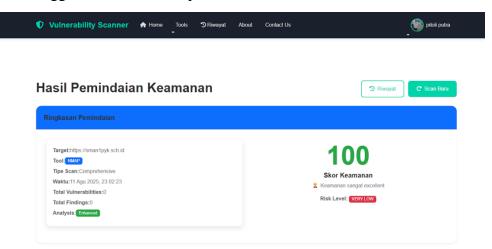


Gambar 5. 63 Hasil Rekomendasi AI Website https://sman1pyk.sch.id/
Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto

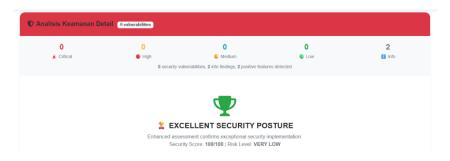
Gambar 5. 63 menampilkan rekomendasi perbaikan yang selaras dengan temuan kerentanan pada *website* target. Ketiadaan *header* keamanan X-Frame-Options direspons dengan saran untuk menambahkan X-Frame-

Options: DENY pada seluruh respons HTTP, sehingga dapat mencegah potensi serangan *clickjacking*. Temuan serupa pada tipe *Missing Security Headers* diikuti dengan rekomendasi untuk mengimplementasikan *security headers* yang hilang, guna memperkuat perlindungan aplikasi. Penggunaan server LiteSpeed diantisipasi melalui anjuran pembaruan dan audit keamanan, memastikan versi server telah mendapatkan *security patch* terbaru. Sementara itu, pengalihan dari halaman utama menuju https://sman1pyk.sch.id:443/ diatasi dengan saran memperbarui tujuan pengalihan agar langsung mengarah ke https://sman1pyk.sch.id, menjamin koneksi aman secara default melalui HTTPS.

b. Menggunakan Tools Nmap



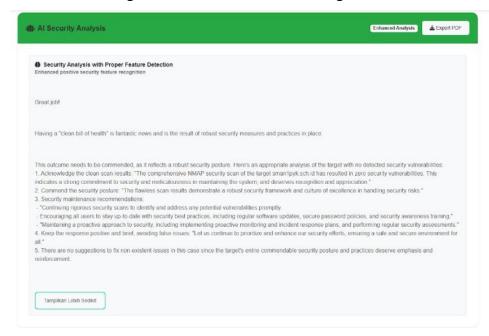
Gambar 5. 64 Skor Keamanan Website https://smanlpyk.sch.id/
Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap



Gambar 5. 65 Hasil Temuan Kerentanan *Website*Https://Smanlpyk.Sch.Id/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap

Gambar Gambar 5. 64 dan Gambar 5. 65 menampilkan hasil pengujian terhadap *website* target https://smanlpyk.sch.id/ menggunakan *tools* Nmap.

Pengujian ini tidak menemukan adanya kerentanan pada website. Berdasarkan hasil tersebut, website ini memperoleh nilai keamanan (security score) sebesar 100, yang menunjukkan bahwa website berada dalam kondisi sangat aman dan minim risiko serangan.

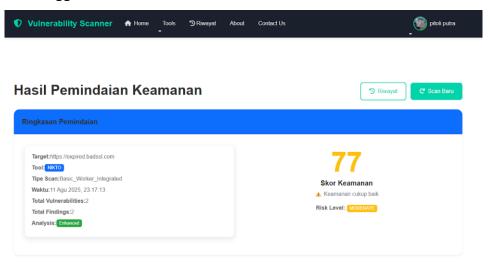


Gambar 5. 66 Hasil Rekomendasi AI Website https://smanlpyk.sch.id/
Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap

Gambar 5. 66 merupakan hasil rekomendasi dari AI untuk website target https://smanlpyk.sch.id/. Berdasarkan hasil pengujian, nilai kerentanan tercatat 0 atau tidak ditemukan kerentanan pada website ini. Meskipun demikian, rekomendasi yang diberikan tetap relevan untuk menjaga keamanan jangka panjang. Saran yang disampaikan meliputi pelaksanaan security scan secara ketat dan berkelanjutan untuk mengidentifikasi serta menangani potensi kerentanan secara cepat, memastikan seluruh pengguna selalu mengikuti praktik keamanan terbaik seperti pembaruan perangkat lunak secara rutin, kebijakan kata sandi yang kuat, dan pelatihan kesadaran keamanan, serta mempertahankan pendekatan keamanan proaktif melalui penerapan pemantauan berkelanjutan, rencana respons insiden, dan penilaian keamanan secara berkala.

5.2.3.2 Website https://expired.badssl.com

a. Menggunakan Tools Nikto

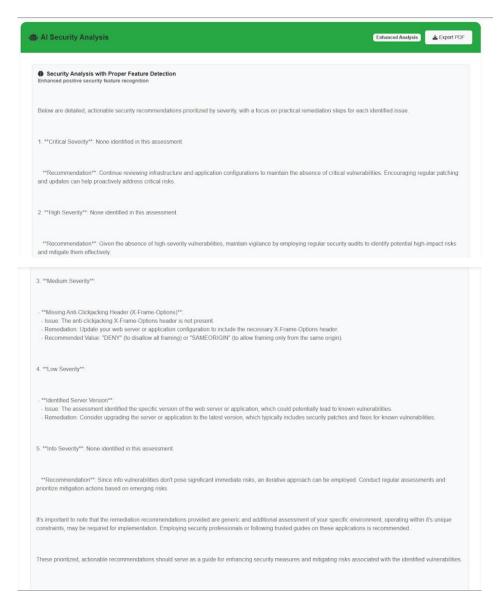


Gambar 5. 67 Skor Keamanan Website https://expired.badssl.com
Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto



Gambar 5. 68 Hasil Temuan Kerentanan *Website*https://expired.badssl.com Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto

Gambar 5.67 dan Gambar 5.68 menampilkan hasil pengujian terhadap website target https://expired.badssl.com menggunakan tools Nikto. Pengujian ini menghasilkan dua temuan kerentanan. Temuan pertama memiliki kategori medium dan dikategorikan sebagai tipe Infrastructure Finding, yaitu tidak adanya header anti-clickjacking X-Frame-Options. Temuan kedua memiliki kategori low dengan tipe Infrastructure Finding, yang menunjukkan bahwa server menggunakan nginx/1.10.3 (Ubuntu). Berdasarkan keseluruhan temuan, website ini memperoleh nilai keamanan (security score) sebesar 77, yang menunjukkan tingkat risiko sedang (moderate risk level).

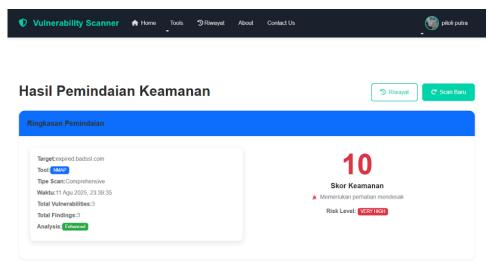


Gambar 5. 69 Hasil Rekomendasi AI *Website*Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto

Gambar 5. 69 menampilkan hasil rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan temuan kerentanan pada website target https://expired.badssl.com. Untuk kerentanan dengan tingkat medium, yaitu ketiadaan header anticlickjacking X-Frame-Options, rekomendasi yang diberikan adalah memperbarui konfigurasi server atau aplikasi web agar menyertakan header X-Frame-Options dengan nilai yang disarankan, yaitu "DENY" untuk melarang seluruh framing atau "SAMEORIGIN" untuk mengizinkan framing hanya dari sumber yang sama. Untuk temuan dengan tingkat rendah yang berkaitan dengan versi server nginx/1.10.3 (Ubuntu), rekomendasi yang dianjurkan adalah melakukan pembaruan server atau

aplikasi ke versi terbaru guna memastikan penerapan patch keamanan dan perbaikan atas kerentanan yang sudah diketahui.

b. Menggunakan Tools Nmap



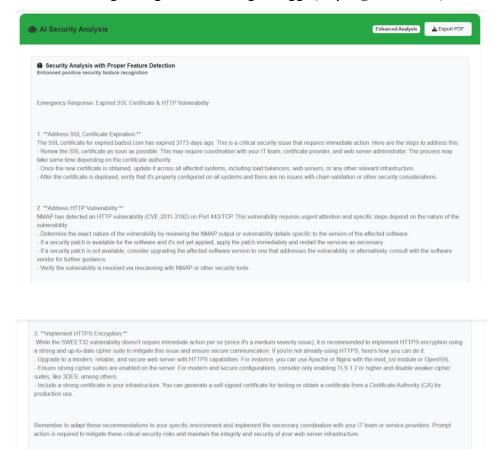
Gambar 5. 70 Skor Keamanan Website https://expired.badssl.com
Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap



Gambar 5. 71 Hasil Temuan Kerentanan *Website*Https://Expired.Badssl.Com Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap

Gambar 5. 70 dan Gambar 5. 71 menampilkan hasil pengujian terhadap website target https://expired.badssl.com menggunakan tools Nmap. Pengujian ini mengidentifikasi tiga temuan kerentanan dengan kategori yang berbeda. Temuan pertama memiliki kategori high yaitu sertifikat SSL yang telah kedaluwarsa selama 3773 hari. Temuan kedua memiliki kategori high yaitu adanya kerentanan HTTP yang terdeteksi melalui CVE-2011-3192. Sementara itu, temuan ketiga memiliki kategori medium yaitu penggunaan cipher 3DES yang rentan terhadap serangan SWEET32.

Berdasarkan hasil keseluruhan, *website* ini memperoleh skor keamanan sebesar 10 dengan tingkat risiko sangat tinggi (*very high risk level*).



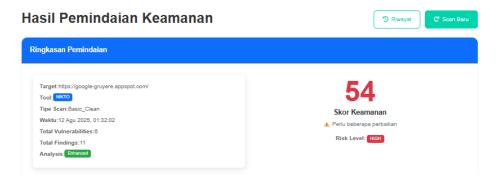
Gambar 5. 72 Hasil Rekomendasi AI *Website*<u>Https://Expired.Badssl.Com</u> Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap

Gambar 5. 72 menampilkan hasil rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan temuan kerentanan pada website target https://expired.badssl.com. Untuk kerentanan terkait sertifikat SSL yang telah kedaluwarsa selama 3773 hari, rekomendasi yang diberikan meliputi pembaruan sertifikat SSL secara segera, koordinasi dengan tim TI dan penyedia sertifikat, serta verifikasi konfigurasi sertifikat setelah penerapan pada seluruh sistem terkait. Mengenai kerentanan HTTP yang terdeteksi melalui CVE-2011-3192, saran yang disampaikan adalah untuk mengidentifikasi sifat kerentanan secara tepat, menerapkan patch keamanan jika tersedia, melakukan pembaruan perangkat lunak jika diperlukan, dan melakukan pemindaian ulang guna memastikan kerentanan telah tertangani. Untuk isu penggunaan cipher 3DES yang rentan terhadap serangan SWEET32, dianjurkan penerapan enkripsi HTTPS dengan konfigurasi cipher suite

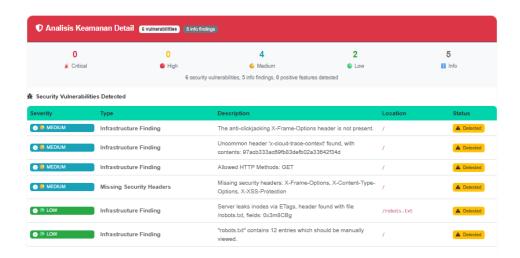
yang kuat dan mutakhir, seperti penggunaan TLS 1.2 ke atas serta menonaktifkan *cipher* yang lemah, termasuk 3DES, guna memastikan komunikasi yang aman.

5.2.3.3 Website https://google-gruyere.appspot.com/

a. Menggunakan Tools Nikto



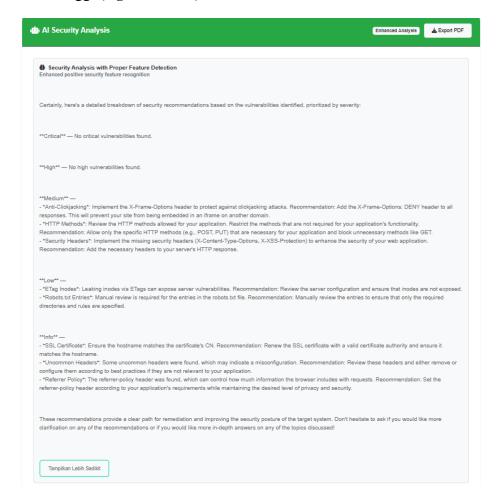
Gambar 5. 73 Skor Keamanan *Website* https://google-gruyere.appspot.com/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto



Gambar 5. 74 Hasil Temuan Kerentanan *Website* https://google-gruyere.appspot.com/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto

Gambar 5. 73 dan Gambar 5.74 menampilkan hasil pengujian terhadap website target https://google-gruyere.appspot.com/ menggunakan tools Nikto. Pengujian ini menghasilkan enam temuan kerentanan dengan variasi kategori dan tingkat kerentanan. Terdapat empat temuan dengan kategori medium, yaitu ketiadaan header anti-clickjacking X-Frame-Options, keberadaan header tidak umum 'x-cloud-trace-context' dengan nilai tertentu, metode HTTP yang diizinkan hanya GET, serta ketiadaan

beberapa *header* keamanan penting seperti *X-Frame-Options*, *X-Content-Type-Options*, dan *X-XSS-Protection*. Selain itu, terdapat dua temuan dengan kategori low berupa kebocoran *inode* melalui *header* ETags pada file /robots.txt dan adanya 12 entri dalam file "robots.txt" yang perlu ditinjau secara manual. Berdasarkan keseluruhan temuan, *website* ini memperoleh nilai keamanan (*security score*) sebesar 54 dengan tingkat risiko tinggi (*high risk level*).



Gambar 5. 75 Hasil Rekomendasi AI *Website* https://google-gruyere.appspot.com/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nikto

Gambar 5. 75 menunjukkan hasil validasi rekomendasi AI terhadap temuan kerentanan pada *website* target https://google-gruyere.appspot.com/. Untuk kerentanan kategori *medium*, seperti ketiadaan *header anti-clickjacking X-Frame-Options*, disarankan penambahan *header X-Frame-Options*: *DENY* pada seluruh respons HTTP guna mencegah serangan *clickjacking*. Selain itu, metode HTTP

yang diizinkan (misalnya GET) perlu dibatasi hanya pada metode yang relevan dengan fungsi aplikasi, serta memblokir metode yang tidak diperlukan. Implementasi *header* keamanan tambahan seperti *X-Content-Type-Options dan X-XSS-Protection* juga direkomendasikan untuk memperkuat perlindungan aplikasi web.

Untuk temuan kategori rendah, seperti kebocoran *inode* melalui ETags, perlu dilakukan peninjauan konfigurasi server agar informasi *inodes* tidak terekspos. *Entry* pada file robots.txt juga harus ditinjau secara manual untuk memastikan hanya direktori dan aturan yang diperlukan yang dicantumkan. Dan temuan tambahan terkait *header* tidak umum dan kebijakan *referrer* disarankan untuk dikaji dan disesuaikan dengan praktik terbaik demi menjaga privasi dan keamanan aplikasi.

b. Menggunakan Tools Nmap



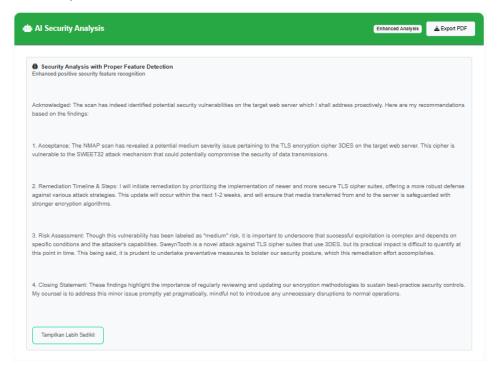
Gambar 5. 76 Skor Keamanan Website https://google-gruyere.appspot.com/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap



Gambar 5. 77 Hasil Temuan Kerentanan Website https://google-gruyere.appspot.com/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap

Gambar 5. 76 dan Gambar 5. 77 menampilkan hasil pengujian terhadap website target https://google-gruyere.appspot.com/ menggunakan tools Nmap. Pengujian ini mengidentifikasi satu temuan kerentanan dengan

kategori *medium*, yaitu penggunaan *cipher* 3DES yang rentan terhadap serangan SWEET32. Berdasarkan hasil keseluruhan, *website* ini memperoleh skor keamanan sebesar 80 dengan tingkat risiko rendah (*low risk level*).



Gambar 5. 78 Hasil Rekomendasi AI *Website* https://google-gruyere.appspot.com/ Berdasarkan Hasil Pemindaian Nmap

Gambar 5. 78 menampilkan hasil validasi rekomendasi AI yang sesuai dengan temuan kerentanan pada *website* target https://google-gruyere.appspot.com/. Temuan kategori *medium* tentang penggunaan *cipher* 3DES yang rentan terhadap serangan SWEET32 merupakan masalah keamanan yang perlu ditangani. Rekomendasi yang diberikan menekankan penerapan *cipher* TLS yang lebih baru dan kuat sebagai langkah mitigasi, dengan rencana perbaikan dalam jangka waktu 1-2 minggu guna memastikan data yang ditransfer ke dan dari server terlindungi dengan algoritma enkripsi yang lebih aman.

5.2.3.4 Hasil Analisis Pengujian Komparasi Nikto dan Nmap

Tabel 5. 8 Rekapitulasi Hasil Pengujian Komparasi Nikto dan Nmap

Website	Security Score				Validasi Rekomendasi
	Nikto	Risk Level	Nmap	Risk Level	Al
https://sman1pyk.sch.id/	60	Moderate	100	Very Low	Sesuai dengan temuan
https://expired.badssl.com	77	Moderate	10	Very High	Sesuai dengan temuan
https://google- gruyere.appspot.com/	54	High	80	Low	Sesuai dengan temuan

Tabel 5.8 menunujukan hasil pengujian yang dilakukan terhadap tiga website menggunakan dua tools berbeda, yaitu Nmap dan Nikto, ditemukan bahwa pengujian yang dilakukan pada target yang sama, skor keamanan (security score) dan tingkat risiko (risk level) yang dihasilkan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Misalnya, pada website https://expired.badssl.com, Nikto memberikan skor 77 dengan tingkat risiko Moderate, sedangkan Nmap memberikan skor 10 dengan tingkat risiko Very High. Perbedaan ini juga terlihat pada website lainnya, di mana skor dan tingkat risiko yang diberikan oleh masing-masing tools berbeda.

Perbedaan ini secara teknis dapat dijelaskan melalui karakteristik dan fokus utama dari kedua tools tersebut. Nmap berfungsi sebagai network scanner yang berfokus pada pemetaan port, layanan, dan konfigurasi jaringan. Temuan Nmap berfokus pada kerentanan yang terkait dengan network exposure, konfigurasi port, dan protokol yang digunakan. Sementara itu, Nikto adalah web vulnerability scanner yang secara spesifik menilai kerentanan pada sisi aplikasi website, seperti konfigurasi server HTTP, file berbahaya, potensi injeksi, dan masalah keamanan pada halaman web. Perbedaan ruang lingkup inilah yang menyebabkan hasil pengujian terhadap target yang sama dapat berbeda secara signifikan baik dari sisi skor maupun tingkat risiko.

Berdasarkan analisis lebih lanjut, hasil temuan kerentanan kemudian dikategorikan sesuai dengan tingkat keparahan berdasarkan CVSS (Common Vulnerability Scoring System) yang membagi kerentanan menjadi empat

kategori, yaitu *Critical*, *High*, *Low*, dan *Info*. Penilaian skor keamanan pada tabel ini dihitung menggunakan metode *OWASP Risk Rating Methodology*, yaitu dengan mempertimbangkan seberapa besar peluang celah keamanan tersebut dapat dimanfaatkan dan seberapa besar dampaknya jika terjadi serangan. Perbedaan fokus deteksi kedua *tools* membuat hasil skornya berbeda meskipun diuji pada target yang sama.

Dari ketiga pengujian yang telah dilakukan, rekomendasi perbaikan yang dihasilkan oleh AI terbukti sesuai dan relevan dengan kerentanan yang ditemukan oleh kedua tools. Pada https://smanlpyk.sch.id, rekomendasi AI menanggapi temuan seperti ketiadaan security header dan pengalihan yang tidak optimal dengan saran implementasi konfigurasi yang tepat, pembaruan server, serta praktik keamanan proaktif. Pada https://expired.badssl.com, AI secara akurat memberikan langkah mitigasi untuk SSL certificate yang kedaluwarsa, kerentanan HTTP, dan penggunaan cipher lemah, termasuk pembaruan certificate, penerapan security patch, dan penguatan konfigurasi enkripsi. Sementara itu, pada https://google-gruyere.appspot.com/, AI menyesuaikan rekomendasi dengan kelemahan seperti security header yang hilang, konfigurasi metode HTTP yang berlebihan, kebocoran inode melalui ETags, serta masalah pada robots.txt dan kebijakan referrer, dengan memberikan langkah teknis yang tepat untuk mitigasi. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa rekomendasi tersebut sesuai dengan temuan yang telah diidentifikasi pada masing-masing website.

5.2.4 Pengujian Reliability Menggunakan ApacheJmeter

Pengujian menggunakan apache JMeter pada Platform Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website* bertujuan untuk melihat performa platform ini dalam menjalankan tugasnya. Pengujian ini dilakukan sebanyak 6 kali dengan jumlah *request* user yang berbeda beda. Terdapat beberapa hal yang diuji pada pengujian menggunakan apache JMeter ini diantaranya:

- *Stability* = Kemampuan sistem untuk tetap berjalan/online tanpa crash, hang, atau shutdown
- Reliability = Kemampuan sistem untuk memberikan hasil yang benar/sukses secara konsisten

- *Scalability* = Kemampuan sistem untuk handle beban yang meningkat dengan menambah kapasitas secara proporsional
- *Performance* = Kecepatan sistem dalam memproses dan merespons

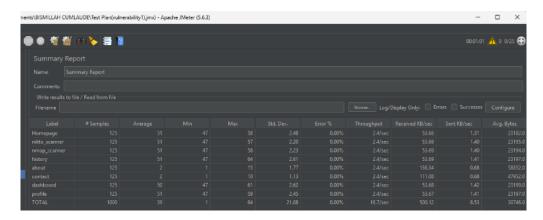
Tabel 5.9 merupakan pengujian menggunakan apache Jmeter yang dilakukan sebanyak 6 kali pengujian dengan data skenario seperti pada tabel.

Tabel 5.9 Rekap Hasil Pengujian Performa Website

Pengujian	Jumlah User	Waktu	Loops
1	25 users	10 detik	5 loops
2	50 users	30 detik	5 loops
3	100 user	60 detik	5 loops
4	200 users	120 detik	5 loops
5	800 users	60 detik	5 loops
6	1200 users	60 detik	5 loops

a. Pengujian 1

pengujian 1 menggunakan 25 *user*, 10 detik dan 5 loops untuk melihat performa platform pengujian keamanan server berbasis *Website* ini.



Gambar 5. 79 Pengujian 1

Gambar 5. 79 merupakan hasil pengujian berupa Total *request* sebanyak 1.000 *Request*, Total error rate sebesar 0.00%, Average Respon Time selama 39 ms dan Throughput sebanyak 16.7 *request*/detik.

b. Pengujian 2

Pengujian 2 menggunakan 50 *user*, 30 detik dan 5 loops untuk melihat performa platform pengujian keamanan server berbasis *Website* ini. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan hasil pengujian berupa Total *request*

sebanyak 2.000 *Request*, Total error rate sebesar 0.00%, Average Respon Time selama 40 ms dan Throughput sebanyak 28.4 *request*/detik.

c. Pengujian 3

Pengujian 3 menggunakan 100 *user*, 60 detik dan 5 loops untuk melihat performa platform pengujian keamanan server berbasis *Website* ini. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan hasil pengujian berupa Total *request* sebanyak 4.000 *Request*, Total error rate sebesar 0.00%, Average Respon Time selama 40 ms dan Throughput sebanyak 39.9 *request*/detik.

d. Pengujian 4

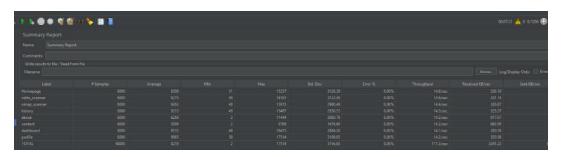
Pengujian 4 menggunakan 200 *user*, 120 detik dan 5 loops untuk melihat performa platform pengujian keamanan server berbasis *Website* ini. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan hasil pengujian berupa Total *request* sebanyak 8.000 *Request*, Total error rate sebesar 0.00%, Average Respon Time selama 42 ms dan Throughput sebanyak 49.9 *request*/detik.

e. Pengujian 5

Pengujian 5 menggunakan 800 *user*, 60 detik dan 5 loops untuk melihat performa platform pengujian keamanan server berbasis *Website* ini. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan hasil pengujian berupa Total *request* sebanyak 32.000 *Request*, Total error rate sebesar 0.00%, Average Respon Time selama 4539 ms dan Throughput sebanyak 114.2 *request*/detik.

f. Pengujian 6

Pengujian 6 menggunakan 1200 *user*, 60 detik dan 5 loops untuk melihat performa platform pengujian keamanan server berbasis *Website* ini.



Gambar 5.80 Pengujian 6

Gambar 5.80 merupakan hasil pengujian berupa Total *request* sebanyak 48.000 *Request*, Total *error rate* sebesar 0.00%, *Average Respon Time* selama 8219 ms dan *Throughput* sebanyak 111.3 *request*/detik.

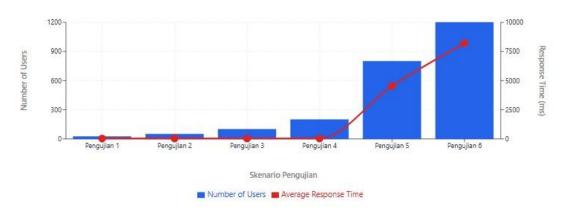
Berdasarkan 6 pengujian menggunakan apache JMeter di atas, didapatkan data hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 5.10 Rekap Hasil Pengujian Mengunakan Apache JMeter

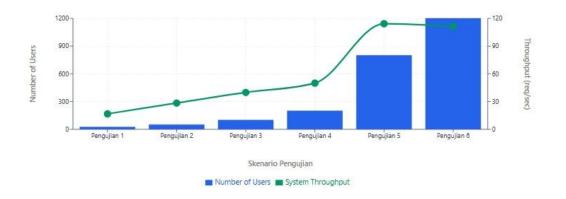
	Hasil Pengujian						
Pengujian	Total Request	Total Error Rate	Average Respon Time	Throughput			
1	1.000 Request	0.00%	39 ms	16.7 request/detik			
2	2.000 Request	0.00%	40 ms	28.4 <i>request</i> /detik.			
3	4.000 Request	0.00%	40 ms	39.9 request/detik			
4	8.000 Request	0.00%	42 ms	49.9 request/detik			
5	32.000 Request	0.00%	4539 ms	114.2 <i>request</i> /detik			
6	48.000 Request	0.00%	8219 ms	111.3 request/detik			

Tabel 5.11 Hasil Analisis pengujian menggunakan Apache JMeter

STABILITY	SCALABILITY	RELIABILITY	PERFORMANCE
Stabil (no crashes)	Good (linear throughput)	Perfect (0% error)	Slow response ketika diberi <i>request</i> yang sangat tinggi di 32.000 – 48.000



Gambar 5. 81 Grafik Average Response Time



Gambar 5.82 Grafik System Throughput

Tabel 5.10, Tabel 5.11, Gambar 5.81, dan Gambar 5.82 menunjukan bahwa *Platform* Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website* ini reliability yang baik karena ketika diuji dengan berbagai input berdasarkan data di atas, *Website* mampu merespons semua permintaan dengan sukses, ditunjukkan oleh tingkat error 0% dan tidak adanya crash, sehingga *Website* berjalan stabil. Selain itu, ketika jumlah *request* ditingkatkan, nilai throughput juga ikut meningkat, yang menandakan kemampuan scalability *Website* cukup bagus. Namun, terdapat sedikit penurunan throughput ketika diberikan 120 *request* dalam 60 detik. Namun, Saat jumlah *request* yang diterima sangat besar, performa *Website* mengalami penurunan yaitu respon menjadi lebih lambat.

5.2.5 Pengujian Backend

Pengujian performa Backend pada *platform* Pengujian Keamanan server Berbasis Website ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa Backend dari *platform* yang telah dirancang dapat diakses dengan baik sehingga mampu menampung pengguna yang mengakses website ini dengan jumlah banyak secara bersamaan, dan pengujian ini juga dilakukan untuk menganalisa batas kemampuan website ketika di akses pengguna yang banyak. Dalam proses ini menggunakan ApacheJMeter sebagai alat uji peforma (*load testing*) untuk melakukan simulasi aktivitas pengguna yang mengakases website pada waktu yang bersamaan.

Skenario pengujian dimulai dengan melakukan konfigurasi ApacheJMeter, yaitu menentukan jumlah pengguna yang mengakses website per-30 detik, konfigurasi seperti ini bertujuan untuk melihat bagaimana performa Backend website pada banyak pengguna yang di konfigurasi per-30 detik dan nantinya jumlah pengguna akan ditambah secara terus menerus sampai menemukan titik batas kemampuan Backend website (*breaking point*).

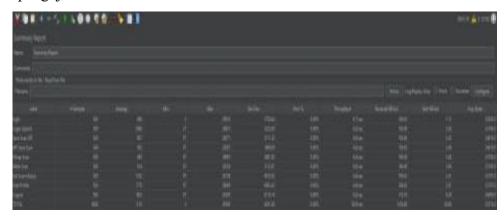
5.2.5.1 Hasil Pengujian Load Testing

Pada hasil pengujian performa *backend* (*load testing*) ini,pengujian dilakukan menggunakan *software* ApacheJMeter. Pengujian dilakukan sebanyak 5 kali dengan level yang berbeda.

1. Pengujian 1

pengujian 1 ini menggunakan 100 pengguna dalam waktu 30 detik dan

5 kali pengulangan untuk melihat peforma backend pada platform pengujian keamanan server berbasis website ini.



Gambar 5.83 Summary Report Pengujian Level 1



Gambar 5.84 Graph Result Pengujian Level 1

2. Pengujian 2

pengujian 2 menggunakan 250 pengguna dalam waktu 30 detik dan 5 kali pengulangan untuk melihat peforma backend pada platform pengujian keamanan server berbasis website ini.

3. Pengujian 3

pengujian 3 menggunakan 500 pengguna dalam waktu 30 detik dan 5 kali pengulangan untuk melihat peforma backend pada *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini.

4. Pengujian 4

pengujian 4 menggunakan 1000 pengguna dalam waktu 30 detik dan 5 kali pengulangan untuk melihat peforma backend pada *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini.

5. Pengujian 5

pengujian 5 menggunakan 2000 pengguna dalam waktu 30 detik dan 5 kali pengulangan untuk melihat peforma *backend* pada platform pengujian keamanan *server* berbasis website ini.

Berdasarkan 5 pengujian di atas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut :

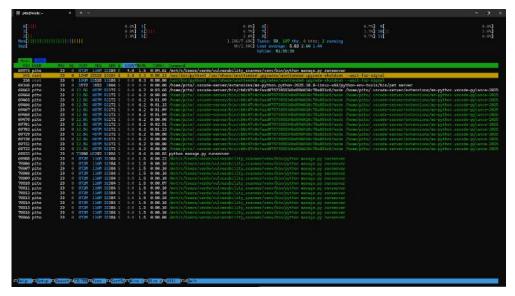
Tabel 5.12	data pengujian	load testing	sistem backend

Skenario	Users	Response Time (ms)	Throughput (req/s)	ErrorRate
Pengujian 1	100	1152	58.9	0.00%
Pengujian 2	250	934	154.1	0.00%
Pengujian 3	500	2561	153.3	0.00%
Pengujian 4	1000	6449	140.2	0.00%
Pengujian 5	2000	12716	147.4	13.42%

Tabel 5.12 merupakan hasil pengujian ApacheJMeter, performa backend pada *platform* pengujian keamanan server berbasis website yang sangat baik dan stabil hingga 1000 *concurrent users* dengan *response time* berkisar 696-7022 ms dan *error rate* 0.00%, menandakan sistem dapat menangani beban kerja normal hingga *stress test* tanpa kegagalan. *Throughput* konsisten pada level 140- 154 req/s untuk beban medium hingga *stress test*, menunjukkan sistem memiliki kapasitas optimal sekitar 1000 *users concurrent*. Namun, pada *Extreme Load* (2000 users), terjadi degradasi signifikan dengan *response time* melonjak drastis ke 9184-14,716 ms dan *error rate* mencapai 8.8-19.3%, mengindikasikan *breaking point* sistem berada di sekitar 1500-2000 *users concurrent*. Kesimpulannya, website dapat beroperasi dengan sangat baik untuk penggunaan normal

hingga 1000 *users*, namun memerlukan optimasi infrastruktur atau *load* balancing untuk menangani *traffic* ekstrem di atas 1500 *users concurrent*.

5.2.5.2 Monitoring Penggunaan CPU dan Memori pada Backend



Gambar 5.85 Monitoring Penggunaan CPU dan Memori

Gambar 5.85 merupakan monitoring penggunaan CPU dan memori pada sistem backend ini menggunakan tools HTOP pada command prompt, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penulis menggunakan metode pengambilan data dengan cara mengamati data HTOP selama 5 menit dan mencatat data sebanyak 5 kali termasuk data penggunaan CPU dan memori minimum sampai data penggunaan CPU dan memori maksimum. Untuk monitoring ini dilakukan di 3 kondisi yang berbeda yaitu: website dalam keadaan normal (tidak ada proses yang berjalan), website dalam keadaan proses scanning dengan tools nikto dan terakhir website dalam keadaan proses scanning tools nmap.

Tabel 5.13 Data Penggunaan CPU

Kondisi	CPU Min	CPU Max	CPU AVG
Normal	4.0%	12.0%	7.44%
Scan Nikto	7.3%	11.4%	9.22%
Scan Nmap	6.7%	12.0%	9.84%

Tabel 5.14 Data Pengunaan Memori

Kondisi	Memori Min	Memori	Memori	
		Max	AVG	
Normal	1.5%	1.5%	1.50%	
Scan Nikto	1.6%	1.7%	1.62%	
Scan Nmap	1.7%	1.8%	1.76%	

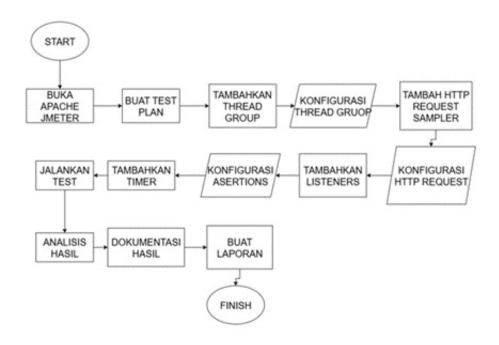
Tabel 5.13 dan Tabel 5.14 merupakan monitoring penggunaan CPU dan memori. Maka, dapat disimpulkan bahwa tentunya penggunaan CPU dan memori paling rendah berada pada kondisi website dalam keadaan normal karena website tidak sedang dalam proses apapun, tetapi jika dibandingkan dalam kondisi proses *scanning*, *scan* nmap lebih banyak menggunakan CPU dan memori dibandingkan *scan* nikto. Penggunaan CPU dan memori *scan* nmap sedikit lebih tinggi karena nmap melakukan pekerjaan yang lebih kompleks di level jaringan yang lebih rendah, sementara nikto fokus pada level aplikasi yang lebih sederhana dan efisien.

5.2.6 Pengujian Frontend

Pengujian antarmuka website dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa platform pengujian keamanan server yang telah dikembangkan dapat diakses dengan baik dan mampu menangani sejumlah permintaan secara bersamaan. Dalam proses ini, digunakan ApacheJMeter sebagai alat uji performa (load testing) untuk melakukan simulasi aktivitas pengguna yang mengakses website pada waktu yang bersamaan. Berikut merupakan skenario pengujian dan flowchart pengujian yang tertera pada Tabel 5.14 dan Gambar 5.68 Flowchart alur pengujian Frontend.

Tabel 5. 15 Skenario Pengujian Interface

Pengujian	Jumlah User	Waktu	Loops
1	100 users	30 detik	5 loops
2	250 users	30 detik	5 loops
3	500 users	30 detik	5 loops
4	1000 users	30 detik	5 loops
5	2000 users	30 detik	5 loops



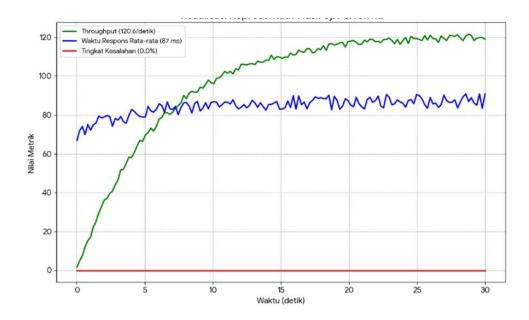
Gambar 5.86 Flowchart Alur Pengujian Frontend

1. Pengujian 1

pengujian 1 menggunakan 100 *user*, 30 *second* dan 5 *loops* untuk melihat performa *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini. Gambar 5.87 dan Gambar 5.88 menunjukan bahwa dari pengujian ini didapatkan hasil *average respon time* selama 87 ms, *throughput* sebesar 120.6/sec, *error rate* sebesar 0.00%.



Gambar 5.87 Hasil Pengujian 1



Gambar 5.88 Grafik Hasil Pengujian 1

2. Pengujian 2

Pada pengujian 2 menggunakan 250 *user*, 30 *second* dan 5 *loops* untuk melihat performa *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil *average* respon time selama 564 ms, *throughput* sebesar 187.6/sec, *error rate* sebesar 0.00%.

3. Pengujian 3

Pada pengujian 3 ini menggunakan 500 *user*, 30 *second* dan 5 *loops* untuk melihat performa *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil *average respon time* selama 2113 ms, *throughput* sebesar 171.5/sec, *error rate* sebesar 0.00%.

4. Pengujian 4

Pada pengujian 4 ini menggunakan 1000 *user*, 30 *second* dan 5 *loops* untuk melihat performa *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil *average respon time* selama 5584 ms, *throughput* sebesar 156.3/sec, *error rate* sebesar 0.00%.

5. Pengujian 5

Pada pengujian 3 ini menggunakan 2000 *user*, 30 *second* dan 5 *loops* untuk melihat performa *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil berupa *average* respon time selama 12644 ms, *throughput* sebesar 146.6/sec, *error rate* sebesar 3.51%.

Berdasarkan Hasil pengujian diatas, didapatkan data tabel rekap sebagai berikut:

Tabel 5.16 Rekapitulasi Data Hasil Pengujian Frontend

users	Avg Response Time	Throughput	Errorrate	status
100	87 ms	120.6/sec	0.00%	sempurna
250	564 ms	187.6/sec	0.00%	bagus
500	2113 ms	171.5/sec	0.00%	layak
1000	5584 ms	156.3/sec	0.00%	Sangat lambat
2000	12644 ms	146.6/sec	3.51%	tidak layak

Tabel 5.15 Rekapitulasi Data Hasil Pengujian Frontend menunjukan bahwa hasil pengujian performa menunjukkan bahwa waktu respons aplikasi sangat optimal pada 100 pengguna dengan rata-rata 87 milidetik, tetap berada dalam batas wajar pada 250 pengguna dengan 564 milidetik, dan mulai melambat menjadi 2,1 detik pada 500 pengguna. Pada 1000 pengguna, respons mencapai 5,6 detik, sedangkan pada 2000 pengguna menjadi sangat lambat yaitu 12,6 detik, sehingga tidak layak digunakan dalam kondisi produksi. Dari sisi *throughput*, nilai tertinggi tercatat sebesar 187,6 permintaan per detik pada 250 pengguna, kemudian mengalami penurunan seiring bertambahnya jumlah pengguna, dengan tingkat efisiensi terbaik ditemukan pada rentang 250 hingga 500 pengguna. Analisis tingkat kesalahan menunjukkan tidak terdapat *error* hingga pengujian 1000 pengguna, yang menandakan stabilitas aplikasi masih sangat baik, sedangkan pada 2000 pengguna muncul *error rate* sebesar 3,51% akibat beban yang melebihi kapasitas sistem.

Tabel 5. 17 Rekapitulasi Performa Setiap Endpoint

endpoint	avg response	error rate	severity
NMAP	14162ms	3.06%	critical
NIKTO	14079ms	3.65%	critical
HISTORY	13914ms	3.36%	critical
HOME	13818ms	4.44%	critical
DASHBOARD	14045ms	4.25%	critical
PROFILE	13818ms	5.16%	critical
ABOUT	9901ms	2.31%	warning
CONTACT	8414ms	1.83%	warning

Tabel 5.16 menunjukan hasil analisis performa setiap *endpoint* pada *platform* pengujian keamanan server saat diuji dengan beban 2000 pengguna secara bersamaan. Pengujian difokuskan untuk mengidentifikasi *bottleneck* yang memengaruhi kecepatan respon dan stabilitas sistem. Hasil menunjukkan *endpoint* PROFILE dan *HOME* menjadi yang paling bermasalah dengan *error rate* di atas 5%, sedangkan ABOUT dan CONTACT paling stabil karena menampilkan konten statis. Halaman pemindaian NMAP dan NIKTO mengalami *latency* tinggi. Secara keseluruhan, aplikasi berjalan stabil tanpa *error* hingga 1000 pengguna dan menunjukkan performa sangat baik pada beban normal 100–250 pengguna.

5.2.7 Pengujian Docker

Pengujian ini dilakukan menggunakan Docker *Dekstop*. Pengujian dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa setiap layanan *microservice* yang berjalan di dalam docker dapat bekerja dengan baik dan tidak menggunakan sumber daya server secara berlebihan. Dalam proses ini, Docker *Desktop* digunakan untuk memantau penggunaan CPU, memori, jaringan, dan aktivitas disk dari masing-masing *container* secara langsung. Skenario pengujian dimulai dengan menjalankan semua *container* menggunakan Docker *Dekstop*, sehingga seluruh layanan aktif bersamaan. Skenario pengujian dilakukan dengan menjalankan seluruh *container* secara manual melalui Docker *Desktop*, sehingga semua layanan aktif secara bersamaan. Pengujian dibagi menjadi dua kondisi, yaitu:

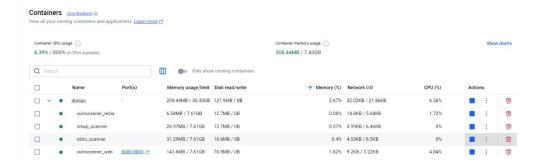
- Docker dalam keadaan aktif tanpa menjalankan proses pemindaian.
- Docker aktif dengan proses pemindaian berjalan.

Pemindaian dilakukan menggunakan tiga metode yaitu Nikto, Nmap, dan kombinasi keduanya secara bersamaan. Data yang dikumpulkan mencakup persentase penggunaan CPU, total penggunaan memori, lalu lintas data jaringan (data terkirim dan diterima), aktivitas baca dan tulis pada disk, serta jumlah proses yang berjalan pada masing-masing *container*.

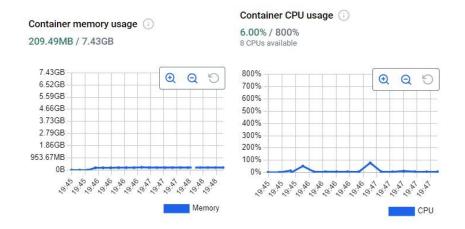
5.2.7.1 Hasil Pengujian Docker

a. Docker Aktif Tanpa Proses Pemindaian

Berikut merupakan hasil pengujian docker aktif tanpa proses pemindaian.



Gambar 5.89 Hasil Pengujian Tanpa Proses Pemindaian 1



Gambar 5.90 Grafik CPU dan Memory

Tabel 5.18 Hasil Pengujian Tanpa Proses Pemindaian 1

			Network		Disk	
Container	CPU	Memory	data sent	data received	data read	data write
vulscanner web	0 % -	0 B –	0 B –	0 B –	0 B	0 B
vuiscaimei_web	4.61 %	114.4 MB	3.22 KB	9.15 KB	θВ	VВ
nileta saannar	0%	0 B –	0 B -	0 B –	0 B	0 B
nikto_scanner	070	20.36 MB	15.3 KB	8.09 KB		
	00/	0 B –	0 B –	0 B –	0 D	0 B
nmap_scanner	er 0%	16.64 MB	21 KB	10.1 KB	0 B	υв
rulassonas asdis	0 % -	0 B –	0 B -	0 B –	0 B -	ΛD
vulnscanner_redis	2.01 %	3.75 MB	23.5 KB	78.3 KB	49.2 KB	0 B

Tabel 5.17 merupakan Hasil pengujian pada kondisi docker aktif tanpa proses pemindaian yang menunjukkan total penggunaan CPU sebesar 0% hingga 19,05% dan total penggunaan memory sebesar 0 B hingga 155,13 MB. Seluruh kontainer menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya dengan konsumsi CPU dan memory yang relatif rendah. Kontainer vulscanner_web memiliki penggunaan CPU tertinggi sebesar 4,61% dan memory sebesar 114,4 MB. Kontainer lainnya seperti nikto scanner, nmap scanner, dan

vulscanner_redis mencatat penggunaan CPU di bawah 2,1% dan memory di bawah 21 MB. Aktivitas network dan disk juga sangat minim. Seluruh kontainer mencatat penggunaan data sent tidak lebih dari 23,5 KB dan data received tidak melebihi 78,3 KB. Hanya kontainer vulscanner_redis yang mencatat aktivitas data read pada disk sebesar 49,2 KB, sementara kontainer lainnya tidak menunjukkan aktivitas read maupun write pada disk.

b. Docker Aktif dengan Proses Pemindaian

Pada bagian ini terdapat 3 jenis pemindaian, yaitu pemindaian menggunakan Nikto, pemindaian menggunakan Nmap dan pemindaian menggunakan Nikto dan Nmap secara bersamaan.

1. Nikto

Tabel 5.19 Hasil 1 (Pengujian Docker Aktif dengan Pemindaian Menggunakan Nikto)

			Network		Disk	
Container	CPU	Memory	data sent	data received	data read	data write
rustaaannan rust	4.79 % -	122.6 MB –	276 KB –	161 KB –	8.65 MB –	0 B
vulscanner_web	63.76 %	130.7 MB	510 KB	596 KB	13.5 MB	υв
nileta gaannar	43.61 % -	16.8 MB -	39.6 KB –	16.6 KB –	0 B	0 B
nikto_scanner	67.26 %	16.81 MB	70.4 KB	26.9 KB	υв	
******	00/	16.64 MB -	39.3 KB –	16.5 KB –	0 B	0 D
nmap_scanner	0%	16.72 MB	70.1 KB	31 KB	υв	0 B
rulussaman nadis	1.4 % -	3.48 MB –	35 KB –	106 KB –	91 0 VD	4.1
vulnscanner_redis	13.01 %	3.73 MB	65.8 KB	196 KB	81.9 KB	KB

Tabel 5.18 Hasil pengujian pada kondisi docker aktif dengan proses pemindaian menggunakan Nikto menunjukkan total penggunaan CPU berada pada rentang 6,23% hingga 125,40%, dan total penggunaan memory sebesar 167,63 MB hingga 176,8 MB. Kontainer dengan penggunaan CPU tertinggi adalah nikto scanner dengan nilai mencapai 67,26%, diikuti oleh vulscanner web sebesar 63,76%. Sementara itu, kontainer nmap scanner tidak mencatat aktivitas CPU, vulscanner redis menggunakan CPU hingga 13,01%. Dari sisi memory, kontainer vulscanner web menunjukkan penggunaan tertinggi, yaitu antara 122,6 MB hingga 130,7 MB, sedangkan kontainer lain berada di bawah 17 MB.

Aktivitas network tercatat cukup signifikan pada kontainer vulscanner_web dan vulscanner_redis. Data sent tertinggi dicatat oleh vulscanner_web sebesar 510 KB, dan data received

mencapai 596 KB. Kontainer vulscanner_redis juga menunjukkan aktivitas network yang cukup tinggi dengan data received hingga 196 KB. Pada aktivitas disk, data read tertinggi tercatat pada vulscanner_web sebesar 13,5 MB, dan vulscanner_redis sebesar 81,9 KB. Satu-satunya aktivitas data write tercatat pada kontainer vulscanner_redis sebesar 4,1 KB, sedangkan kontainer lainnya tidak mencatat aktivitas write pada disk.

2. NmapTabel 5.20 Hasil 1 (Pengujian Docker aktif dengan Pemindaian Menggunakan Nmap)

			Network		Disk	
Container	CPU	Memory	data sent	data received	data read	data write
vulscanner_web	5.93 % - 16.72 %	133.9 MB – 152.3 MB	513 KB – 990 KB	599 KB – 782 KB	13.5 MB – 19.3 MB	0 B
nikto_scanner	0%	16.81 MB	89.4 KB – 106 KB	34.6 KB – 44.7 KB	0 B	0 B
nmap_scanner	18.08 % - 94.02 %	16.64 MB – 16.8 MB	87 KB – 124 KB	35 KB – 47.5 KB	0 B	0 B
vulnscanner_redis	1.41 % - 12.6 %	3.48 MB – 3.77 MB	70.2 KB – 104 KB	203 KB – 314 KB	8.19 KB – 12.3 KB	81.9 KB

Tabel 5.19 Hasil pengujian pada kondisi docker aktif dengan proses pemindaian menggunakan Nmap menunjukkan total penggunaan CPU berada pada rentang 3,76% hingga 129,79%, dan total penggunaan memory sebesar 37,1 MB hingga 189,42 MB. Kontainer dengan penggunaan CPU tertinggi adalah nmap_scanner yang mencapai 94,02%, diikuti oleh vulscanner_web sebesar 16,72%. Kontainer nikto_scanner tidak mencatat aktivitas CPU, dan vulscanner_redis menggunakan CPU hingga 12,6%. Dari sisi memory, vulscanner_web menjadi kontainer dengan penggunaan tertinggi yaitu hingga 152,3 MB, sementara kontainer lainnya tercatat menggunakan memory di bawah 17 MB.

Aktivitas network juga meningkat terutama pada vulscanner_web dan vulscanner_redis. Data sent tertinggi dicatat oleh vulscanner_web sebesar 990 KB dan *data received* mencapai 782 KB. Kontainer vulscanner_redis juga mencatat

data received yang cukup tinggi hingga 314 KB. Untuk aktivitas disk, vulscanner_web mencatat data read tertinggi sebesar 19,3 MB, disusul oleh vulscanner_redis dengan *data read* sebesar 12,3 KB dan satu-satunya aktivitas *data write* sebesar 81,9 KB. Kontainer lainnya tidak mencatat aktivitas read maupun write pada disk.

3. Nikto dan Nmap Secara Bersamaan

Tabel 5.21 Hasil 2 (Pengujian Docker Aktif Dengan Pemindaian Menggunakan Nmap Dan Nikto Bersamaan)

			Net	work	1	Disk
Container	CPU	Memory	data sent	data received	data read	data write
Tallaconnor Tach	12.41 % -	144.7 MB –	1.02 MB -	141 KB –	5.58	28.7 KB
vulscanner_web	93.74 %	162.5 MB	1.78 MB	1.71 MB	MB	28.7 KD
milsto soomman	46.24 % -	16.78 MB –	10.1 KB –	4.93 KB –	0 B	0 B
nikto_scanner	139.52 %	31.89 MB	48.9 KB	18 KB	υв	ОВ
*************	25.41 % -	16.77 MB –	9.9 KB –	4.83 KB –	0 B	0 B
nmap_scanner	68.22 %	16.79 MB	51.6 KB	20.8 KB	υв	υв
rulmaaamman madia	1.72 % -	3.75 MB –	36.2 KB –	52.3 KB –	0 B	0 B -
vulnscanner_redis	16.5 %	4.02 MB	125 KB	155 KB	UБ	4.1 KB

Tabel 5.20 Hasil pengujian pada kondisi docker aktif dengan proses pemindaian secara bersamaan menggunakan Nikto dan Nmap menunjukkan total penggunaan CPU berada pada rentang 6,25% hingga 306,79%, serta total penggunaan memory sebesar 183,53 MB hingga 208,68 MB. Kontainer dengan penggunaan CPU tertinggi adalah 139,52%, diikuti nikto scanner sebesar oleh vulscanner web sebesar 93,74% dan nmap scanner sebesar 68,22%. Kontainer vulscanner redis mencatat penggunaan CPU paling rendah sebesar 16,5%. Dari sisi memory, vulscanner web memiliki penggunaan tertinggi hingga 162,5 MB, sementara kontainer lainnya menggunakan memory di bawah 32 MB. Aktivitas network juga cukup tinggi pada pengujian ini. Data sent tertinggi tercatat pada kontainer vulscanner web sebesar 1,78 MB, disusul oleh nikto scanner dan nmap scanner masing-masing sebesar 48,9 KB dan 51,6 KB.

Data received tertinggi juga berasal dari vulscanner_web dengan nilai hingga 1,71 MB, serta vulscanner_redis sebesar 155 KB. Untuk aktivitas disk, vulscanner_web mencatat data read sebesar 5,58 MB dan data write sebesar 28,7 KB. Selain itu, vulscanner_redis menjadi satu-satunya kontainer lain yang mencatat aktivitas write pada disk sebesar 4,1 KB. Kontainer lainnya tidak menunjukkan aktivitas read maupun write pada disk.

5.2.8 Rangkuman Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yaitu pengujian keamanan menggunakan 2 tools dengan masing – masing tools memiliki 3 kategori website yaitu localhost 1 device, localhost dari device lain, dan website dari internet. Hasil pengujian menunjukan berbagai jenis kategori kerentanan pada setiap website. Hasil pemindaian keamanan menunjukan hasil reporting yang konsisten setelah dilakukan pengujian selama 3 kali. Platform ini juga memberikan rekomendasi perbaikan berbasis generative AI kepada user sesuai dengan hasil reporting yang sudah diberikan sebelumnya. Pengujian performa platform ini menggunakan ApacheJmeter juga menunjukan bahwa platform ini memiliki tingkat skalabilitas dan reliabilitas yang bagus, terbukti dari *error rate* sebesar 0% dan tidak terjadi *crash* pada seluruh skenario pengujian. Platform juga menunjukkan scalability yang baik, dengan throughput meningkat seiring kenaikan jumlah request. Namun, pada skenario beban sangat tinggi, waktu respon mengalami kenaikan signifikan sehingga kinerja menjadi lebih lambat. Secara keseluruhan, *platform* pengujian keamanan server berbasis website ini berhsail melakukan scanning, reporting dan rekomendasi berbasis AI yang dapat diunduh oleh pengguna dalam format PDF.

Tabel 5. 22 Perbandingan Spesifikasi dan Realisasi

No	Spesifikasi	Realisasi	Tercapai/ Tidak Tercapai
1	Scanning	Platfom pengujian keamanan ini dapat melakukan scanning keamanan dengan menggunakan dua tools utama yaitu Nikto dan Nmap yang diintegrasikan dalam sebuah Website dengan fitur scanning diantaranya OS Detection, Port scan, Vurnerability, comperhensive, Basic scan, Full scan, SSL/TSL scan, dan custom scan (menyesuaikan parameter lanjutan).	Tercapai
2	Reporting	Platform ini dapat menyediakan laporan hasil temuan kerentanan pada server berupa ringkasan pemindaian, skor keamanan, chart, analisis keamanan detail dengan kategori tingkat kerentanan Critical, High, Medium, Low, Info. dan menyediakan pelaporan data hasil security scan.	Tercapai
3	Rekomendasi perbaikan	Platform menyediakan rekomendasi perbaikan berbasis generative AI berdasarkan hasil temuan kerentanan dan dapat diunduh oleh user dalam format PDF.	Tercapai

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, pengembangan *platform* pengujian keamanan server berbasis *website* ini terbukti mampu menjadi solusi yang efektif bagi kompleksitas masalah dalam keamanan server yaitu serangan *cyber* seperti pencurian data, peretasan, serangan kerentanan terhadap *malware* dan berbagai serangan berkelanjutan lainnya. Analisis pengujian menggunakan dua tools utama dengan masing-masing memiliki 3 skenario pengujian membuktikan bahwa *platform* pengujian keamanan server berbasis *website* ini mampu melakukan *scanning* keamanan server dengan berbagai macam metode yang tersedia pada *platform* sesuai kebutuhan pengguna, *platform* ini juga berhasil menyediakan hasil temuan kerentanan secara detail.

Dari hasil rekapitulasi pengujian, *platform* diuji pada berbagai skenario, yaitu pada lingkungan *Localhost* 1 *device*, *Localhost* beda *device*, dan internet. Untuk kategori *Localhost* 1 *device*, durasi rata-rata pemindaian menggunakan nikto berkisar antara 0.99 hingga 1.77 detik, sedangkan nmap menunjukkan durasi rata-rata 174.10 hingga 512.23 detik, dengan hasil konsistensi temuan yang tetap terjaga. Pada kategori *Localhost* beda *device*, durasi rata-rata pemindaian nikto meningkat antara 4.51 hingga 10.12 detik, sementara nmap mencapai 439.81 hingga 989.25 detik dengan hasil yang konsisten. Sementara itu, pengujian terhadap *website* berbasis internet seperti www.pln.co.id, httpbin.org, dan www.komdigi.go.id menunjukkan waktu pemindaian nikto antara 20.18 hingga 82.76 detik, dan durasi nmap antara 358.18 hingga 847.14 detik, yang semuanya tetap menunjukkan konsistensi dalam hasil temuan kerentanan.

Platform ini juga telah diuji reliability-nya menggunakan ApacheJMeter yang membuktikan bahwa platform "Pengujian Keamanan Server Berbasis Website" ini memiliki reliability yang baik karena ketika diuji dengan request terbanyak sebesar 48.000, Website mampu merespons semua permintaan dengan sukses, ditunjukkan oleh tingkat error 0% dan tidak adanya crash, sehingga website berjalan stabil. Meskipun pada skenario beban sangat tinggi, waktu respon mengalami kenaikan signifikan sehingga kinerja platform ini menjadi lebih lambat.

Pengujian performa *backend* menunjukkan bahwa penggunaan CPU dan memori meningkat secara bertahap pada saat proses *scanning* berlangsung. Penggunaan CPU rata-rata meningkat dari 7.44% pada kondisi normal menjadi 9.22% saat menggunakan nikto dan 9.84% saat menggunakan nmap. Begitu pula penggunaan memori, yang naik dari 1.50% dalam

kondisi normal menjadi 1.62% saat nikto aktif, dan 1.76% saat nmap berjalan. Hal ini menandakan adanya beban komputasi yang wajar dan proporsional selama proses *scanning* berlangsung.

Sementara itu, hasil pengujian performa *frontend* menunjukkan bahwa sistem masih memberikan respon yang baik hingga 500 pengguna, namun mulai mengalami perlambatan di atas 1000 pengguna, dengan *response time* mencapai 12.644 ms dan *error rate* sebesar 3.51% pada 2000 pengguna. Selain itu, performa tiap *endpoint* menunjukkan beberapa *endpoint* kritikal seperti NMAP, NIKTO, dan DASHBOARD memiliki rata-rata waktu respons di atas 13 detik dengan tingkat *error* di atas 3%, yang menandakan perlunya optimisasi lebih lanjut untuk kestabilan di skenario beban tinggi.

Selain itu, pengujian performa *container* menggunakan Docker Desktop menunjukkan bahwa penggunaan CPU dan memori meningkat sesuai dengan intensitas proses *scanning*. Dari seluruh pengujian, penggunaan CPU total tertinggi tercatat sebesar 306,79% saat dilakukan pemindaian gabungan menggunakan nikto dan nmap, sedangkan penggunaan CPU total terendah terjadi pada kondisi docker aktif tanpa proses pemindaian, yaitu sebesar 19,05%. Untuk penggunaan *memory* total, nilai tertinggi dicapai pada pengujian gabungan tersebut sebesar 208,68 MB, sedangkan nilai terendah tercatat sebesar 155,13 MB pada kondisi tanpa pemindaian. Aktivitas jaringan dan *disk* juga meningkat signifikan terutama saat proses pemindaian dijalankan secara bersamaan dengan *tools* nikto dan nmap, yang menunjukkan bahwa beban sistem terdistribusi sesuai fungsi masing-masing *container*.

Dari hasil pengujian keamanan yang diperoleh, *platform* ini menunjukan hasil temuan kerentanan yang konsisten pada setiap target yang diuji dan semua data *reporting* kerentanan diperoleh secara *real-time* tidak ada data *dummy* (data tiruan atau data palsu) dengan waktu pengujian yang cukup singkat. *Platform* ini juga memberikan rekomendasi perbaikan berbasis *generative AI* yang relevan dengan hasil temuan kerentanan dan dapat diunduh oleh pengguna dalam format PDF sehingga memberikan gambaran langkah yang harus dilakukan ke depannya oleh pengguna.

Namun, meskipun pengembangan *platform* pengujian keamanan ini efektif untuk menjadi solusi bagi kompleksitas masalah serangan *cyber*, dalam penerapannya masih perlu dilakukan lagi pengembangan secara berkala seperti tambahan integrasi *tools* pengembangan *open source* yang lebih beragam agar dapat mendeteksi keseluruhan OWASP Top 10 daftar risiko keamanan aplikasi web yang paling kritis.

6.2 Saran

Berdasarkan pengujian *platform* "Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website*" ini diperlukan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Berikut merupakan saran yang diperlukan untuk pengembangan *platform* "Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website*" ini .

- 1. Tambahan integrasi *tools* pengujian keamanan yang bersifat *open source* yang lebih beragam agar dapat mendeteksi keseluruhan OWASP Top 10 daftar risiko keamanan aplikasi *web* yang paling kritis.
- 2. Memperbanyak pengujian keamanan terhadap website yang ada di internet. Hal ini dikarenakan setiap website memiliki deskripsi kerentanan yang berbeda-beda. Platform pengujian keamanan ini memerlukan proses pendefinisian secara spesifik terhadap deskripsi setiap kerentanan tersebut agar hasil pemindaian menjadi lebih akurat dan relevan. Hal ini terjadi karena setiap website memiliki karakteristik dan deskripsi kerentanan yang beragam. Oleh karena itu, platform pengujian keamanan ini perlu melakukan pendefinisian secara spesifik terhadap tiap kerentanan tersebut, sehingga hasil pemindaian dapat menjadi lebih akurat
- 3. Mengembangkan fitur admin dan memperkecil kemungkinan adanya bug.

Dari saran-saran penulis di atas, diharapkan Tugas Akhir Capstone Design *platform* "Pengujian Keamanan Server Berbasis *Website*" ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

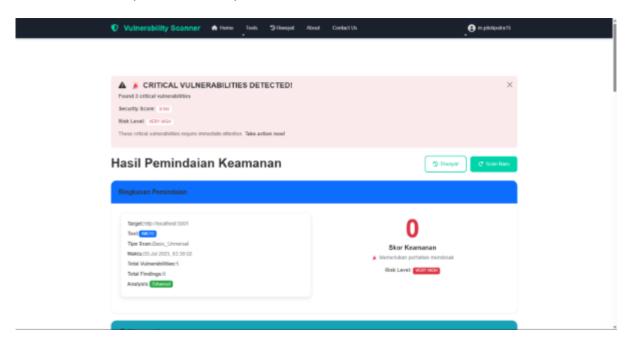
- 1. Alqausar, D. (2024, Desember 27). *proxsisgroup*. Retrieved from biztech.proxsisgroup.com: https://infrasec.proxsisgroup.com/membandingkan-metasploit-nessus-dan-acunetix-untuk-kebutuhan-penetration-testing-perusahaan-anda/#%3A~%3Atext%3DNessus-%2CNessus%20adalah%20alat%20pemindaian%20keamanan%20yang%20digunaka n%20untuk%20mengidentifikasi%20kere
- Ari Marta Tania, Didik Setiyadi, & Fata Nidaul Khasanah. (2018). Keamanan Website Menggunakan Vulnerability Assessment. INFORMATIC FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS, 171-180.
- 3. Bai, J. (2021). A Study on Software Vulnerability Prioritization and Management Methods. Bai, J. (2021). A Study on Software Vulnerability PrioritizInternational Conference on Computer, Information and Telecommunication Systems (CITS), 1-5.
- 4. *Bizplus*. (2025). Retrieved from bizplus.id: https://bizplus.id/pengertian-dan-metode-security-testi/.
- 5. Chongqing kang, Daniel Kirschen, & Timothy C.Green. (2023). The Evolution of Smart Grids. *Proceeding of the IEEE*, 691-693.
- 6. Cloudeka. (2023). 8 Tahapan Penetration Testing yang Penting dan Akurat. jakarta: Lintasarta Cloudeka.
- 7. *CLOUDFLARE*. (2025). Retrieved from cloudflare.com: https://www.cloudflare.com/learning/security/threats/owasp-top-10/
- 8. Dasci, M. (2024). Exploring Nmap Tool: A Comprehensive Analysis. 50.
- 9. Django. (2025, 6 18). *Django*. Retrieved from docs.djangoproject.com: https://docs.djangoproject.com/en/5.2/
- 10. *Docker*. (2025). Retrieved from docs.docker.com: Diakses pada 7 juli 2025 https://docs.docker.com
- 11. Esra Abdullatif Altulaihan, Abrar Alismail, & Mounir Frikha. (4 march 2023). A Survey on *Web* Application Penetration Testing. *electronics*, 12.
- 12. F.Fachri. (2023). "OPTIMASI KEAMANAN WEB SERVER TERHADAP SERANGAN . 51-58.

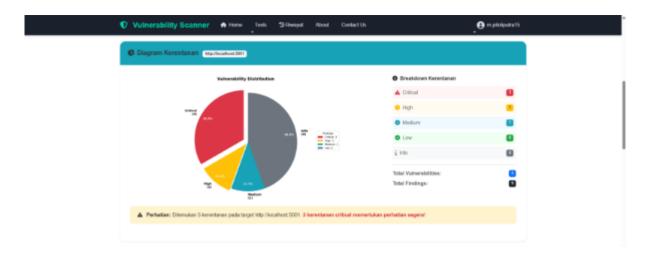
- 13. Foundation, D. S. (2025, Juli 7). *Django*. Retrieved from docs.djangoproject.com: https://docs.djangoproject.com/en/stable/
- 14. Hogy Albani Bardian, & Imam Sutanto. (2025). PENGEMBANGAN APLIKASI VULNERABILITY SCANNER UNTUK MENDETEKSI CELAH KEAMANAN SIBER PADA WEBSITE. Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, 4044-4411.
- 15. Hubli, S. C., & Jaiswal, R. C. (2023). Efficient *Backend* Development with Spring Boot: A Comprehensive Overview. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology (IJRASET)*, 11.
- 16. Kane, S. P., & Matthias, K. (2022). Docker: Up & Running (3rd ed.). O'Reilly Media.
- 17. Lyon, G. (2024). NMAP.ORG. Retrieved from nmap.org: nmap.org
- 18. Ridho, M. R. (2024, march 18). *Telkomuniversity*. Retrieved from Telkomuniversity.ac.id: https://bee.telkomuniversity.ac.id/panduan-lengkap-macam-macam-jenis-server- serta-fungsinya/
- 19. Ruli Dimas Prakoso, & Asmunin. (2018). IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGAN PERFORMA PROXMOX DALAM VIRTUALISASI. *JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA*, 79 85.
- 20. Schwartzburg, D. (2023). *FIRST*. Retrieved from first,org: https://www.first.org/cvss/v4-0/specification-document
- 21. Sofyan Mufti Prasetiyo, Muhammad Ivan Prayogi Nugroho, Riris Lima Putri, & Opa Fauzi. (2022). Pembahasan Mengenai Front-end *Web* Developer dalam Ruang Lingkup *Web* Development. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1015-1020.
- 22. SULIMAN ALAZMI, & DANIEL CONTE DE LEON. (2022). A Systematic Literature Review on the Caharacteristics and Effectiveness of *Web* Application Vulnerability *Scanners*. *Digital Object Identifier*, 33200-33219.
- 23. Sullo, C. (2024). CIRT.net. Retrieved from cirt.net: https://www.cirt.net/sullo
- 24. VIncent, W. (2022). Django for Professionals: Production *Websites* with Python & Django. *Django Riffs*.
- 25. Yusuf Muhyidin, M.Hafid Totohendarto, Erina Undayamayanti, & Salsabilla C. N. (2021). Perbandingan Tingkat Keamanan Website Menggunakan Nmap Dan Nikto Dengan Metode Ethical Hacking. Jurnal Teknologika, 1-10.

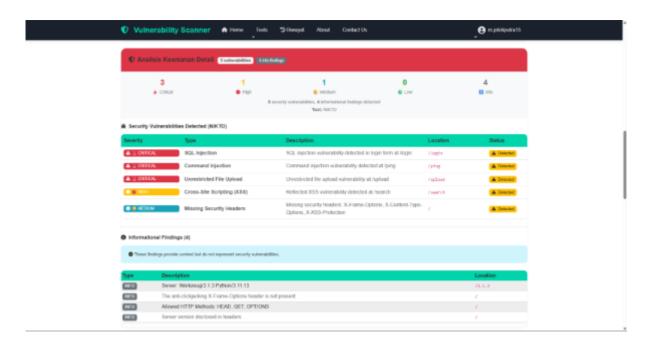
LAMPIRAN

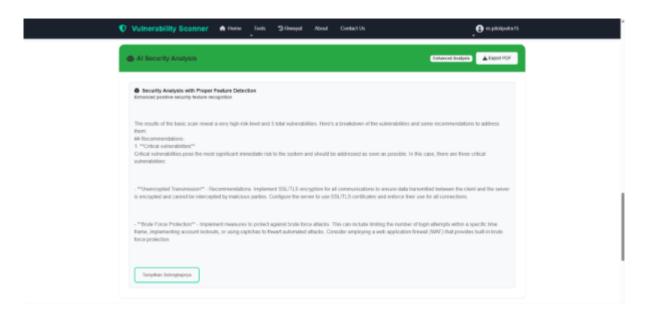
- Link repository Github:

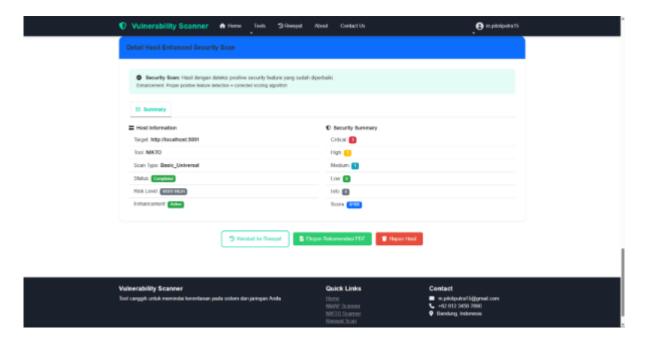
 https://github.com/ronald212121/django_final.git
- a. Pengujian (tools nikto) Website localhost 1 device
 - Website 1 (localhost:5001)



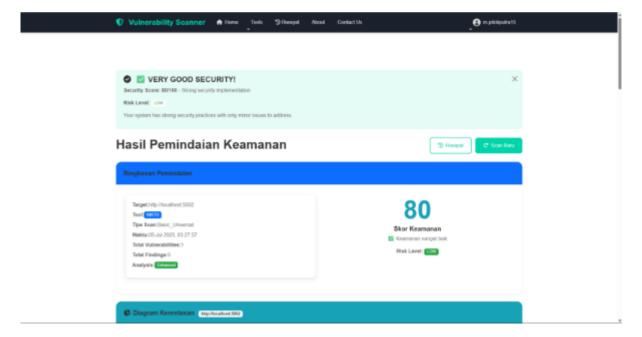


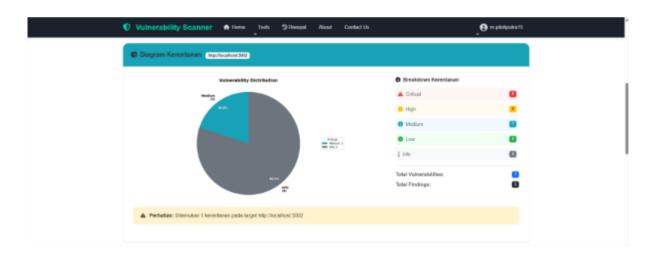


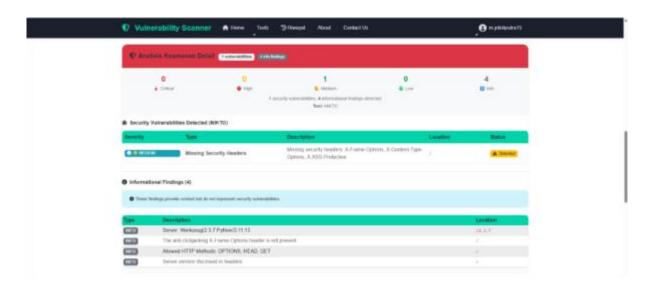


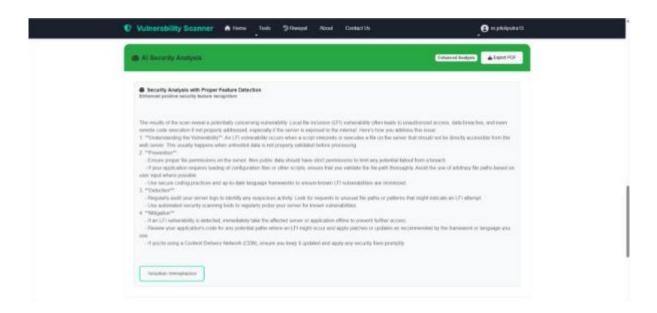


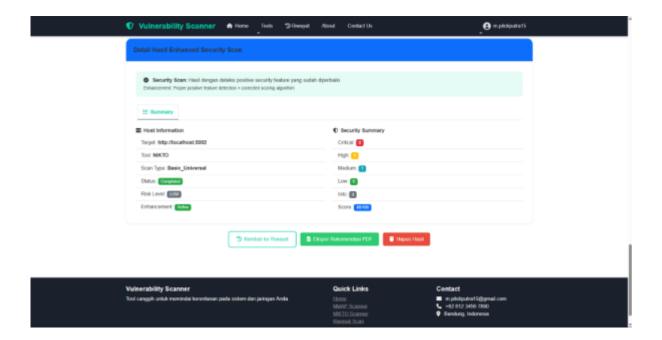
• Website 2 (localhost:5002)



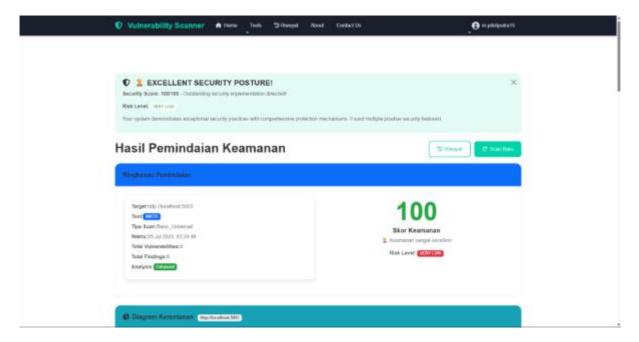


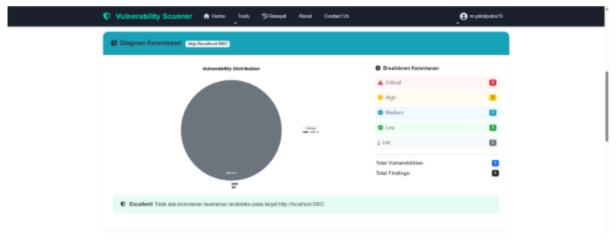


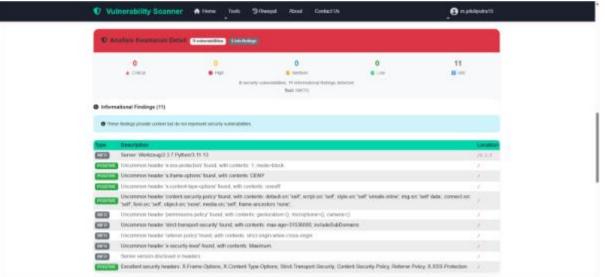


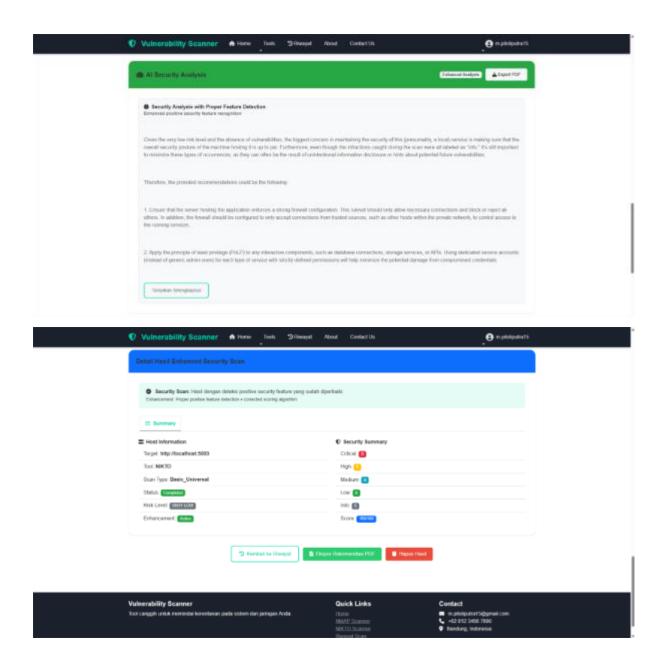


• Website 3 (localhost:5003)

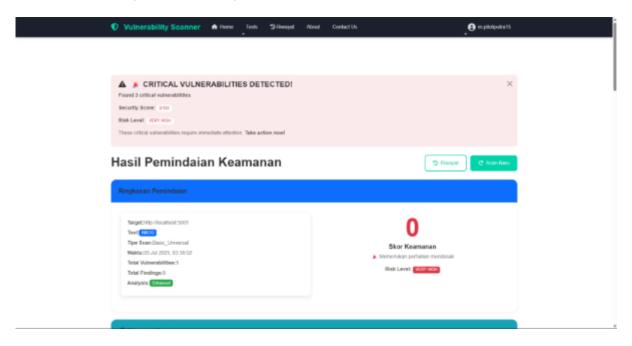


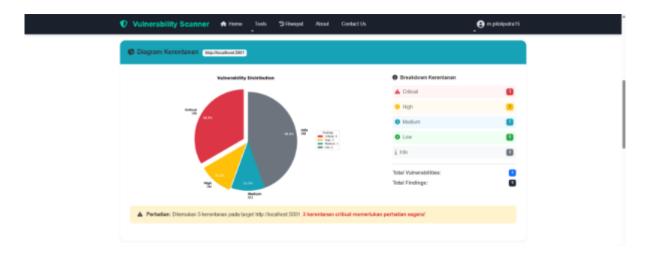


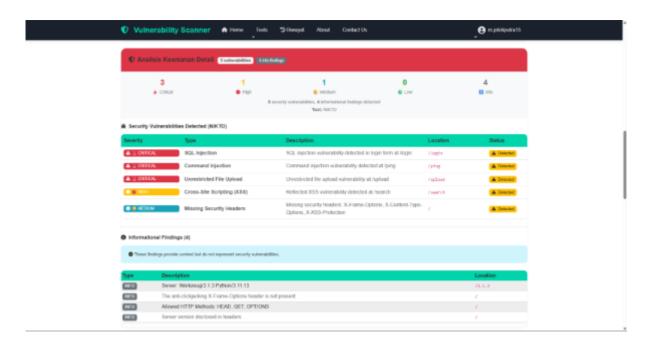


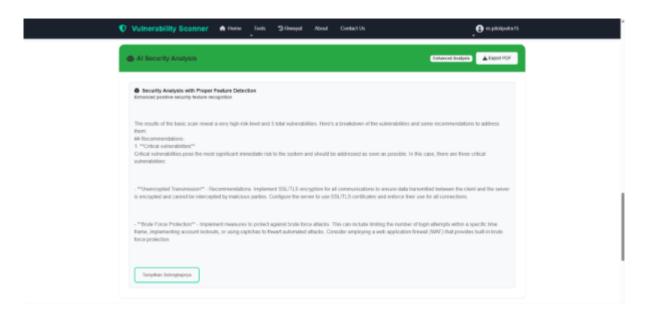


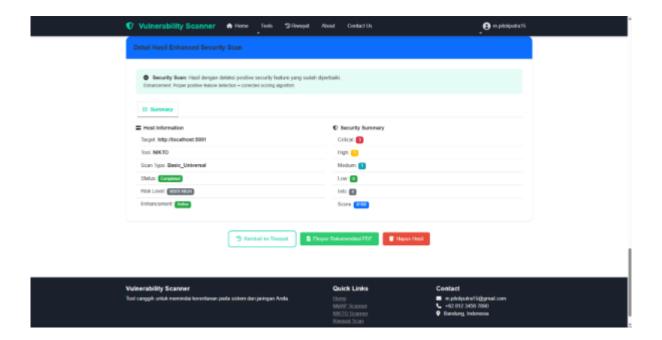
- b. Pengujian Website (tools nikto) localhost beda device
 - Website 1 (localhost:5001):



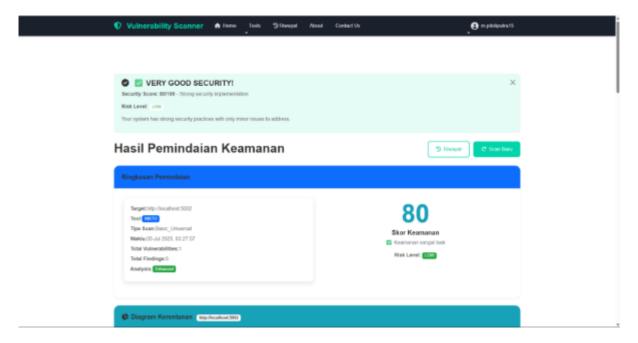


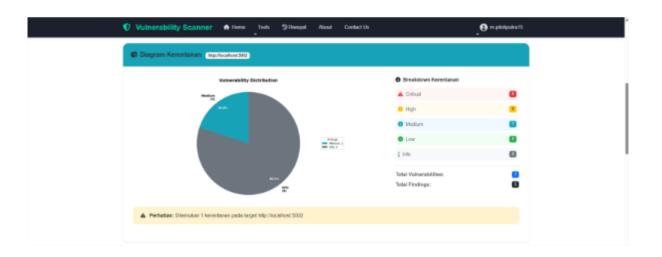


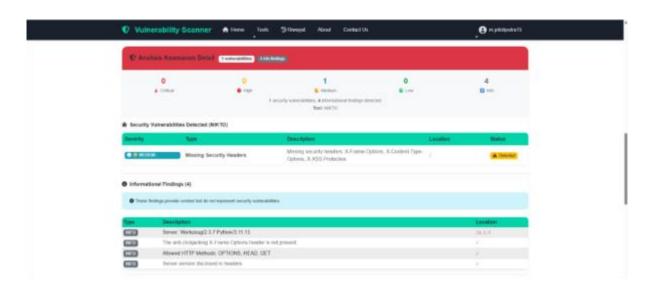


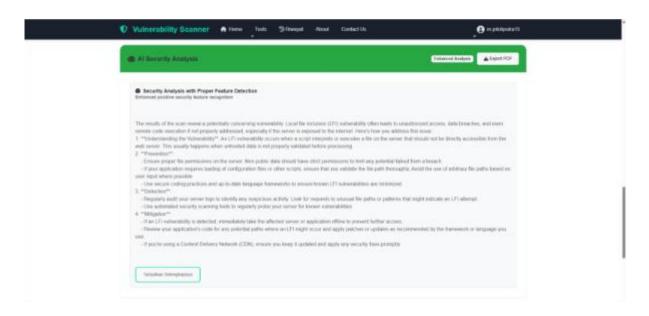


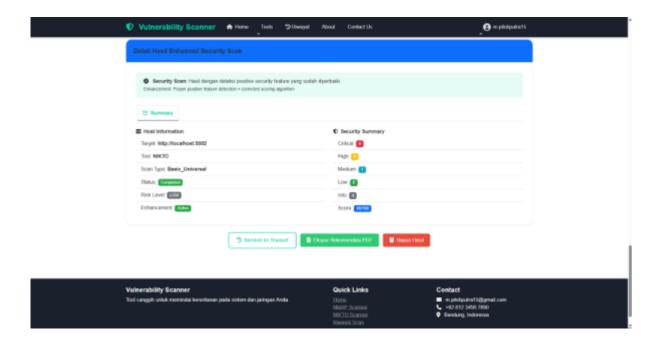
• Website 2 (localhost:5002)



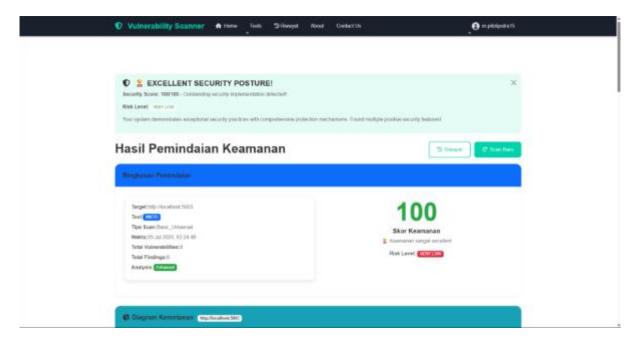


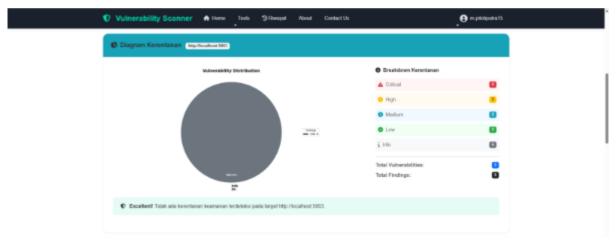


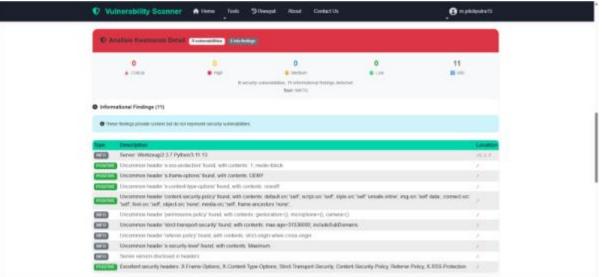


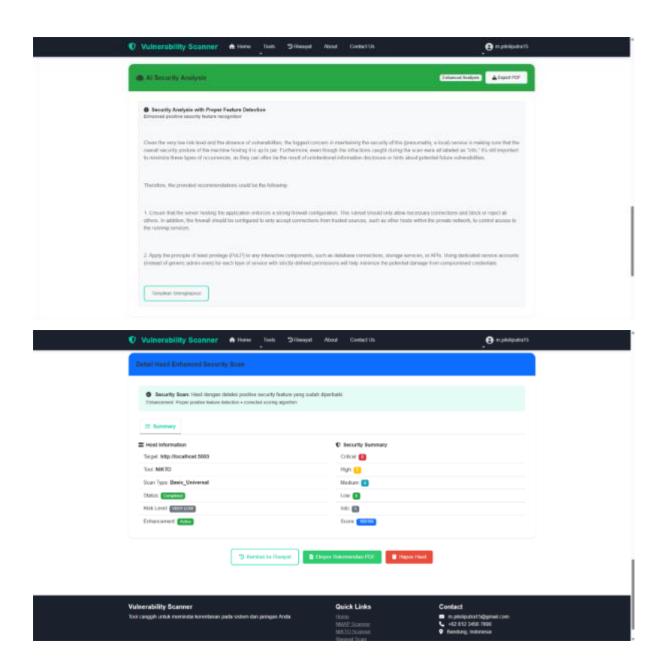


• Website 3 (localhost:5003)

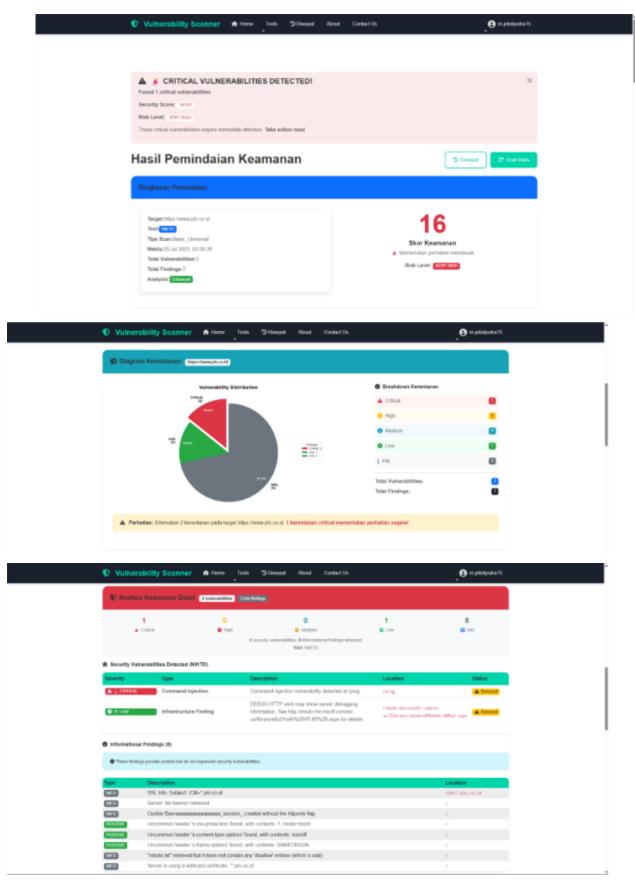


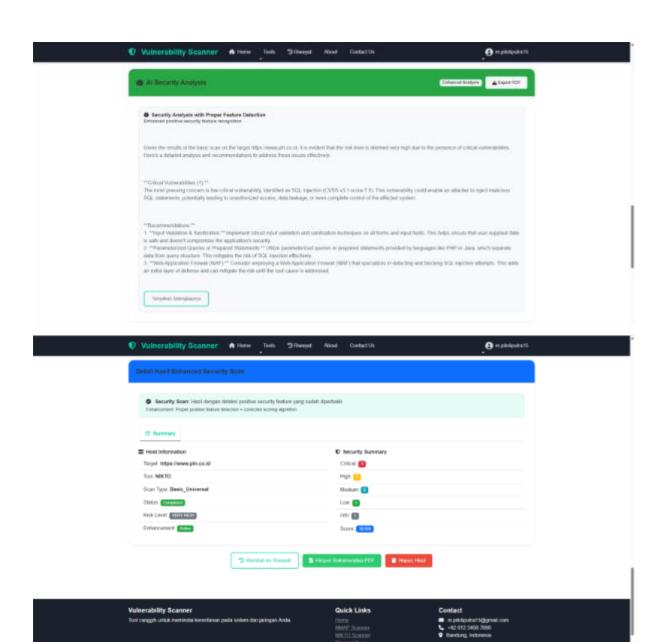




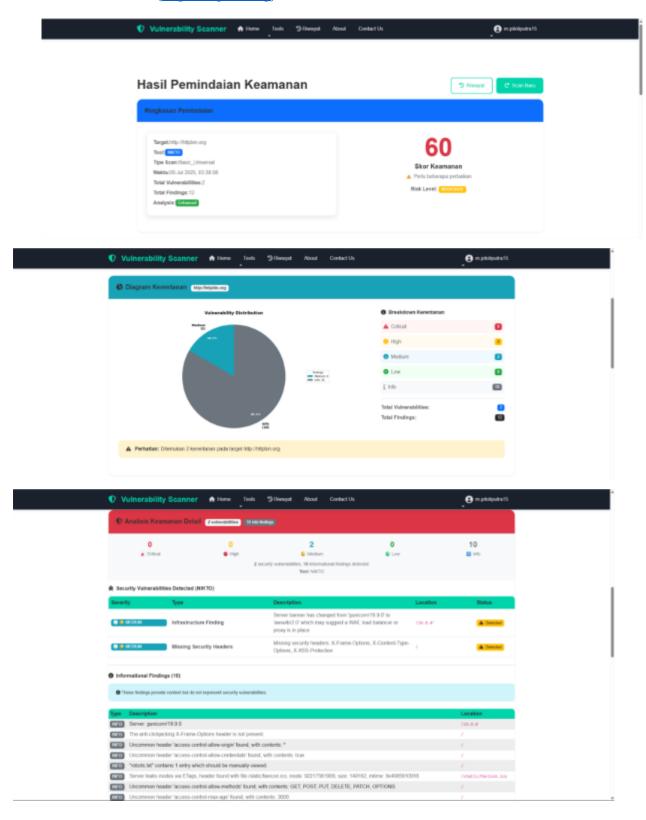


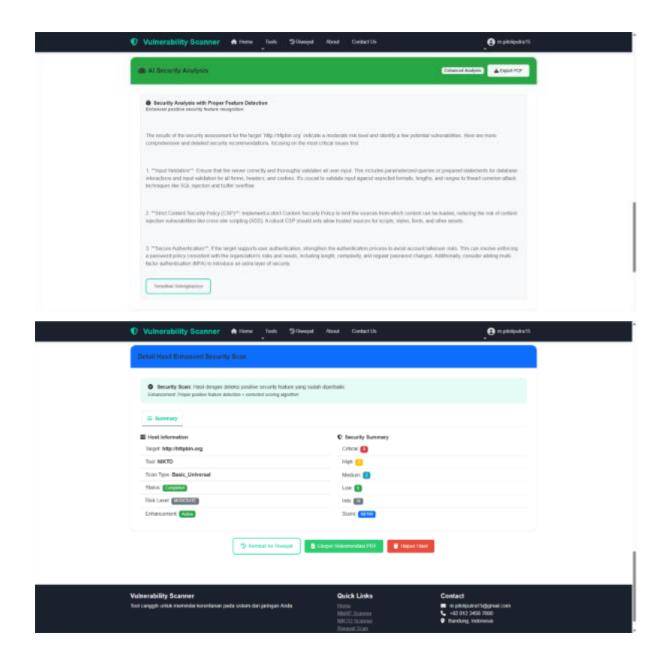
- c. Pengujian (tools nikto) Website internet:
 - Website 1 (https://www.pln.co.id)



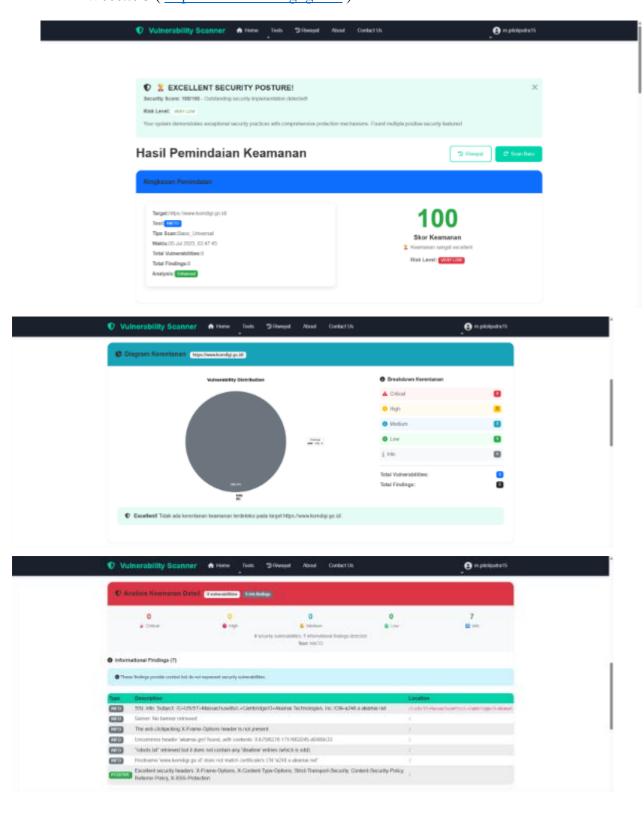


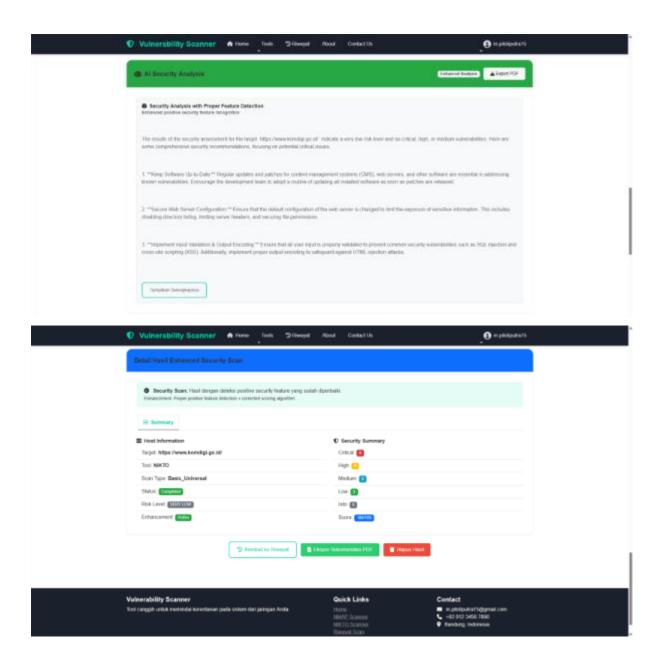
• Website 2 (http://httpbin.org)



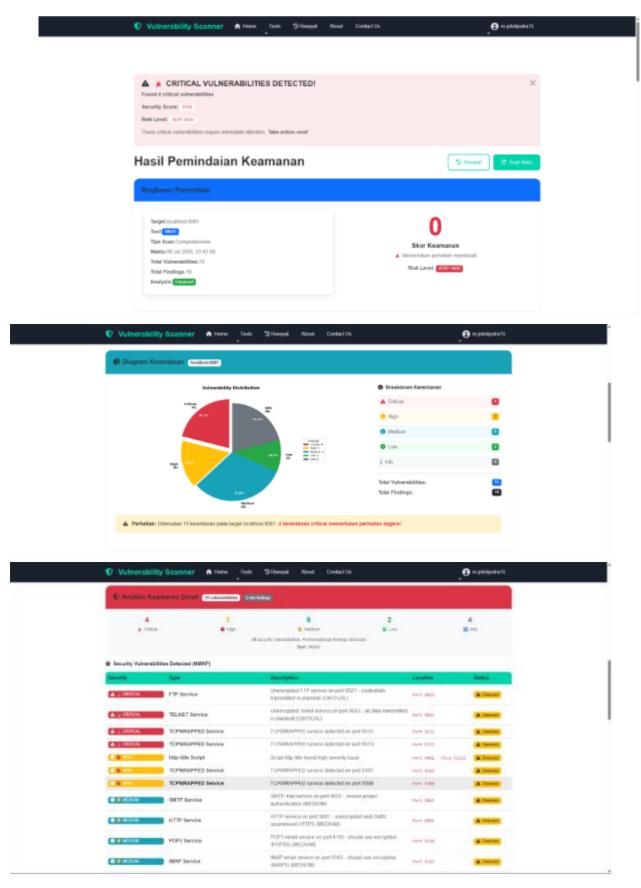


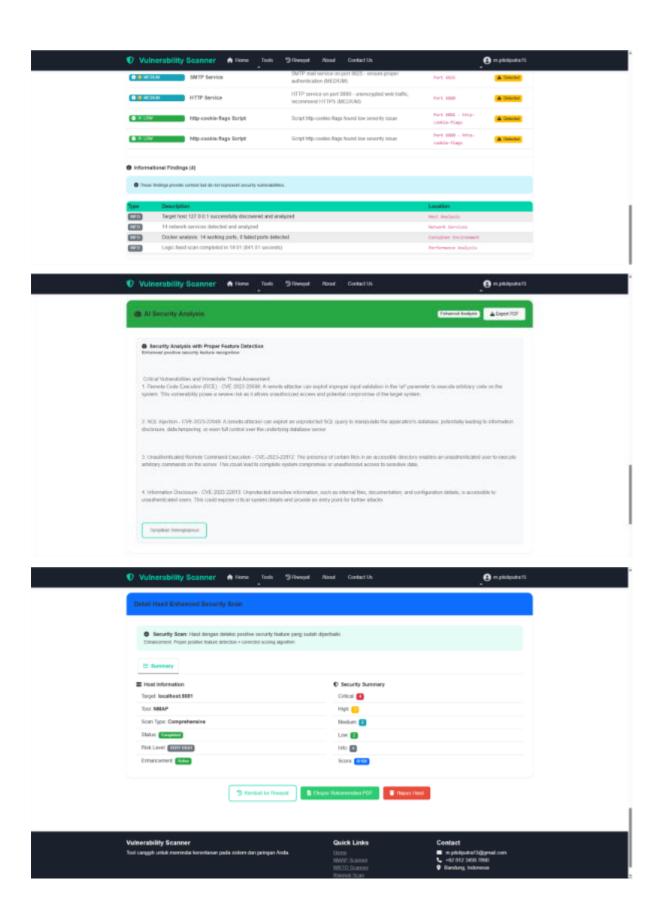
• Website 3 (https://www.komdigi.go.id/)



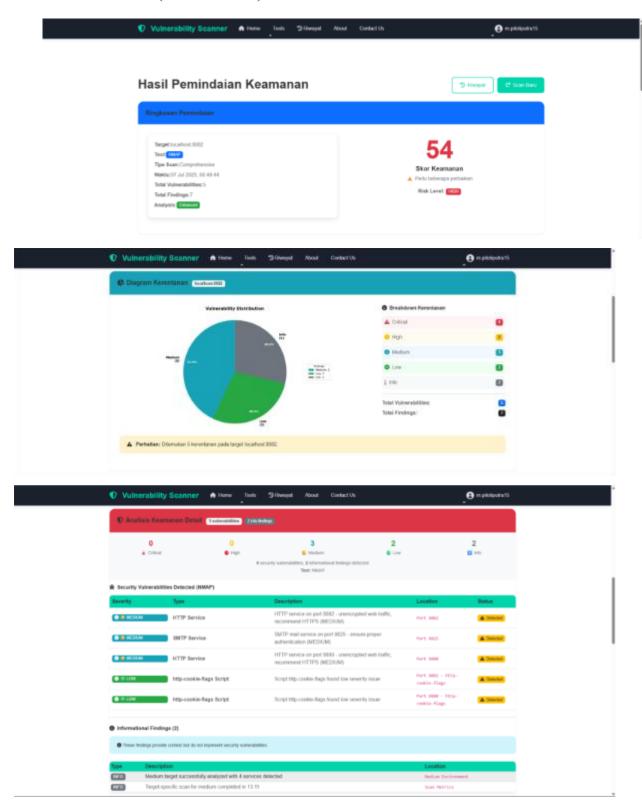


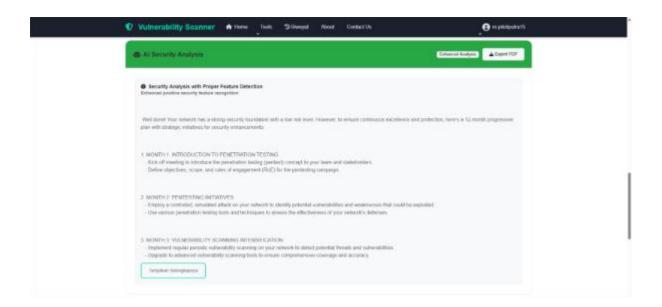
- d. Pengujian (nmap scanner) Website localhost 1 device
 - Website 1 (localhost:8081)

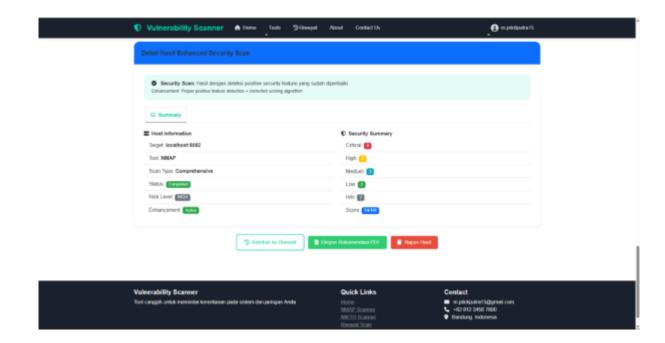




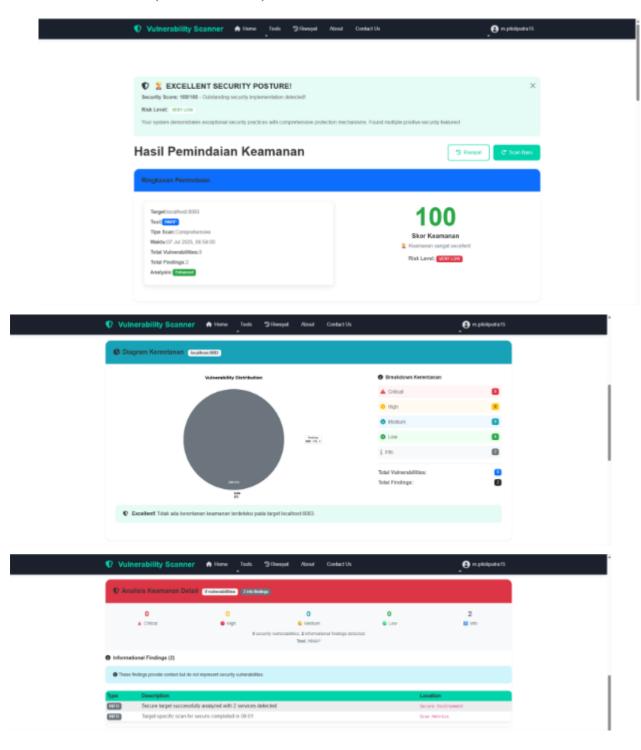
• Website 2 (localhost:8082)

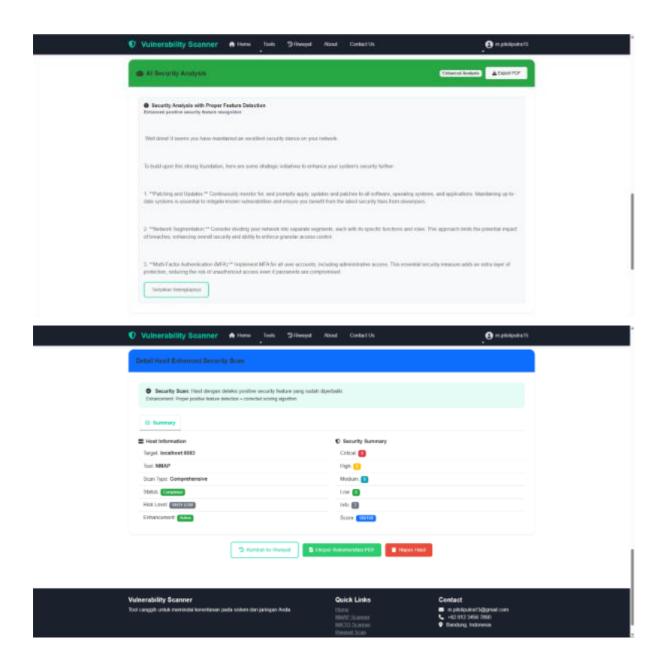




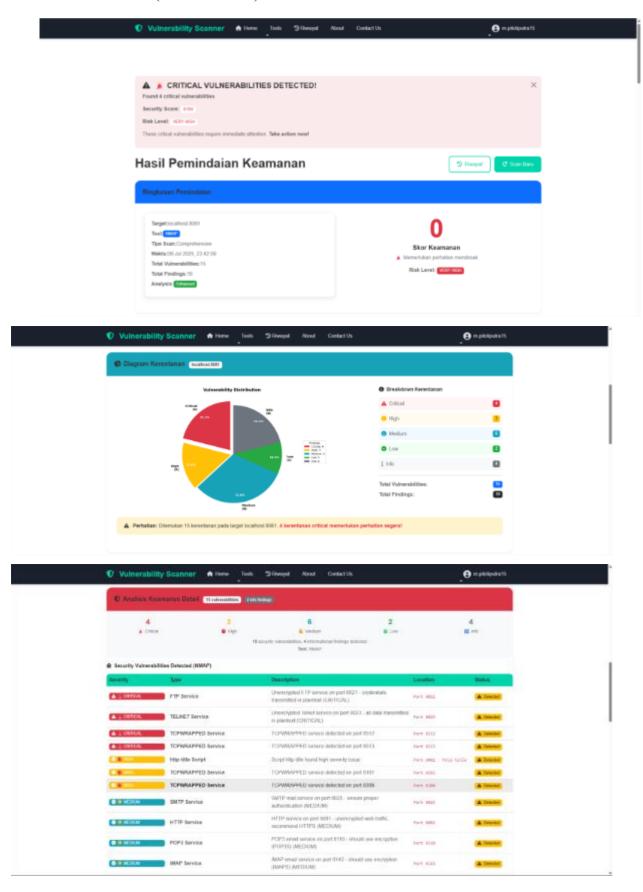


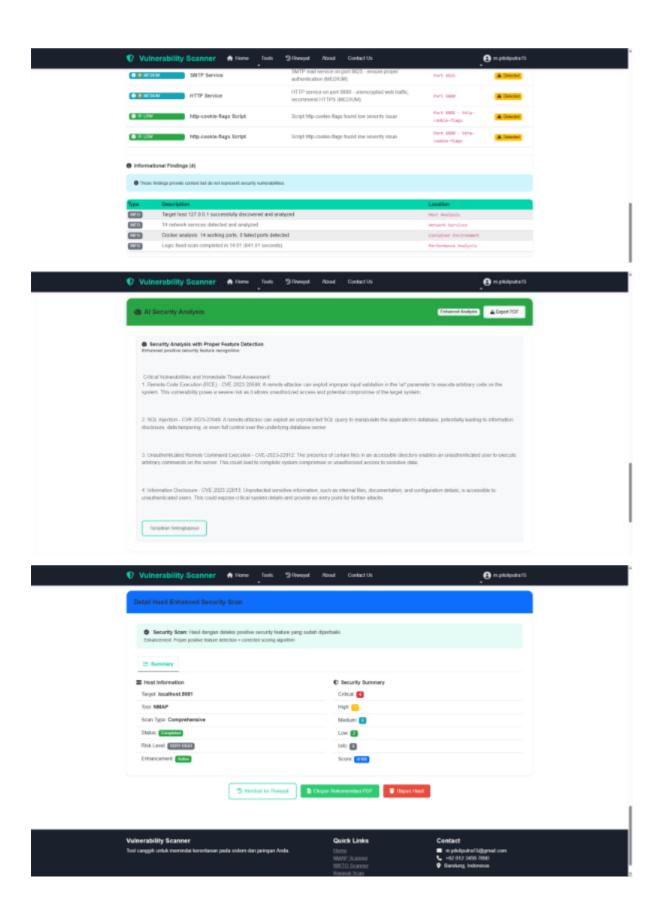
• Website 3 (localhost:8083)





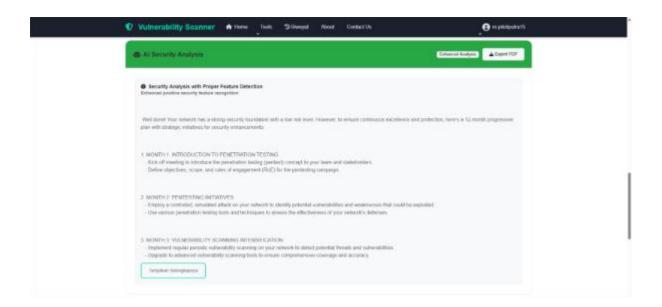
- e. Pengujian (tools nmap) Website localhost beda device
 - Website 1 (localhost:8081)

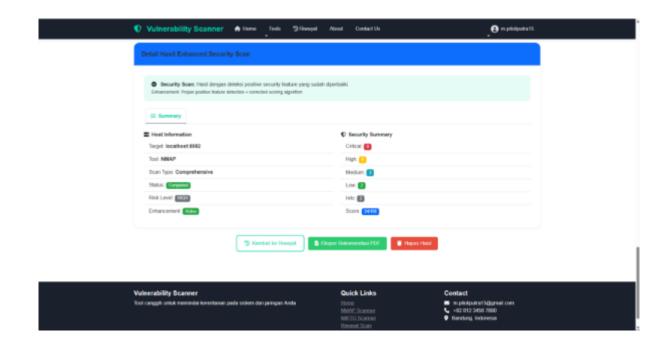




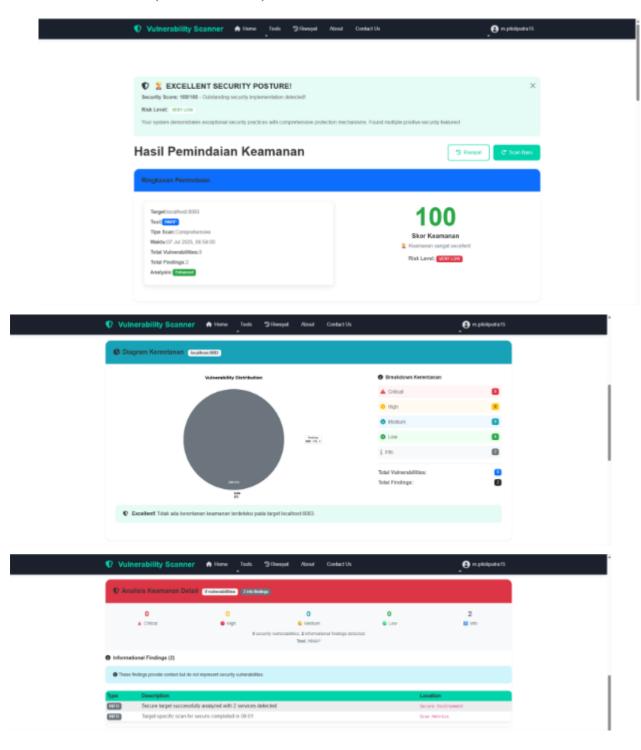
• Website 2 (localhost:8082)

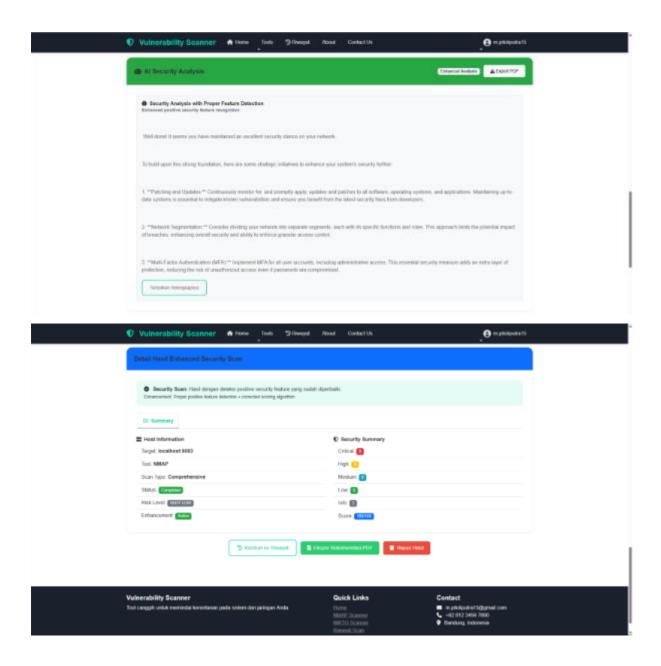




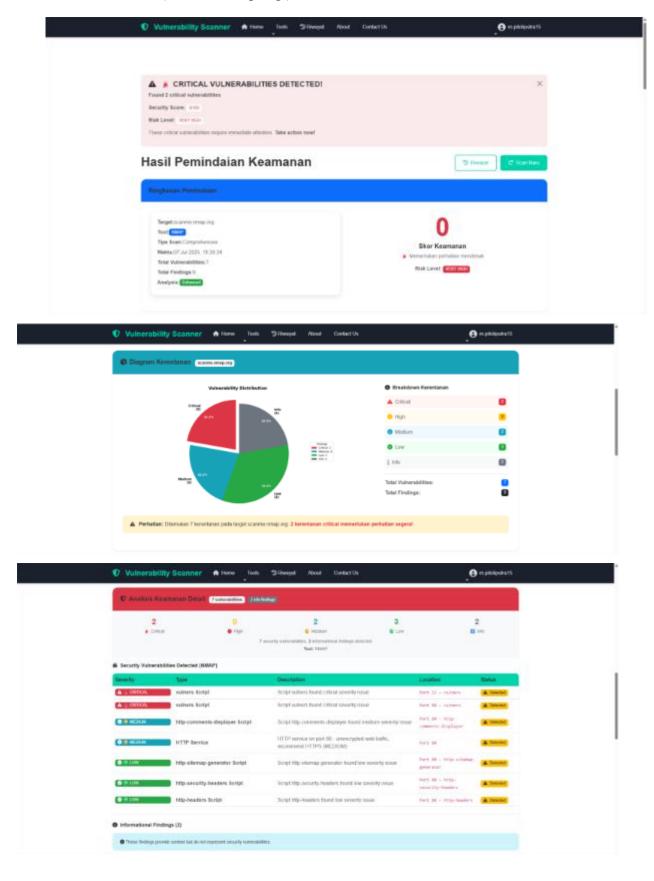


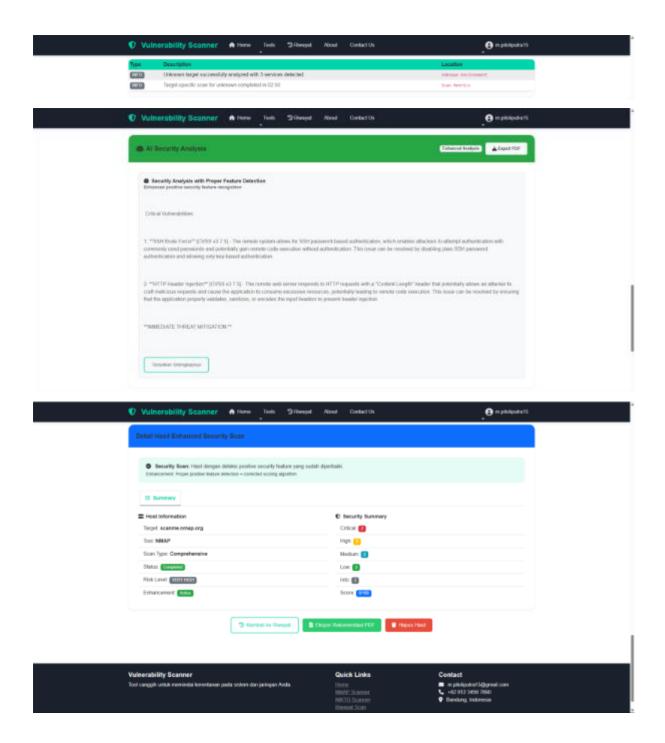
• Website 3 (localhost:8083)



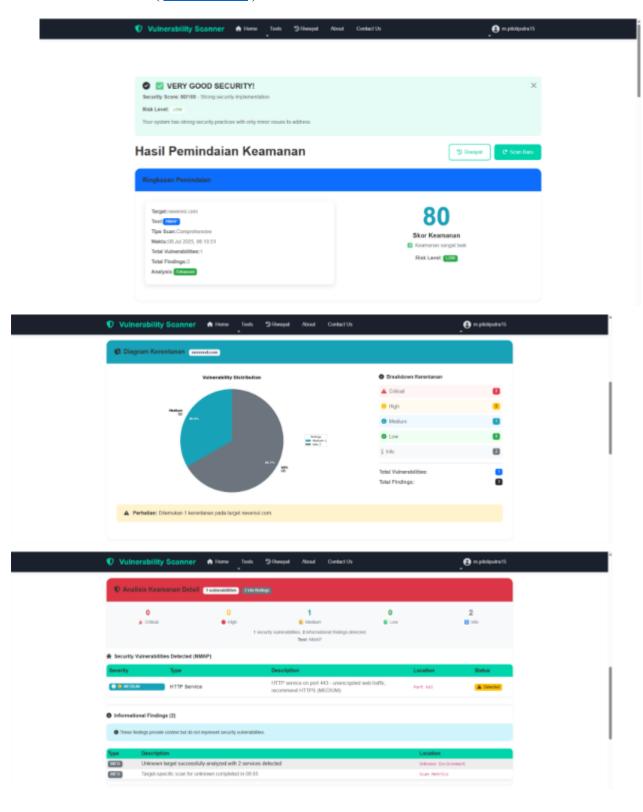


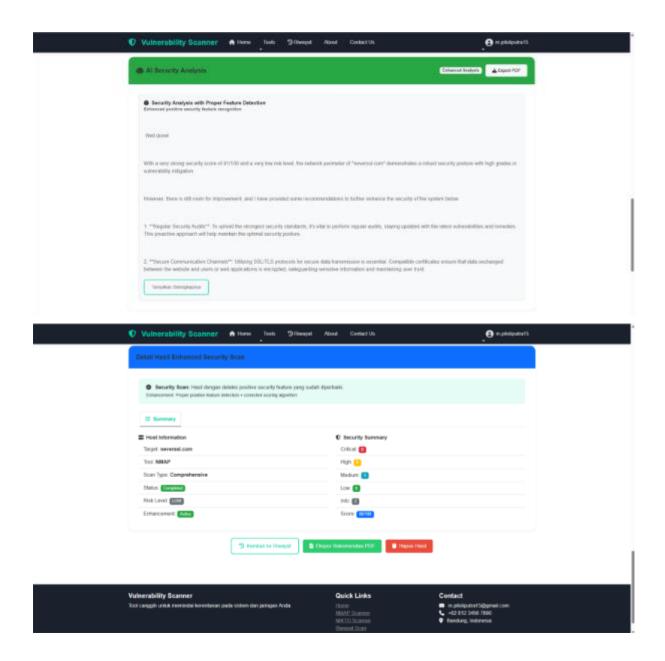
- f. Pengujian (tools Nmap) Website internet
 - Website 1 (scanme.nmap.org)



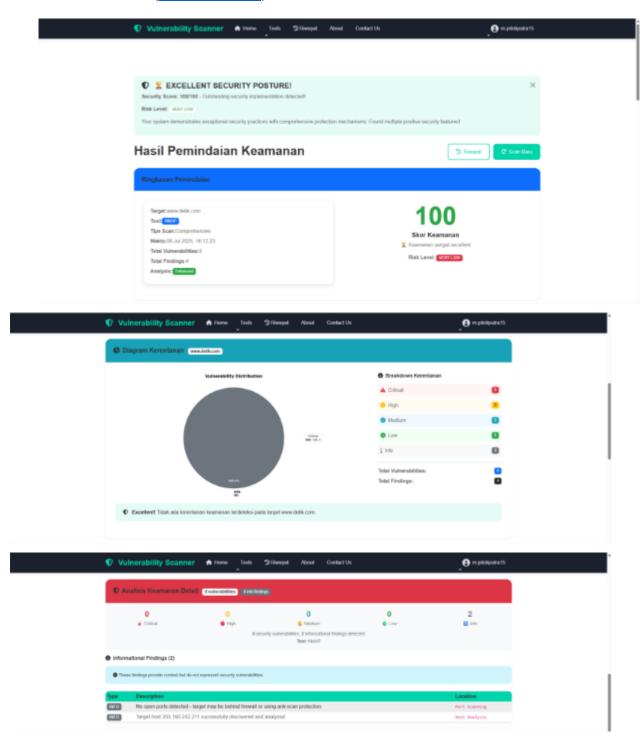


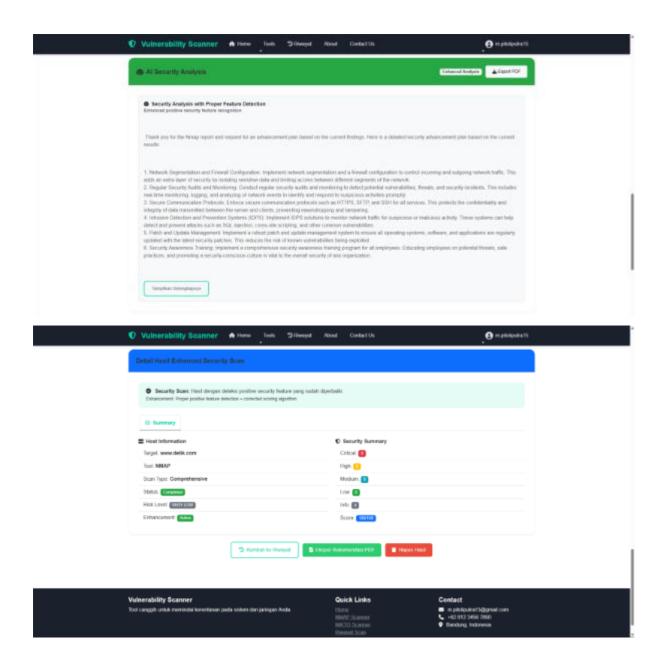
• Website 2 (neverssl.com)





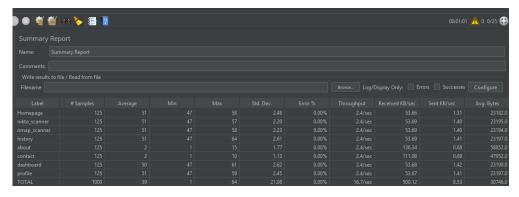
• Website 3 (www.detik.com)



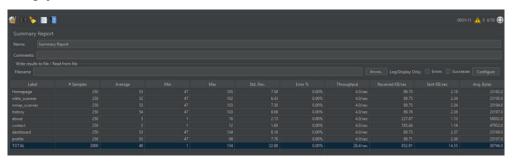


g. Pengujian menggunakan apache JMeter

• Pengujian 1



• Pengujian 2



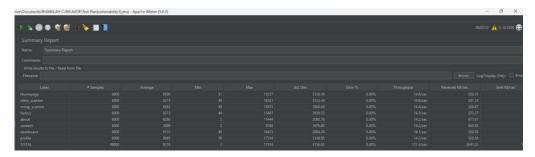
• Pengujian 3



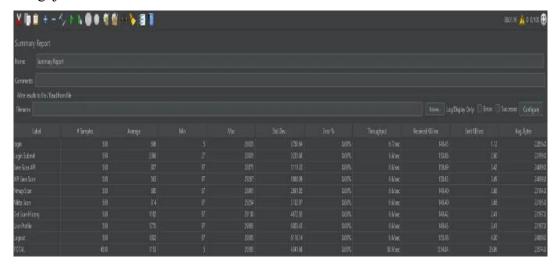


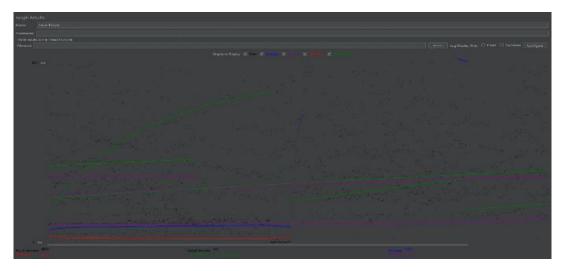


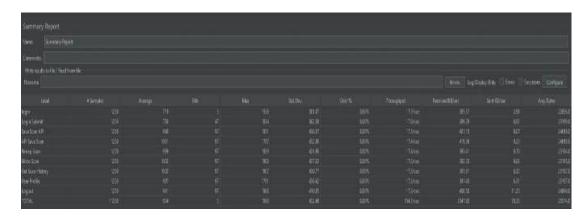
• Pengujian 6

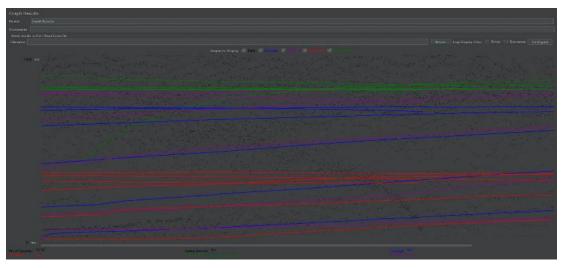


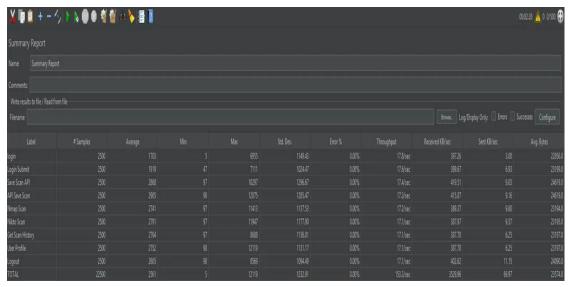
h. Pengujian Backend

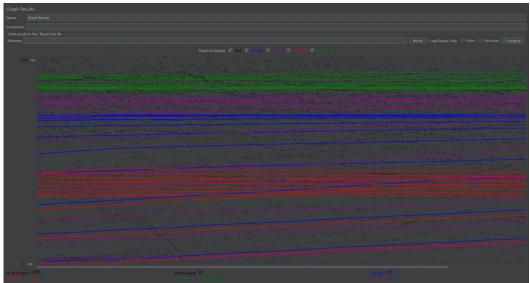


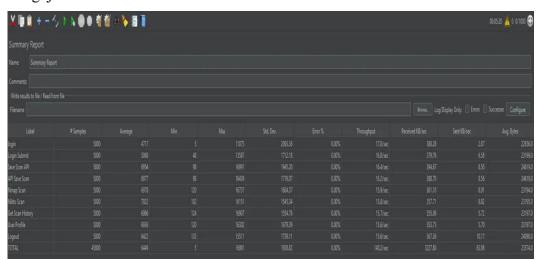


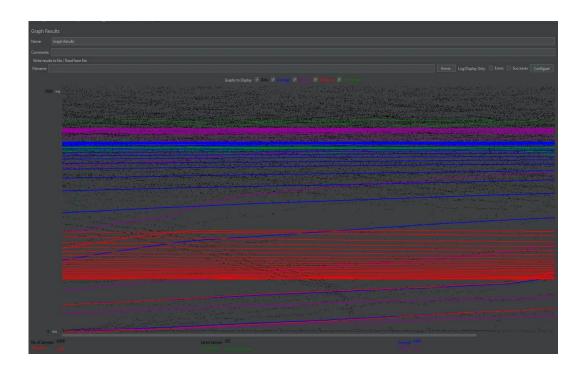


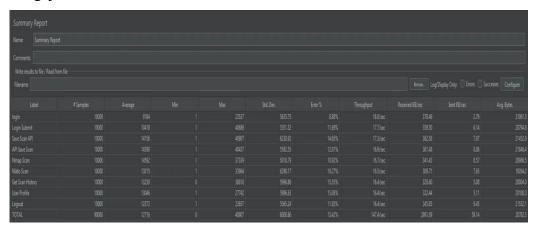


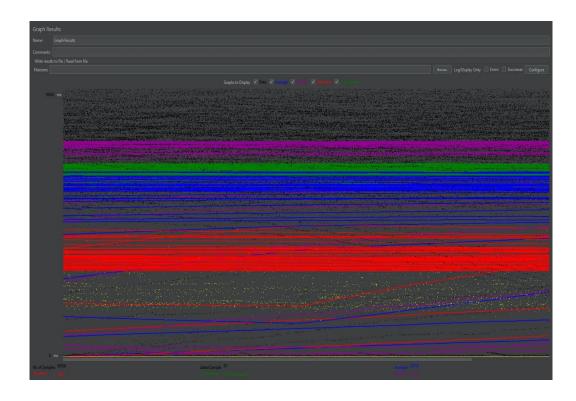




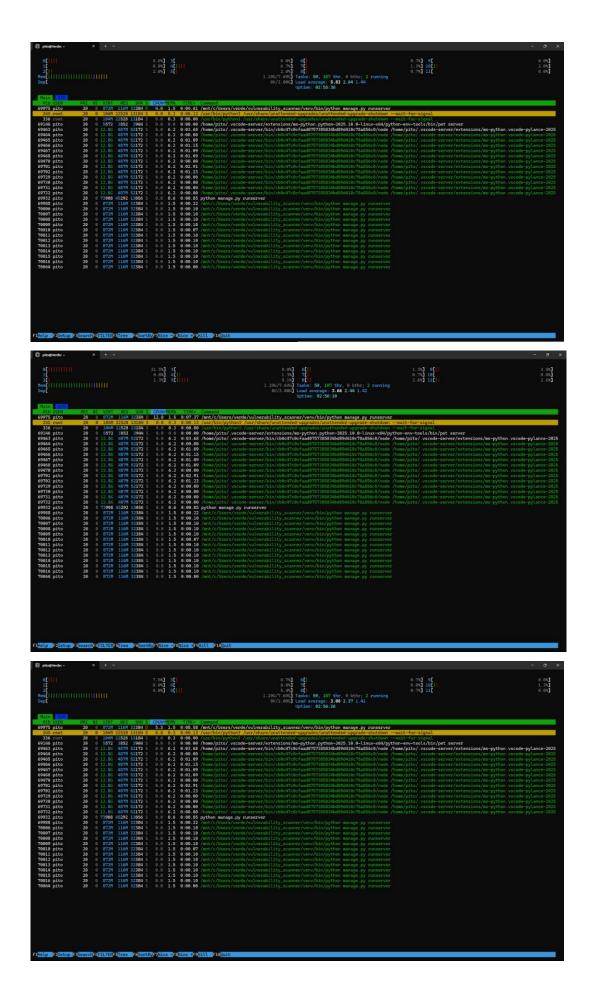


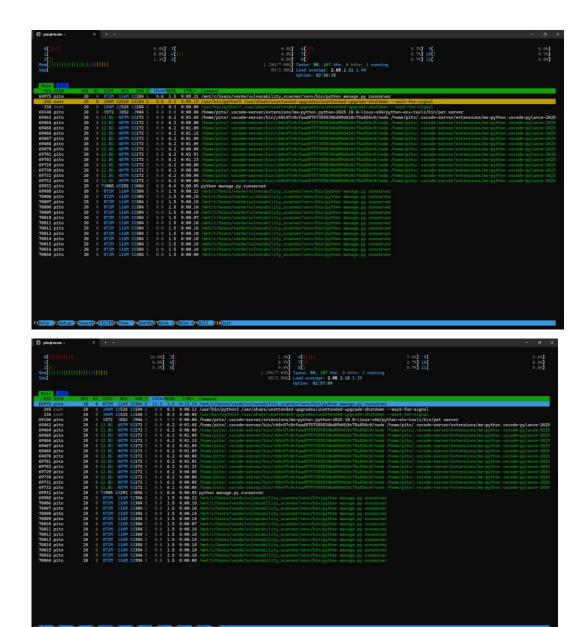




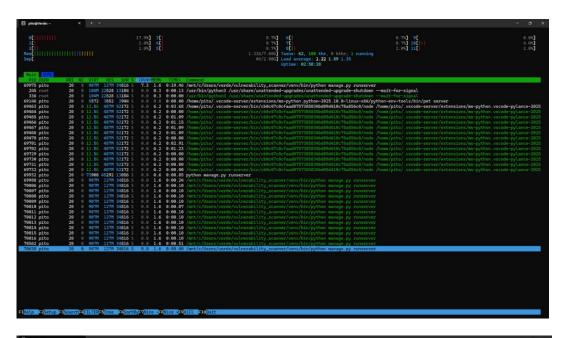


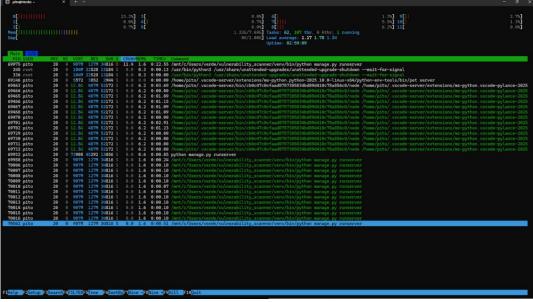
• Pengujian HTOP normal

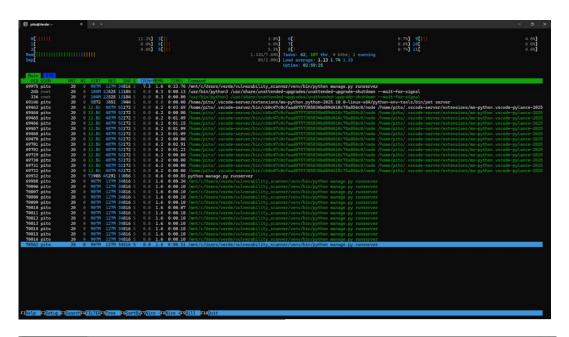


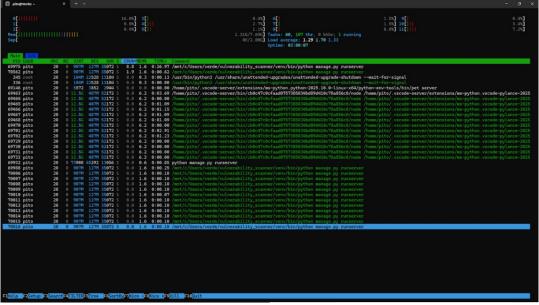


• Pengujian HTOP Nikto

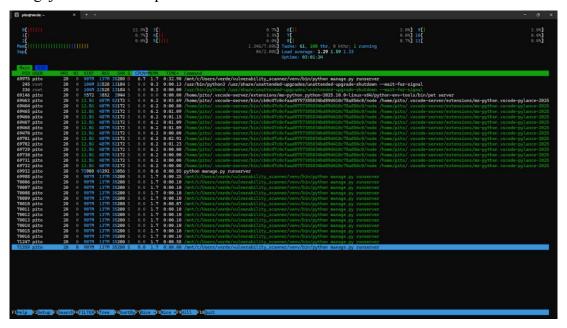


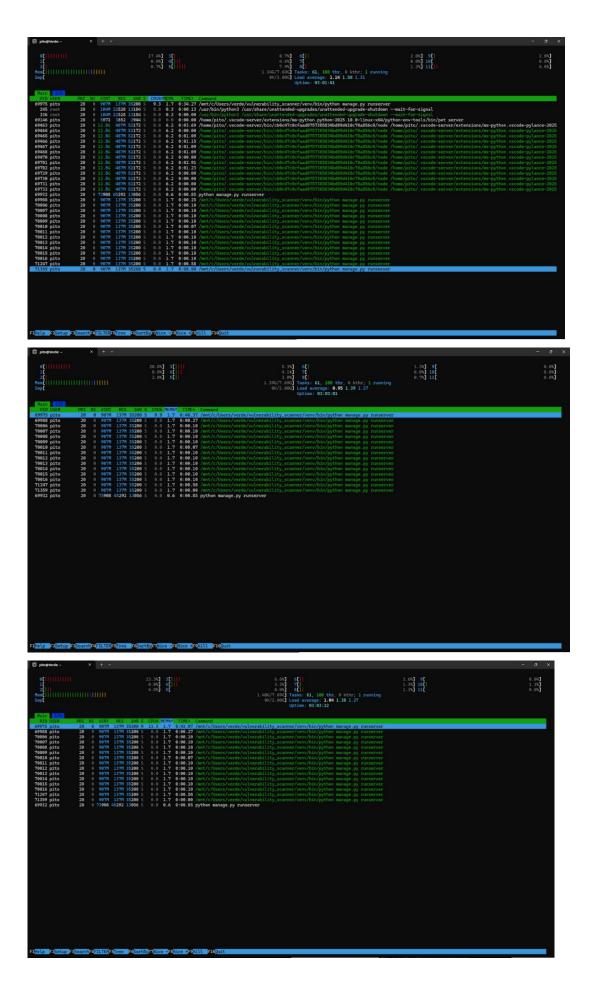






• Pengujian HTOP Nmap

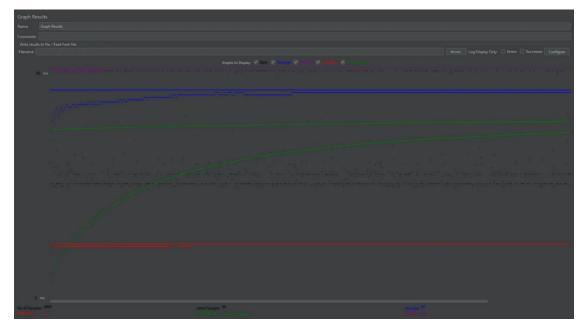




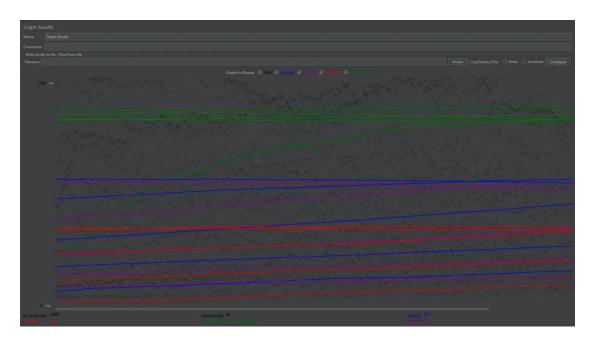
i. Pengujian Frontend

• Pengujian 1

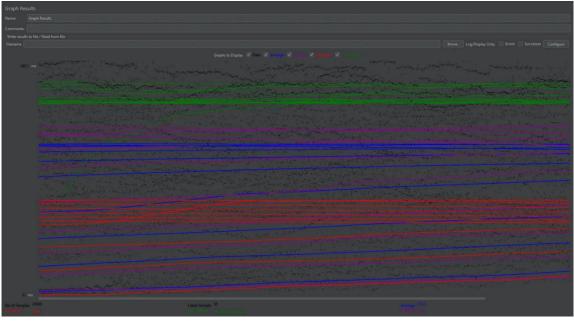




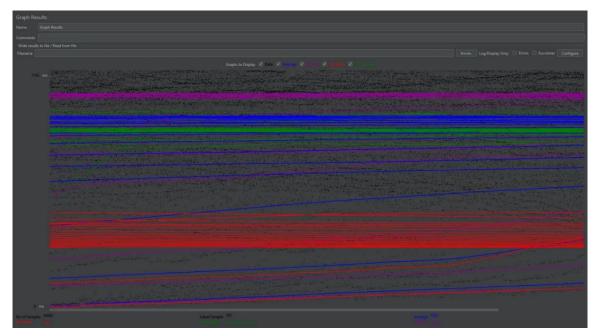




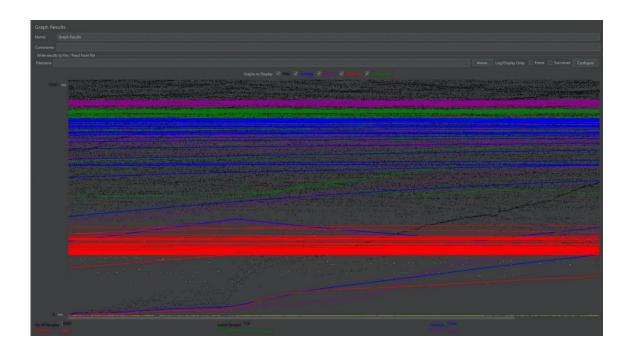






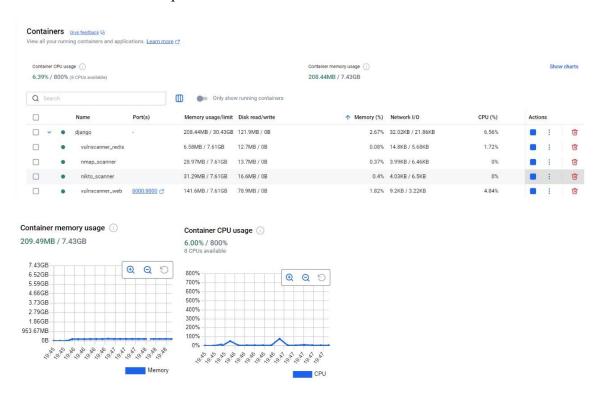






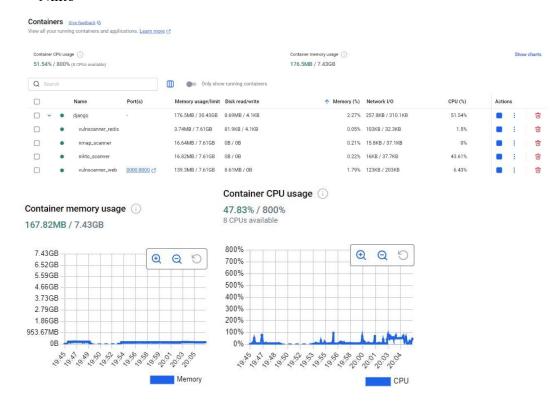
j. Pengujian Docker

1. Docker Aktif tanpa Pemindaian



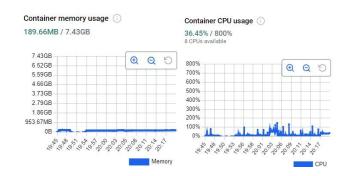
2. Docker Aktif dengan Pemindaian

• Nikto



• Nmap





• Nikto Nmap Bersamaan

